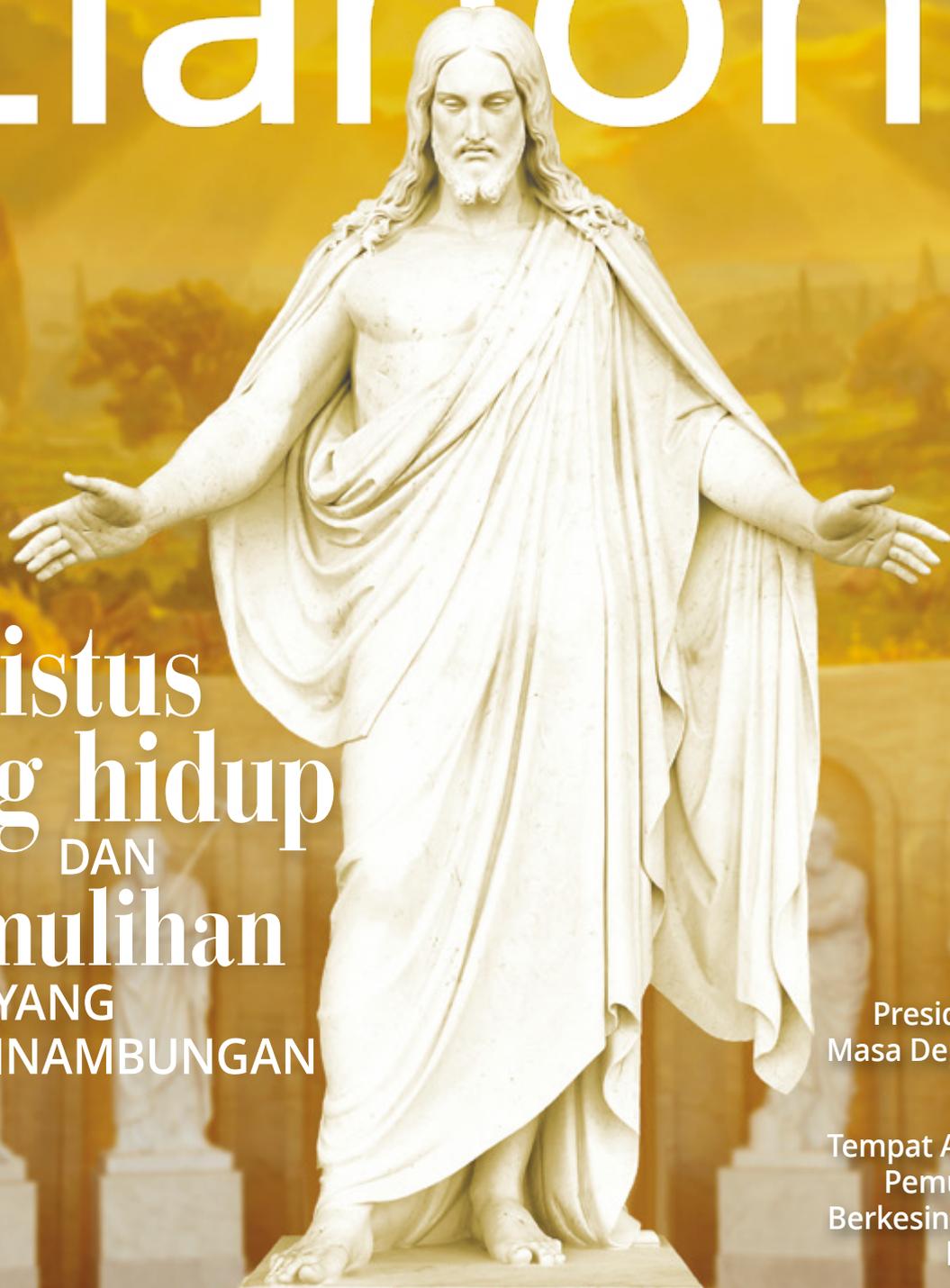


Liahona

Kristus
yang hidup
DAN
Pemulihan
YANG
BERKESINAMBUNGAN



Presiden Nelson:
Masa Depan Gereja,
halaman 6

Tempat Anda dalam
Pemulihan yang
Berkesinambungan,
halaman 18

Paskah dalam
Kitab Mormon,
halaman 24, 28

VENITE A ME

MATTEO 11:28

GEREJA
DI
SINI

Nairobi Kenya





Ketika Pemulihan yang bekesinambungan terus berlanjut, Injil ditemukan di seluruh dunia. Kenya adalah contoh pertumbuhan Gereja di Afrika.

anggota  14.143

2  pasak

jemaat  48

1  misi

pusat sejarah keluarga  5

78  persen populasi adalah Kristen

1979 Orang yang insaf lokal pertama bergabung dengan Gereja.

1988 Puasa khusus mengumpulkan dana untuk meringankan kekeringan di 15 desa.

2001 Pasak Nairobi diorganisasi.

2020 Kantor area di Nairobi telah beroperasi secara penuh, melayani 100.000 anggota di 18 negara Afrika tengah.



FOTO DARI GETTY IMAGES



Masa Depan Gereja
Presiden Russell M. Nelson

6



**Melayani melalui
Konferensi Umum**

14



**Pemulihan yang
Berkesinambungan**
Penatua LeGrand R. Curtis Jr.

18



**Apa Arti
Paskah bagi
Saya?**

28

200 Tahun Terang

Pada suatu hari yang cerah dan indah 200 tahun yang lalu, seorang pemuda memasuki rerimbunan pohon dengan maksud mencari pengampunan dan berdoa tentang gereja mana yang harus dia ikuti. Dari sebuah penglihatan yang menakjubkan, dia mengetahui bahwa dia tidak boleh bergabung dengan satu pun dari gereja itu. Demikianlah yang menandai awal Pemulihan Injil Yesus Kristus—suatu proses yang berlanjut di zaman kita.

Dalam edisi ini, kita merayakan 200 tahun terang:

- Presiden Russell M. Nelson mengajarkan bagaimana mengumpulkan Israel di kedua sisi tabir dapat mempersiapkan kita dan orang lain untuk Kedatangan Kedua Tuhan (halaman 6).
- Penatua LeGrand R. Curtis Jr. memperlihatkan bagaimana para Orang Suci Zaman Akhir telah berkontribusi pada Pemulihan yang berkesinambungan—dan bagaimana kita masing-masing dapat berkontribusi (halaman 18).
- Untuk remaja, Penatua Neil L. Andersen membagikan lima kebenaran yang dapat kita pelajari dari Penglihatan Pertama (halaman 52).

Sewaktu kita belajar dari perkataan nabi kita dan kisah-kisah para Orang Suci yang setia, semoga kita sampai pada pengetahuan yang sama dengan yang dilakukan Nabi Joseph 200 tahun yang lalu: bahwa Bapa Surgawi dan Yesus Kristus adalah nyata, makhluk hidup yang mengasihi kita. Dan mari kita membagikan pengetahuan itu kepada teman dan tetangga kita.

Hormat kami,

Penatua Randy D. Funk dari Tujuh Puluh
Editor Majalah Gereja

Isi

5 Konferensi Umum Selama Bertahun-tahun 🕒

6 Masa Depan Gereja

Oleh *Presiden Russell M. Nelson*

Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir sedang mempersiapkan dunia untuk kembalinya Juruselamat.

12 Potret Iman 🕒

Berglind Guðnason

Ketika pergumulannya dengan depresi menjadi tak tertahankan, Berglind mengungkapkan tentang pergumulannya, dan Bapa Surgawi membantunya untuk sembuh.

14 Asas-Asas Pelayanan

Melayani melalui Konferensi Umum

Konferensi umum memberi kita banyak cara untuk melayani—sebelum, selama, dan setelah akhir pekan konferensi umum.

18 Pemulihan yang Berkesinambungan

Oleh *Penatua LeGrand R. Curtis Jr.*

Pemulihan dimulai di Hutan Sakral 200 tahun silam, dan itu berlanjut hingga dewasa ini.

24 Mereka Memiliki Harapan akan Kedatangan

Kristus—dan Kita Pun Bisa 📖 🕒

Oleh *Mindy Selu*

Kita dapat memperoleh harapan tentang Kedatangan Kedua Kristus dengan cara yang sama seperti yang dilakukan para nabi Kitab Mormon.

28 Ikutlah Aku: Kitab Mormon 📖 🕒

Gunakan artikel-artikel mingguan ini untuk meningkatkan penelaahan Anda akan Kitab Mormon bulan ini.

32 Suara Orang Suci Zaman Akhir 🕒

Seorang ayah memberi putrinya hadiah yang tak ternilai; seorang ibu yang berduka diingatkan akan kasih karunia Allah; seorang sister merenungkan tentang nilai jiwa; iman seorang anak lelaki membantu keluarganya.

36 Pelajaran dari Kitab Mormon 📖 🕒

Perubahan Hati yang Hebat

Oleh *Penatua Kyle S. McKay*

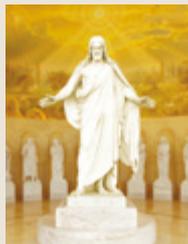
Ketika kita bertobat, Pendamaian Juruselamat dapat menyebabkan perubahan hati yang hebat dalam diri kita.

40 Meningkatkan Pengalaman Bait Suci Kita 🕒

Oleh *Presidensi Utama*

🕒 Membaca Cepat

📖 Dukungan *Ikutlah Aku*



Pada Kover
Foto oleh
Stefano Cirianni

Bagian

Dewasa Muda

42

Dewasa muda adalah **bagian sangat penting dari Pemulihan yang berkesinambungan.**

Pelajari bagaimana Anda dapat membantunya!



Remaja

50

Penglihatan Pertama adalah **bukti kasih Allah** bagi anak-anak-Nya—terutama mereka yang mencari Dia.



Anak-anak

Kawanku

Gereja Yesus Kristus dipulihkan!



ARTIKEL-ARTIKEL HANYA DIGITAL UNTUK APRIL



Apakah Masa Lalu Anda Menahan Anda?

Oleh Jeff Bates

Seorang dewasa muda membagikan bagaimana mengundang Yesus Kristus ke dalam kehidupan kita dapat membantu kita bergerak maju.



Menemukan Sukacita dalam Melakukan Pekerjaan Tuhan

Dewasa muda di seluruh dunia membagikan bagaimana mereka berperan serta dalam Pemulihan yang berkesinambungan.



Menggunakan Nama Lengkap Gereja Itu Canggung tetapi Pantas

Oleh Lauri Ahola

Seorang dewasa muda membagikan bagaimana mengikuti nasihat Presiden Nelson membantunya membagikan Injil dengan lebih baik.

TEMUKAN LEBIH LANJUT

Di aplikasi Perpustakaan Injil dan di liahona.ChurchofJesusChrist.org, Anda dapat:

- Menemukan terbitan terkini.
- Menemukan isi yang hanya ditampilkan secara digital.
- Menelusuri terbitan-terbitan terdahulu.
- Mengirimkan kisah dan umpan balik Anda.
- Berlangganan atau memberikan hadiah berlangganan.
- Meningkatkan penelaahan Anda dengan alat digital.
- Membagikan artikel atau video favorit.
- Mengunduh atau mencetak artikel-artikel.
- Mendengarkan artikel-artikel favorit Anda.

HUBUNGI KAMI

Kirimkan pertanyaan dan umpan balik ke liahona@ChurchofJesusChrist.org.

Kirimkan kisah-kisah Anda ke liahona.ChurchofJesusChrist.org atau melalui pos ke:

Liahona, floor 23

50 E. North Temple Street

Salt Lake City, UT 84150-0023, USA

APRIL 2020 VOL. 26 NO. 2
LIAHONA 16719 299

Majalah internasional Gereja
Yesus Kristus dari Orang-Orang
Suci Zaman Akhir

Presidensi Utama: Russell M. Nelson,
Dallin H. Oaks, Henry B. Eyring

Kuorum Dua Belas Rasul: M. Russell
Ballard, Jeffrey R. Holland, Dieter F.
Uchtdorf, David A. Bednar, Quentin L.
Cook, D. Todd Christofferson, Neil L.
Andersen, Ronald A. Rasband, Gary E.
Stevenson, Dale G. Renlund, Gerrit W.
Gong, Ulisses Soares

Editor: Randy D. Funk

Penasihat: Becky Craven, Sharon
Eubank, Cristina B. Franco, Walter F.
González, Larry S. Kacher, Jan E.
Newman, Adrián Ochoa, Michael T.
Ringwood, Vern P. Stanfill

Direktur Pengelola: Richard I. Heaton

Direktur Majalah Gereja: Allan R. Loyborg

Manajer Bisnis: Garff Cannon

Editor Pengelola: Adam C. Olson

Asisten Editor Pengelola: Ryan Carr

Asisten Publikasi: Camila Castrillón

Penulisan dan Pengepitan: David
Dickson, David A. Edwards, Matthew D.
Flitton, Garrett H. Garff, Jon Ryan Jensen,
Aaron Johnston, Charlotte Larcabal,
Michael R. Morris, Eric B. Murdock,
Joshua J. Perkey, Jan Pinborough,
Richard M. Romney, Mindy Selu, Lori
Fuller Sosa, Chakell Wardleigh, Marissa
Widdison

Direktur Seni: Tadd R. Peterson

Desain: Jeanette Andrews, Fay P.
Andrus, Mandie Bentley, C. Kimball
Bott, Thomas Child, Joshua Dennis,
David Green, Colleen Hinckley, Eric P.
Johnsen, Susan Lofgren, Scott M. Mooy,
Aleni Regehr, Mark W. Robison, K. Nicole
Walkenhorst

Koordinator Properti Intelektual:

Collette Nebeker Aune

Manajer Produksi: Jane Ann Peters

Produksi: Ira Glen Adair, Julie Burdett,
José Chavez, Thomas G. Cronin, Bryan A.
Gygi, Ginny J. Nilson, Marrison M. Smith

Prapros: Joshua Dennis, Ammon Harris

Direktur Pencetakan: Steven T. Lewis

Direktur Distribusi: Nelson Gonzalez
Alamat surat-menyurat: *Liahona*, Fl. 23,
50 E. North Temple St., Salt Lake City, UT
84150-0023, USA.

Liahona (sebuah istilah dalam
Kitab Mormon yang berarti "kompas"
atau "pengarah") diterbitkan dalam
bahasa Albania, Armenia, Bislama,
Bulgaria, Kamboja, Cebuano, Tionghoa,
Tionghoa (yang disederhanakan),
Kroasia, Ceko, Denmark, Belanda,
Inggris, Estonia, Fiji, Finlandia, Prancis,
Jerman, Yunani, Hongaria, Islandia,
Indonesia, Italia, Jepang, Kiribati, Korea,
Latvia, Lituania, Malagasy, Marshal,
Mongolia, Norwegia, Polandia, Portugis,
Rumania, Rusia, Samoa, Slovenia,
Spanyol, Swahili, Swedia, Tagalog,
Tahiti, Thai, Tonga, Ukraina, Urdu,

dan Vietnam. (Frekuensi bervariasi
berdasarkan bahasa).

© 2020 by Intellectual Reserve, Inc.
All rights reserved. Dicitak di Amerika
Serikat.

Informasi hak cipta: Kecuali
diindikasikan lain, individu dapat
mengopi materi dari *Liahona*
untuk penggunaan pribadi dan
nonkomersial mereka (termasuk
untuk pemanggilan Gereja). Hak
ini dapat dicabut kapan pun.
Materi visual tidak boleh dikopi
jika pembatasan diindikasikan di
bagian kredit karya seni terkait.
Pertanyaan hak cipta hendaknya
dialamatkan ke Intellectual Property
Office, 50 E. North Temple St.,
Fl. 13, Salt Lake City, UT 84150, USA;
posel: cor-intellectualproperty@ChurchofJesusChrist.org.

**For Readers in the United States
and Canada:** April 2020 Vol. 26 No. 2.
LIAHONA (USPS 311-480) Indonesian

(ISSN 1085-3979) is published six times
a year (January, April, May, July, October
and November) by The Church of Jesus
Christ of Latter-day Saints, 50 E. North
Temple St., Salt Lake City, UT 84150. USA
subscription price is \$5.00 per year;
Canada, \$6.00 plus applicable taxes.
Periodicals Postage Paid at Salt Lake
City, Utah. Sixty days' notice required
for change of address. Include address
label from a recent issue; old and new
address must be included. Send USA
and Canadian subscriptions to Salt Lake
Distribution Center at address below.
Subscription help line: 1-800-537-5971.
Credit card orders (Visa, MasterCard,
American Express) may be taken by
phone. (Canada Poste Information:
Publication Agreement #40017431)

POSTMASTER: Send all UAA to CFS
(see DMM 507.1.5.2). NONPOSTAL
AND MILITARY FACILITIES: Send address
changes to Distribution Services, Church
Magazines, P.O. Box 26368, Salt Lake City,
UT 84126-0368, USA.



KONFERENSI UMUM SELAMA BERTAHUN-TAHUN



Kini di tahun ke-190, konferensi umum adalah tradisi yang sudah berlangsung lama setiap bulan April dan Oktober, tetapi ada beberapa perubahan menarik selama bertahun-tahun:

1830

Dua bulan setelah Gereja diorganisasi, Joseph Smith mengetahui konferensi umum pertama di Fayette, New York. Sekitar 30 anggota dan beberapa lainnya hadir.

1850

Deseret News pertama kali menerbitkan laporan penuh konferensi karena seorang reporter muda, George D. Watt, telah mampu mencatat ceramah-ceramah dalam steno.

1867

Konferensi umum berlangsung empat hari alih-alih tiga hari biasa karena jemaat memilih untuk tinggal satu hari ekstra.

1924

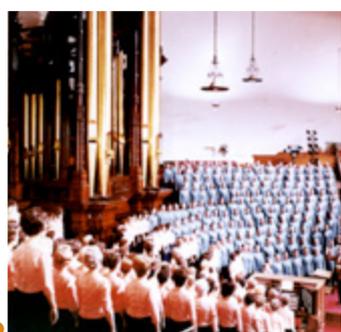
Mikrofon pertama kali digunakan di mimbar di Tabernakel. Sebelumnya, para pembicara harus mengandalkan kekuatan suara mereka untuk didengar.

1949

Menggunakan kamera di Tabernakel, konferensi pertama kali disiarkan di televisi.

two P. M. Conference called to order by W. Snow; singing, prayer by W. Snow, singing. Elder O. Hyde delivered a lecture to the Honorable Chancellor and board of Regents of the University of the State of Deseret, in presence of the Conference, on Education. Education is not confined to letters only, but to the excluding of all darkness, and when a man has ascended to the summit, he

guage is better than n If you could bring all thers now living, tog will express their idea ent words, and they wil that our language is yet we have to use th have, in order to acco object which is before fil the obligations we one to the other, by u struments already in o A certain portion of perty ought to be de



1962

Ceramah ditafsirkan ke dalam bahasa-bahasa lain—Jerman, Belanda, dan Spanyol—untuk pertama kalinya di Tabernakel. Sekarang ceramah-ceramah diterjemahkan dalam lebih dari 90 bahasa!

1967

Konferensi umum disiarkan di TV berwarna. Para pria dari Paduan Suara Tabernakel mengenakan jaket biru muda, dan para wanita mengenakan blus berwarna salmon.

1977

Berganti dari tiga hari dan enam sesi umum, konferensi berlangsung selama dua hari dan meliputi lima sesi umum.

2.000

Pusat Konferensi baru di Salt Lake City, yang menampung 21.000 orang, menyelenggarakan konferensi umum pertamanya.

Untuk menemukan ceramah dari konferensi umum terkini dan terdahulu, kunjungi [gc.ChurchofJesusChrist.org](https://www.churchofjesuschrist.org) atau bagian "Konferensi Umum" dari aplikasi Perpustakaan Injil.

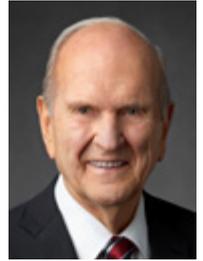




Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir sedang mempersiapkan dunia untuk hari ketika “bumi penuh dengan pengetahuan akan Tuhan” (Yesaya 11:9).



1820-2020



Oleh Presiden
Russell M. Nelson

Masa Depan Gereja

MEMPERSIAPKAN DUNIA BAGI KEDATANGAN KEDUA JURUSELAMAT

Anda dan saya dapat berperan serta dalam Pemulihan Injil Yesus Kristus yang berkesinambungan. Itu menakjubkan! Itu bukan buatan manusia! Itu berasal dari Tuhan, yang berfirman, “Aku akan mempergegas pekerjaan-Ku pada waktunya” (Ajaran dan Perjanjian 88:73). Pekerjaan ini diperkuat oleh pengumuman ilahi yang dikeluarkan 200 tahun yang lalu. Itu hanya terdiri dari lima kata: “Inilah Putra Terkasih-Ku. Dengarlah Dia!” (lihat Joseph Smith—Sejarah 1:17).

Diucapkan oleh Allah Yang Mahakuasa, pengumuman tersebut memperkenalkan Joseph Smith yang muda kepada Tuhan Yesus Kristus. Lima kata tersebut telah meluncurkan Pemulihan Injil-Nya. Mengapa? Karena Allah kita yang hidup adalah Allah yang penuh kasih! Dia ingin anak-anak-Nya memperoleh kebakaan dan kehidupan kekal! Pekerjaan zaman akhir yang besar di mana kita adalah bagiannya ditetapkan, sesuai jadwal, untuk memberkati dunia yang menunggu dan menangis.

Saya tidak dapat berbicara mengenai Pemulihan dengan nada suara yang biasa. Fakta sejarah ini benar-benar menakjubkan! Ini luar biasa! Ini mencengangkan! Betapa mengagumkannya bahwa para utusan dari surga datang untuk memberikan wewenang dan kuasa untuk pekerjaan ini?

Saat ini, pekerjaan Tuhan di Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir bergerak maju dengan langkah yang dipergegas. Gereja akan memiliki masa depan yang belum pernah terjadi sebelumnya, yang tak tertandingi. “Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar, ... semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia” (1 Korintus 2:9; lihat juga Ajaran dan Perjanjian 76:10).

Ingatlah bahwa kegenapan pelayanan Kristus terletak di masa depan. Nubuat tentang Kedatangan Kedua-Nya belum digenapi. Kita sedang membangun ke puncak dari dispensasi terakhir ini—ketika Kedatangan Kedua Juruselamat menjadi kenyataan.

Mengumpulkan Israel di Kedua Sisi Tabir

Pendahuluan yang diperlukan untuk Kedatangan Kedua adalah pengumpulan yang telah lama ditunggu-tunggu terhadap Israel yang tercerai-berai (lihat 1 Nefi 15:18; lihat juga halaman judul Kitab Mormon). Ajaran tentang pengumpulan merupakan salah satu ajaran penting Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir. Tuhan telah berfirman, “Aku memberi kepadamu suatu tanda ... bahwa Aku akan mengumpulkan, dari penyerakan mereka yang lama, umat-Ku, hai bani Israel, dan akan menegakkan kembali di antara mereka Sion-Ku” (3 Nefi 21:1).

Kita tidak hanya mengajarkan ajaran ini, namun kita berperan serta di dalamnya. Kita melakukannya sewaktu kita membantu mengumpulkan umat pilihan Tuhan di kedua sisi tabir. Sebagai bagian dari tujuan bumi dan penghuni-nya yang telah direncanakan, sanak saudara kita yang telah mati harus ditebus (lihat Ajaran dan Perjanjian 128:15). Dengan penuh belas kasihan, undangan untuk “datang kepada Kristus” (Yakub 1:7; Moroni 10:32; Ajaran dan Perjanjian 20:59) juga dapat disampaikan kepada mereka yang mati tanpa pengetahuan Injil (lihat Ajaran dan Perjanjian 137:6–8). Namun, bagian dari persiapan mereka, membutuhkan upaya duniawi dari orang lain. Kita mengumpulkan bagan silsilah, membuat lembar kelompok keluarga, dan melakukan pekerjaan bait suci secara perwakilan untuk mengumpulkan individu-individu kepada Tuhan dan kepada keluarga mereka (lihat 1 Korintus 15:29; 1 Petrus 4:6).

Keluarga harus dimeteraikan bersama untuk selama-lamanya (lihat Ajaran dan Perjanjian

Ingatlah bahwa kegenapan pelayanan Kristus terletak di masa depan.





2:2–3; 49:17; 138:48; Joseph Smith—Sejarah 1:39). Hubungan kesatuan harus dijalin antara ayah dan anak-anak. Di zaman kita, kesatuan yang utuh, lengkap, dan sempurna dari semua dispensasi, kunci-kunci, dan kuasa harus dihubungkan bersama (lihat Ajaran dan Perjanjian 128:18). Untuk tujuan sakral ini, bait suci-bait suci sekarang memenuhi bumi. Saya tekankan lagi bahwa pembangunan bait suci-bait suci ini mungkin tidak mengubah hidup Anda, tetapi pelayanan Anda di dalam bait suci pasti akan mengubah hidup Anda.

Waktunya akan tiba ketika mereka yang tidak menaati Tuhan akan dipisahkan dari mereka yang taat (lihat Ajaran dan Perjanjian 86:1–7). Jaminan teraman kita adalah untuk terus layak masuk ke rumah suci-Nya. Hadiah terbesar yang dapat Anda berikan kepada Tuhan adalah untuk menjaga diri Anda tak ternoda dari dunia, layak untuk menghadiri rumah suci-Nya. Karunia-Nya bagi Anda akan menjadi kedamaian dan keamanan mengetahui bahwa Anda layak untuk bertemu dengan-Nya, kapan pun saatnya tiba.

Selain pekerjaan bait suci, tampilnya Kitab Mormon adalah tanda bagi seluruh dunia

bahwa Tuhan telah mulai mengumpulkan Israel dan menggenapi perjanjian-perjanjian yang Dia buat kepada Abraham, Ishak, dan Yakub (lihat Kejadian 12:2–3; 3 Nefi 21:29). Kitab Mormon menyatakan ajaran tentang pengumpulan (lihat, misalnya, 1 Nefi 10:14). Itu menyebabkan orang-orang belajar mengenai Yesus Kristus, untuk memercayai Injil-Nya, dan untuk bergabung dengan Gereja-Nya. Kenyataannya, jika tidak ada Kitab Mormon, pengumpulan Israel yang dijanjikan tidak akan terjadi.

Pekerjaan misionaris sangat penting bagi pengumpulan itu. Hamba-hamba Tuhan maju untuk memaklumkan Pemulihan. Di banyak negara, para anggota dan misionaris kita telah mencari orang-orang Israel yang bercerai-berai; mereka telah memburu mereka “dari celah-celah bukit batu” (Yeremia 16:16); dan mereka menjala mereka, seperti pada zaman kuno.

Pekerjaan misionaris menghubungkan orang-orang pada perjanjian yang Tuhan buat dengan Abraham pada zaman dahulu:

“Dan engkau akan menjadi berkat bagi benih keturunanmu setelah engkau, sehingga dalam tangan mereka, mereka akan menyandang pelayanan dan Imamah ini bagi segala bangsa;

Dan Aku akan memberkati mereka melalui namamu; karena sebanyak yang menerima Injil ini akan disebut menurut namamu, dan akan dianggap benih keturunanmu, dan akan bangkit dan memuji engkau, sebagai bapa mereka” (Abraham 2:9–10).

Pekerjaan misionaris hanyalah awal dari berkat. Penggenapan, penyempurnaan, dari berkat-berkat itu datang ketika mereka yang telah memasuki perairan pembaptisan menyempurnakan hidup mereka hingga mereka dapat memasuki bait suci yang kudus. Menerima pemberkahan di sana memeteraikan anggota Gereja pada perjanjian Abraham.

Pilihan untuk datang kepada Kristus bukanlah masalah lokasi fisik; ini adalah masalah komitmen individu. Semua anggota Gereja memiliki akses ke ajaran, tata cara, kunci imam, dan berkat-berkat Injil, terlepas dari lokasi mereka. Orang dapat “dibawa pada pengetahuan mengenai Tuhan” (3 Nefi 20:13) tanpa meninggalkan tanah air mereka.

Benar, di masa-masa awal Gereja, keinsafan sering juga berarti beremigrasi. Tetapi sekarang pengumpulan itu terjadi di masing-masing negara. Tuhan telah menetapkan pembentukan Sion (lihat Ajaran dan Perjanjian 6:6; 11:6) di setiap bidang di mana Dia telah memberi para Orang Suci-Nya kelahiran dan kebangsaan mereka. Tempat berkumpul bagi

Hadiah terbesar yang dapat Anda berikan kepada Tuhan adalah untuk menjaga diri Anda tak ternoda dari dunia, layak untuk menghadiri rumah suci-Nya.



Saya menjanjikan kepada Anda bahwa sewaktu Anda mengikuti Yesus Kristus, Anda akan menemukan kedamaian dan sukacita sejati secara berkesinambungan.

para Orang Suci Brasil adalah di Brasil; tempat berkumpul bagi para Orang Suci Nigeria adalah di Nigeria; tempat berkumpul bagi para Orang Suci Korea adalah di Korea. Sion adalah “yang murni hatinya” (Ajaran dan Perjanjian 97:21). Itu adalah di mana pun Orang Suci yang saleh berada.

Keamanan rohani akan selalu bergantung pada *bagaimana* seseorang hidup, bukan *di mana* dia hidup. Saya berjanji bahwa jika kita akan melakukan yang terbaik untuk menjalankan iman kepada Yesus Kristus dan mengakses kuasa Pendamaian-Nya melalui pertobatan, kita akan memiliki pengetahuan dan kuasa Allah untuk membantu kita mengambil berkat-berkat Injil Yesus Kristus yang dipulihkan kepada setiap bangsa, kaum, bahasa, dan orang-orang dan untuk mempersiapkan dunia bagi Kedatangan Kedua Tuhan.

Kedatangan Kedua

Tuhan akan kembali ke tanah yang telah Dia kuduskan melalui misi-Nya di sana dalam kefananaan. Dalam kejayaan, Dia akan datang lagi ke Yerusalem. Dengan jubah merah kerajaan yang melambangkan darah-Nya, yang keluar dari setiap pori, Dia akan kembali ke Kota Suci (lihat Ajaran dan Perjanjian 133:46–48). Di sana dan di tempat lain, “kemuliaan Tuhan akan dinyatakan

dan seluruh umat manusia akan melihatnya bersama-sama” (Yesaya 40:5; lihat juga Ajaran dan Perjanjian 101:23). “Namanya disebutkan orang: Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai” (Yesaya 9:6).

Dia akan memerintah dari dua ibu kota dunia: satu di Yerusalem lama (lihat Zakharia 14) dan yang lainnya di Yerusalem Baru “dibangun di Benua Amerika” (Pasal-Pasal Kepercayaan 1:10). Dari pusat-pusat ini Dia akan mengarahkan urusan Gereja dan kerajaan-Nya. Bait suci lain akan dibangun di Yerusalem. Dari bait suci itu Dia akan memerintah untuk selama-lamanya sebagai Tuan segala Tuan. Air akan keluar dari bawah bait suci. Air Laut Asin akan dijadikan tawar. (Lihat Yehezkiel 47:1–8.)

Pada hari itu Dia akan menyandang gelar-gelar baru dan dikelilingi oleh para Orang Suci yang istimewa. Dia akan dikenal sebagai “Tuan di atas segala tuan dan Raja di atas segala raja. Mereka [akan bersama-sama] dengan Dia [akan menjadi mereka yang] terpanggil, yang telah dipilih dan yang setia.” (Wahyu 17:14) untuk kepercayaan mereka di sini dalam kefananaan. Kemudian Dia “akan memerintah sebagai raja sampai selama-lamanya” (Wahyu 11:15).

Bumi akan dikembalikan pada keadaan firdausnya dan dijadikan baru. Akan ada surga

baru dan bumi baru (lihat Wahyu 21:1; Eter 13:9; Ajaran dan Perjanjian 29:23–24).

Adalah tugas kita—adalah kesempatan istimewa kita—untuk membantu mempersiapkan dunia untuk hari itu.

Menghadapi Masa Depan dengan Iman

Sementara itu, di sini dan sekarang, kita hidup di masa kekacauan. Gempa bumi dan tsunami menyebabkan keporakporandaan, pemerintah hancur, masalah ekonomi menjadi serius, keluarga diserang, dan tingkat perceraian meningkat. Kita memiliki alasan besar untuk prihatin. Namun kita tidak perlu membiarkan rasa takut kita menggantikan iman kita. Kita dapat memerangi rasa takut itu dengan memperkuat iman kita.

Mengapa kita memerlukan iman yang kuat seperti itu? Karena masa-masa sulit menanti di depan. Jaranglah di masa depan akan mudah atau populer untuk menjadi Orang Suci Zaman Akhir. Kita masing-masing akan diuji. Rasul Paulus memperingatkan bahwa di zaman akhir, mereka yang dengan tekun mengikuti Tuhan “akan menderita aniaya” (2 Timotius 3:12). Penganiayaan hebat itu dapat menghancurkan Anda ke dalam kelemahan hening, atau memotivasi Anda untuk menjadi teladan yang lebih baik serta berani dalam kehidupan Anda sehari-hari.

Bagaimana Anda berurusan dengan pencobaan kehidupan merupakan bagian dari pengembangan iman Anda. Kekuatan datang ketika Anda mengingat bahwa Anda memiliki kodrat ilahi, suatu warisan yang bernilai tak terbatas. Tuhan telah mengingatkan Anda, anak-anak serta cucu-cucu Anda, bahwa Anda adalah ahli waris yang sah, bahwa Anda telah dicadangkan di surga untuk waktu dan tempat khusus Anda untuk dilahirkan, untuk tumbuh dan menjadi pemegang standar dan umat perjanjian-Nya. Sewaktu Anda berjalan di jalan kesalehan Tuhan, Anda akan diberkati untuk terus dalam kebaikan-Nya dan menjadi terang serta penyelamat bagi umat-Nya (lihat Ajaran dan Perjanjian 86:8–11).

Lakukan apa pun yang diperlukan untuk memperkuat iman Anda kepada Yesus Kristus dengan meningkatkan pemahaman Anda tentang ajaran yang diajarkan dalam Gereja-Nya yang dipulihkan dan dengan tanpa lelah mencari kebenaran. Dengan tersauh dalam ajaran yang murni—Anda akan dapat maju terus dengan iman dan ketekunan yang gigih dan dengan ceria melakukan semua yang ada dalam kuasa Anda untuk memenuhi tujuan-tujuan Tuhan.

Akan ada hari-hari ketika Anda akan patah semangat. Karena itu, berdoalah memohon keberanian untuk tidak menyerah! Yang menyedihkan, beberapa yang Anda pikir adalah teman-teman Anda, akan mengkhianati Anda. Dan beberapa hal akan tampak tidak adil.

Namun, saya menjanjikan kepada Anda bahwa sewaktu Anda mengikuti Yesus Kristus, Anda akan menemukan kedamaian dan sukacita sejati secara berkesinambungan. Sewaktu Anda menepati perjanjian-perjanjian Anda dengan ketetapan yang meningkat, dan sewaktu Anda membela Gereja serta kerajaan Allah di bumi saat ini, Tuhan akan memberkati Anda dengan kekuatan dan kebijaksanaan untuk mencapai apa yang hanya dapat dicapai oleh para anggota Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir.

Kita harus menjadi pembangun dari iman individu kepada Allah, iman kepada Tuhan Yesus Kristus dan iman kepada Gereja-Nya. Kita harus membangun keluarga dan dimeteraikan di bait suci yang kudus. Kita harus membangun Gereja dan kerajaan Allah di atas bumi (lihat Matius 6:33). Kita harus bersiap bagi tujuan ilahi kita sendiri: kemuliaan, kebakaan, dan kehidupan kekal (lihat Roma 2:7; Ajaran dan Perjanjian 75:5).

Saya dengan rendah hati bersaksi kepada Anda bahwa—sebagaimana yang dinyatakan Nabi Joseph Smith—Injil Yesus Kristus yang dipulihkan “akan terus maju dengan berani, dengan agung, dan mandiri, sampai itu telah menembus setiap benua, mengunjungi setiap iklim, menyapu setiap negara, dan berdengung di setiap telinga, sampai tujuan Allah akan tercapai, dan Yehova Agung akan mengatakan pekerjaan itu telah selesai” (*History of the Church*, 4:540).

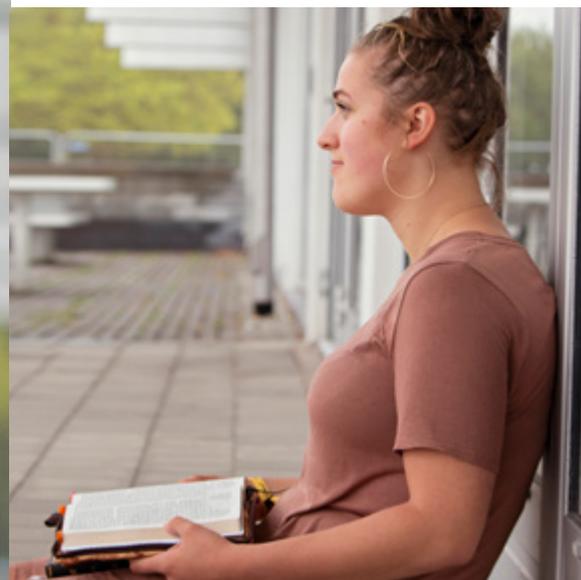
Kita terlibat dalam pekerjaan Allah yang Mahakuasa. Saya berdoa agar berkat-Nya menyertai Anda masing-masing. ■

Kekuatan datang ketika Anda mengingat bahwa Anda memiliki kodrat ilahi, suatu warisan yang bernilai tak terbatas.



Berglind Guðnason

Árnessýsla, Islandia



Berglind (kiri) dengan saudara perempuannya Elin (kanan). Ketika Berglind mengalami depresi terdalam yang pernah dia hadapi, dia merasa bahwa dia tidak bisa melanjutkan hidup. Dengan mengungkapkan tentang pergumulannya kepada keluarga dan teman-teman, dia telah menemukan penyembuhan rohani dan emosional melalui alat yang disediakan Bapa Surgawi.

MINDY SELU, JURU POTRET

Membicarakan tentang depresi saya dengan keluarga dan teman-teman telah banyak membantu. Itu juga menuntun pada lebih banyak bantuan. Saya tidak ingin minum obat atau pergi menjalani terapi. Saya terus berkata pada diri sendiri, "Saya memiliki Allah." Tetapi Allah menyediakan banyak alat lain, seperti obat-obatan dan terapi, untuk kita gunakan selain hal-hal rohani.

Ketika saya berada dalam depresi terburuk saya, orang-orang akan mengatakan kepada saya, "Segalanya akan menjadi lebih baik." Saya menjadi sangat bosan mendengar itu tetapi, betapa pun aneh kedengarannya, itu benar.

Saya tidak pernah berpikir saya akan bahagia seperti sekarang. Beberapa hari saya masih bergumul, tetapi dengan alat yang diberikan Bapa Surgawi kepada saya, saya dapat menanganinya. Sekarang ketika saya merasa diri saya tergelincir ke dalam depresi, saya berkata pada diri sendiri bahwa saya dikasihi, saya memiliki orang untuk diajak bicara, dan segalanya akan menjadi lebih baik.

TEMUKAN LEBIH BANYAK

Lihat lebih lanjut mengenai perjalanan iman Berglind, termasuk foto-foto tambahan, dalam versi daring atau Perpustakaan Injil dari artikel ini di [ChurchofJesusChrist.org/go/42013](https://www.ChurchofJesusChrist.org/go/42013).

Asas-Asas Pelayanan

MELAYANI MELALUI KONFERENSI UMUM

Dengan semua kutipan yang meneguhkan, tradisi keluarga, dan ajaran-ajaran dari para hamba Tuhan, konferensi umum memberi kita banyak cara untuk melayani—sebelum, selama, dan setelah akhir pekan konferensi umum!

Sebagai guru kelas persiapan misi, Susie dan Tom Mullen secara rutin menantang anggota kelas mereka untuk mengundang seseorang untuk menyaksikan konferensi umum.

“Mengundang seseorang untuk melakukan sesuatu adalah bagian tak terpisahkan dari pekerjaan misionaris, dan itu berlaku juga untuk Pelayanan,” katanya. “Siswa kami secara teratur melaporkan kembali tentang seberapa baik hasilnya bagi mereka dan juga untuk orang yang mereka undang.”

Berikut ini adalah beberapa cara yang dilaporkan siswa-siswa mereka dalam melakukan pelayanan:

- “Kami melayani seorang teman yang memiliki beberapa masalah yang sedang dia hadapi. Kami mengundangnya untuk mendengarkan konferensi umum untuk mendapatkan jawaban. Ketika kami mengunjunginya setelah konferensi, dia memberi tahu kami bahwa dia mendengar begitu banyak gagasan yang akan membantu.”
- “Kami mengadakan pesta konferensi umum dan semua orang membawa suguhan untuk saling berbagi. Itu sangat menyenangkan sehingga kami memutuskan untuk melakukannya lagi.”
- “Saya mengundang seorang teman untuk menonton konferensi umum dengan saya. Ketika kami membicarakannya, kami memutuskan untuk pergi ke gedung pertemuan untuk melihat apakah kami bisa menyaksikannya di sana. Kami melakukannya, dan itu adalah pengalaman terbaik untuk berada di sana!”

Seperti yang telah dipelajari oleh keluarga Mullen dan siswa mereka, ada banyak cara untuk melayani melalui konferensi umum. Itu adalah cara yang luar biasa untuk membagikan kutipan-kutipan yang meneguhkan, tradisi keluarga, diskusi yang bermakna, dan ajaran para hamba Tuhan!





Mengundang Orang Lain ke Rumah Anda

“Juruselamat memerintahkan para pengikut-Nya untuk ‘saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu’ (Yohanes 13:34). Jadi kita melihat bagaimana Dia mengasihi kita Jika kita menjadikan Dia panutan kita, kita harus selalu berusaha menjangkau untuk melibatkan semua orang.” —Presiden Dallin H. Oaks¹

ASAS-ASAS UNTUK DIPIKIRKAN

“Diperhatikan”

Juruselamat dengan penuh kasih meluangkan waktu untuk melihat kebutuhan orang lain dan kemudian bertindak untuk memenuhi kebutuhan itu (lihat Matius 9:35–36; Yohanes 6:5; 19:26–27). Kita dapat melakukan yang sama.

“Segera diundang”

Setelah kita memperhatikan kebutuhan mereka yang kita layani, langkah selanjutnya adalah bertindak.

“Mendengar perkataan para nabi”

Kita hendaknya “bertemu bersama” (Moroni 6:5) untuk belajar bersama, tumbuh bersama, dan berbicara tentang hal-hal rohani yang paling penting bagi jiwa kita.

“Mari dengar suara nabi, serta firman Allah”² mungkin salah satu undangan terpenting yang dapat kita sampaikan kepada mereka yang kita layani.

“Kasih dan persahabatan”

Untuk benar-benar membantu dan memengaruhi orang lain, kita harus membangun hubungan dengan rasa iba dan “kasih yang tidak dibuat-buat” (lihat Ajaran dan Perjanjian 121:41).

Bertahun-tahun yang lalu, pengajar rumah kami yang luar biasa, Mike, **memperhatikan** bahwa ketiga anak saya dan saya hanya memiliki laptop kecil untuk menonton konferensi umum. Dia **segera mengundang** kami untuk datang ke rumahnya untuk menonton bersamanya dan istrinya, Jackie, bersikeras mereka akan menyukai kebersamaan kami. Anak-anak saya senang menyaksikan konferensi di TV sungguhan; Saya sangat menghargai mendapat dukungan; dan kami semua menyukai waktu kami bersama.

Setelah itu, menyaksikan konferensi umum bersama adalah sebuah tradisi. Bahkan ketika kami memiliki TV sendiri, kami masih dengan senang hati pergi ke rumah Mike dan Jackie dengan membawa bantal, buku catatan, dan makanan ringan untuk konferensi umum. **Mendengar kata-kata para nabi** bersama membuatnya menjadi lebih istimewa. Kami menjadi seperti keluarga. Mike dan Jackie menjadi beberapa di antara teman terbaik saya dan kakek nenek kedua bagi anak-anak saya. **Kasih dan persahabatan** mereka telah menjadi berkat luar biasa bagi keluarga saya. Saya sangat bersyukur atas kesediaan mereka untuk membuka rumah dan hati mereka kepada kami.

Suzanne Erd, California, AS

Berbagi di Internet

“Kanal-kanal media sosial merupakan alat bantu global yang dapat secara pribadi dan positif berdampak terhadap banyak sekali individu dan keluarga. Dan saya percaya saatnya telah tiba bagi kita sebagai murid Kristus untuk menggunakan alat-alat yang terilhami ini secara patut dan lebih efektif untuk bersaksi mengenai Allah Bapa yang Kekal, rencana kebahagiaan-Nya bagi anak-anak-Nya, dan Putra-Nya, Yesus Kristus, sebagai Juruselamat dunia.” —Penatua David A. Bednar³

Internet memungkinkan kita untuk **membagikan Injil** ke seluruh dunia. Saya menyukai itu! Saya membagikan beberapa kegiatan untuk konferensi umum, tetapi kebanyakan saya mencoba untuk membantu orang lain **menciptakan diskusi** dari ceramah-ceramah konferensi umum. Melihat pertanyaan dari orang lain sering kali dapat membantu kita melihat berbagai hal dengan cara baru dan dapat menjadi batu loncatan untuk pertanyaan diskusi hebat kita sendiri.

Saya menemukan bahwa ketika Anda **menggunakan pertanyaan** untuk membahas ceramah konferensi umum dengan keluarga yang Anda layani, itu membantu Anda melihat kekuatan serta kebutuhan mereka. Salah satu pertanyaan favorit saya untuk diajukan adalah, Apa menurut Anda tema dari sesi konferensi umum terkini?

Jawabannya hampir selalu membuat Anda melihat apa yang sedang terjadi dalam hidup mereka dan apa yang penting bagi mereka. Itu memungkinkan Anda untuk menjadi brother atau sister Pelayanan yang lebih baik karena Anda dapat melihat mereka dengan lebih jelas. ■

Camille Gillham, Colorado, AS

CATATAN

1. Dallin H. Oaks, “Love and the Law” (video), mormonandgay .ChurchofJesusChrist.org.
2. “Mari Dengar Suara Nabi,” *Nyanyian Rohani*, nomor 9.
3. David A. Bednar, “Flood the Earth through Social Media,” *Liahona*, Agustus 2015, 50.
4. *Mengkhotbahkan Injil-Ku: Buku Panduan untuk Pelayanan Misionaris* (2004), 185.

ASAS-ASAS UNTUK DIPIKIRKAN

“Membagikan Injil”

Kita telah membuat perjanjian “untuk berdiri sebagai saksi bagi Allah di segala waktu dan dalam segala hal, dan di segala tempat” (Mosia 18:9).

“Menciptakan diskusi”

Pesan konferensi umum dapat mengilhami percakapan yang luar biasa, relevan, dan dipimpin oleh roh. Dan diskusi semacam ini dapat memperkuat hubungan Anda, membantu kesaksian Anda tumbuh, dan mendoakan sukacita kepada Anda! (lihat Ajaran dan Perjanjian 50:22).

“Menggunakan Pertanyaan”

“Pertanyaan yang baik akan membantu Anda memahami minat, kekhawatiran, atau pertanyaan yang dimiliki orang lain. Itu dapat meningkatkan pengajaran Anda, mengundangi Roh, dan membantu orang belajar.”⁴





**Oleh Penatua
LeGrand R.
Curtis Jr.**

Tujuh Puluh
Pembesar Umum
dan Sejarawan dan
Pencatat Gereja

PEMULIH



Pemulihan dimulai di Hutan Sakral 200 tahun yang lalu dan berlanjut sampai sekarang—dan Anda dan saya dapat menjadi bagian darinya.



PEMULIHAN INAMAT, MELIKSEDEK, OLEH WALTER RANE

AN yang Berkesinambungan

Ini adalah masa yang indah dan menyenangkan untuk berada di bumi. Kita memiliki berkat untuk berperan serta dalam peristiwa-peristiwa besar yang terjadi dalam dispensasi kegenapan zaman, persiapan untuk Kedatangan Kedua Tuhan.¹ Kita tidak hanya dapat menyaksikan peristiwa-peristiwa luar biasa ini terungkap tetapi juga menjadi bagian darinya.²

Kita terkadang berbicara tentang Pemulihan Injil seolah-olah itu terjadi sekaligus. Dua ratus tahun lalu, Penglihatan Pertama memulai prosesnya, tetapi tentu saja Pemulihan tidak berakhir di sana. Pekerjaan Tuhan melalui Joseph Smith dan rekan-rekannya berlanjut dengan menerjemahkan Kitab Mormon, memulihkan imamat, mengorganisasi Gereja, mengutus para misionaris, membangun bait suci, mengorganisasi Lembaga Pertolongan, dan sebagainya. Peristiwa pemulihan ini dimulai pada tahun 1820 dan berlanjut sepanjang kehidupan Joseph Smith.

Betapa pun luar biasanya hal-hal yang diungkapkan Allah melalui Joseph Smith, Pemulihan

belum selesai dalam kehidupan Joseph. Melalui para nabi setelah dia, kita telah menerima hal-hal seperti pengembangan pekerjaan bait suci yang berkesinambungan; tulisan suci tambahan; terjemahan tulisan suci ke banyak bahasa; pengajaran Injil di seluruh dunia; pengorganisasian Sekolah Minggu, Remaja Putri, Pratama, dan kuorum imamat; dan banyak penyesuaian pada organisasi dan prosedur Gereja.

“Kami adalah saksi bagi proses pemulihan,” Presiden Russell M. Nelson mengatakan. “Jika Anda berpikir Gereja telah dipulihkan sepenuhnya, Anda baru saja melihat permulaan. Masih banyak lagi yang akan datang Tunggu sampai tahun depan. Dan kemudian tahun berikutnya. Minumlah pil vitamin Anda. Beristirahatlah. Itu akan menyenangkan.”³

Konsisten dengan deklarasi Presiden Nelson bahwa Pemulihan berlanjut, kita telah melihat banyak penyesuaian signifikan di Gereja sejak dia menjadi Presidennya. Diantaranya adalah restrukturisasi kuorum imamat, Pelayanan menggantikan pengajaran ke rumah dan

HASRAT HATI-KU / (PENGLIHATAN PERTAMA), OLEH WALTER RANE

*Allah telah memberi
kita kesempatan
luar biasa untuk
memainkan peranan
penting dalam
pekerjaan ini.*

*Misionaris masa awal Samuel
Smith membagikan Kitab Mormon*



pengajaran berkunjung, dan penetapan cara penelaahan Injil yang berpusat di rumah dan didukung oleh Gereja.⁴ Lebih banyak penyesuaian telah terjadi sejak itu, dan lebih banyak akan datang.

Contoh di Afrika Barat

Kesaksian saya tentang sifat Pemulihan yang berkesinambungan dipengaruhi oleh lima tahun yang saya habiskan untuk melayani dalam Presidensi Area Afrika Barat. Sejak saya remaja putra, saya memiliki kesaksian tentang Injil. Tetapi tinggal di Afrika, saya bergaul dengan beberapa orang Afrika Barat pertama yang menerima Injil. Saya juga melihat Gereja menyebar dengan cepat di seluruh benua, dengan ratusan lingkungan dan pasak dibentuk, bait suci dan gedung pertemuan dipenuhi dengan anggota yang setia, dan wanita dan pria yang baik menerima, dengan sepenuh hati mereka, Injil yang

Di awal masa Fred sebagai anggota, dia menghadiri pemakaman seorang kerabat yang merupakan kepala suku. Di sana dia mengetahui bahwa rencana keluarga adalah menjadikannya kepala suku baru. Mengetahui bahwa posisi seperti itu akan menyebabkan dia melakukan hal-hal yang bertentangan dengan kepercayaan Injilnya, dia melarikan diri setelah pemakaman dan menolak posisi yang akan membuatnya terkemuka dan kaya.

Setelah Bait Suci Accra dikuduskan, baik James maupun Fred melakukan perjalanan selama empat jam, satu arah, setiap minggu sehingga mereka dapat menjadi pekerja bait suci. Sewaktu saya melakukan tata cara dengan mereka, saya diliputi oleh perasaan sejarah yang mengelilingi saya. Menyadari sejarah Gereja di Afrika yang mereka berdua wakili, saya merasa seperti memiliki John Taylor atau Wilford Woodruff atau anggota Gereja awal lainnya

dipulihkan. Di depan mata saya, saya melihat penggenapan nubuat Joseph Smith bahwa Gereja “akan memenuhi dunia.”⁵

Dua anggota yang setia seperti itu, James Ewudzie dan Frederick Antwi, suatu hari membantu saya di Bait Suci Accra Ghana. Beberapa tahun sebelum misionaris Orang Suci Zaman Akhir tiba di Ghana, James telah menjadi bagian dari sebuah kelompok yang terdiri atas sekitar 1.000 orang yang menggunakan Kitab Mormon dan bahan-bahan Gereja lainnya dalam kebaktian gereja mereka. Mereka berdoa untuk hari ketika Gereja akan datang ke Ghana. Dia bergabung dengan para remaja putra lainnya yang mengadakan perjalanan keliling Ghana dan mengajarkan Injil sebagaimana ditemukan dalam materi-materi kita. Ketika misionaris tiba pada tahun 1978, dia dibaptis pada hari pertama pembaptisan Orang Suci Zaman Akhir dilakukan di Ghana.

*Fred Antwi, seorang anggota pionir
Gereja di Ghana*



bersama saya melakukan tata cara-tata cara itu.

Apa yang saya lihat, alami, dan rasakan di Afrika Barat menjadi bagian dari apa yang Tuhan katakan kepada Henokh akan terjadi: “Dan kesalehan akan Aku turunkan dari surga; dan kebenaran akan Aku keluarkan dari bumi, untuk memberikan kesaksian tentang Anak Tunggal-Ku; ... dan kesalehan dan kebenaran akan Aku sebabkan untuk menyapu bumi bagaikan dengan air bah, untuk mengumpulkan umat pilihan-Ku dari keempat penjuru bumi” (Musa 7:62).

Saya melihat kesalehan dan kebenaran menyapu Benua Afrika dan orang-orang pilihan dikumpulkan dari bagian dunia itu. Kesaksian saya tentang Pemulihan ditingkatkan karena saya melihat bagian penting dari Pemulihan terjadi di depan mata saya.

Saya juga melihat sesuatu yang lain tentang Pemulihan yang berkesinambungan: iman yang bersemangat dan energi rohani di antara para anggota Afrika. Saya telah mendengar Penatua David A. Bednar dari Kuorum Dua Belas Rasul berkata, “Kirtland [tempat para Orang Suci

Zaman Akhir tinggal pada tahun 1830-an] bukan hanya di Ohio. Itu juga di Afrika.” Banyak orang bergabung dengan Gereja di Afrika berdasarkan pengalaman rohani pribadi mereka yang kuat. Para anggota baru itu membawa energi rohani dan kebutuhan untuk pembelajaran Injil lebih lanjut. Bagi mereka Pemulihan terus berlanjut dalam pengertian pribadi. Ketika mereka belajar semakin banyak tentang Gereja, kebenaran-kebenaran Injil terus terungkap di hadapan mereka. Hal yang sama berlaku bagi kita semua saat kita terus memperluas pengetahuan Injil kita.

Tiga Cara untuk Membantu dalam Pemulihan yang Berkesinambungan

Allah telah memberi kita kesempatan luar biasa untuk memainkan peran penting dalam pekerjaan ini. Tuhan berkata bahwa “tubuh [Gereja] membutuhkan setiap anggota” (Ajaran dan Perjanjian 84:110). Semua anggota Gereja

Cara kedua agar kita dapat berpartisipasi dalam Pemulihan yang berkesinambungan adalah dengan memenuhi pemanggilan dan penugasan yang kita terima. Itulah cara Gereja bergerak maju. Pengajar yang setia mengajarkan

Para remaja mengantre untuk memasuki Bait Suci Accra Ghana



memiliki berkat untuk berperan serta dalam Pemulihan yang berkesinambungan ini. Bagaimana kita melakukannya?

Salah satu cara kita berperan serta adalah dengan membuat dan menaati perjanjian-perjanjian sakral. Tata cara, termasuk tata cara bait suci, tidak memiliki tujuan kecuali orang benar-benar membuat dan kemudian menaati perjanjian yang terkait dengan tata cara tersebut. Sister Bonnie Parkin, mantan Presiden Umum Lembaga Pertolongan, telah mengajarkan, “Membuat perjanjian merupakan perwujudan ketulusan hati; mematuhi perjanjian merupakan ungkapan kesetiaan hati.”⁶

Dengan membuat dan menaati perjanjian, kita tidak hanya mempersiapkan diri kita untuk kehidupan kekal, tetapi kita juga membantu mempersiapkan dan memperkuat apa yang Tuhan sebut “umat perjanjian-Ku” (Ajaran dan Perjanjian 42:36). Kita membuat perjanjian dengan Allah dan menjadi bagian dari umat perjanjian-Nya melalui pembaptisan, pengukuhan, sakramen, Imamat Melkisedek, dan tata cara bait suci.

Injil kepada anak-anak, remaja, dan orang dewasa. Para sister dan brother yang Melayani peduli terhadap setiap anggota individu Gereja. Presidensi dan keuskupan memberikan bimbingan kepada pasak, distrik, lingkungan, cabang, kuorum, organisasi, kelas, dan kelompok. Para pemimpin remaja peduli terhadap remaja putri dan remaja putra. Juru tulis dan sekretaris mencatat informasi penting yang kemudian dicatat di surga, dan sejumlah orang lain melakukan peran penting dalam mempersiapkan orang-orang untuk kehidupan kekal dan Kedatangan Kedua Juruselamat.

Cara ketiga agar kita dapat berpartisipasi dalam Pemulihan adalah dengan membantu mengumpulkan Israel. Dari hari-hari awal Pemulihan, ini telah menjadi bagian penting dari pekerjaan. Sebagaimana diajarkan oleh Presiden Nelson, kita memiliki kesempatan dan tugas untuk membantu dalam pengumpulan yang terjadi di kedua sisi tabir. Dalam pesan penutupnya dalam konferensi umum pertamanya sebagai Presiden Gereja, Presiden

Sebagaimana diajarkan oleh Presiden Nelson, kita memiliki kesempatan dan tugas untuk membantu dalam pengumpulan yang terjadi di kedua sisi tabir.

Nelson dengan singkat menyatakan, “Pesan kami kepada dunia adalah sederhana dan tulus: kami mengajak semua anak Allah di kedua sisi tabir untuk datang kepada Juruselamat mereka, menerima berkat-berkat dari bait suci kudus, memiliki sukacita abadi, dan memenuhi syarat bagi kehidupan kekal.”⁷

Mengumpulkan Israel di sisi tabir ini berarti pekerjaan misionaris. Kita semua yang dapat melayani misi penuh waktu harus dengan cermat mempertimbangkan kesempatan itu. Saya menganggapnya sebagai berkat besar bahwa saya dapat melayani misi di Italia pada saat Gereja masih sangat muda di sana. Cabang-cabang kami bertemu di aula sewaan, dan kami berharap suatu hari kelak pasak dan lingkungan akan ada di sana. Saya menyaksikan para pionir yang berani datang ke Gereja dan meletakkan landasan untuk pengumpulan Israel di negeri yang besar itu.

Agnese dan Sebastiano juga melayani misi, dengan Sebastiano sebagai presiden misi. Ketika saya melayani misi kedua di Italia, 25 tahun setelah misi pertama, saya dapat melihat apa yang telah dilakukan oleh keluarga Caruso dan para pionir lainnya untuk memperluas kerajaan Allah

Penatua dan Sister Curtis bersama beberapa anggota keluarga Caruso



Saat pembaptisan Agnese Galdiolo



Salah satunya adalah Agnese Galdiolo. Kami semua merasakan Roh yang kuat ketika dia diajar pelajaran misionaris. Tetapi, bahkan meski merasakan Roh itu, dia tahu bahwa keluarganya akan sangat menentang dia untuk dibaptis. Namun, pada titik tertentu, dipenuhi dengan Roh, dia setuju untuk dibaptis. Tetapi dia berubah pikiran pada pagi hari ketika dia dijadwalkan untuk dibaptis. Dia datang lebih awal ke aula sewaan tempat dia akan dibaptis untuk memberi tahu kami bahwa karena tekanan keluarga, dia tidak bisa melakukannya.

Sebelum pergi, dia setuju bahwa kami dapat berbicara selama beberapa menit. Kami pergi ke sebuah ruang kelas di mana kami menyarankan agar kami berdoa bersama. Setelah kami berlutut, kami memintanya untuk berdoa. Setelah doa dia berdiri sambil menangis dan berkata, “Baiklah, saya akan dibaptis.” Dan beberapa menit kemudian dia dibaptis. Tahun berikutnya dia menikah dengan Sebastiano Caruso, dan mereka membesarkan empat anak, yang semuanya melayani misi dan terus melayani di Gereja sejak itu.

di sana. Saya dan para misionaris saya bekerja untuk membangun Gereja, bermimpi bahwa suatu hari kelak sebuah bait suci mungkin akan dibangun di Italia. Bayangkan sukacita saya akan kenyataan bahwa kita sekarang memiliki Bait Suci Roma Italia.

Ada beberapa sukacita yang dapat dibandingkan dengan sukacita misionaris. Sungguh suatu berkat besar dilahirkan pada saat kita dapat dengan sukacita berperan serta dalam Pemulihan yang berkesinambungan dengan membantu mengumpulkan Israel!

Sukacita misionaris, tentu saja, dirasakan tidak hanya oleh misionaris penuh waktu. Kita masing-masing dapat membantu dalam penginsafan atau pengaktifan para sister dan brother kita dengan bekerja bersama para misionaris penuh waktu. Kami memiliki kesempatan untuk mengumpulkan Israel dengan mengundang orang lain untuk datang dan melihat dan dengan menemani mereka yang diajar.

Adalah melalui pekerjaan bait suci dan sejah keluarga kita membantu mengumpulkan

Eliza R. Snow, pemimpin Lembaga Pertolongan masa awal



Israel di sisi tabir lainnya. Selama bertahun-tahun itu telah menjadi tanggung jawab kudus kita untuk melakukan pekerjaan ini. Sebelum kematian Joseph Smith, para Orang Suci melakukan pembaptisan untuk orang mati, dan beberapa menerima pemberkahan dan pemeteraian mereka. Dengan rampungnya Bait Suci Nauvoo, pemberkahan bagi yang masih hidup mulai dilakukan dengan sungguh-sungguh. Pemberkahan dan pemeteraian bagi leluhur juga dimulai di bait suci-bait suci di Utah.

Eliza R. Snow, peserta kunci dalam proses pemulihan itu, memahami pentingnya bagian Pemulihan itu. Dia menghabiskan banyak waktu di rumah pemberkahan, membantu tata cara di sana.⁸ Selama satu kunjungan Lembaga Pertolongan pada tahun 1869, dia mengajar para sisternya, “Saya telah merenungkan mengenai pekerjaan besar yang harus kita lakukan, bahkan dalam membantu keselamatan orang

Melalui Nabi Joseph Smith, Allah memulai proses “mendatangkan pemulihan segala sesuatu yang dibicarakan oleh mulut semua nabi kudus sejak dunia dimulai” (Ajaran dan Perjanjian 27:6). Pemulihan itu berlanjut hingga saat ini sebagaimana “sekarang [Allah] ungkapkan” dan “masih akan mengungkapkan banyak hal yang besar dan penting berkaitan dengan Kerajaan Allah (Pasal-Pasal Kepercayaan 1:9). Saya sangat bersyukur bahwa kita dapat berpartisipasi dalam Pemulihan yang berkesinambungan ini. ■

“Jika Anda berpikir Gereja telah dipulihkan sepenuhnya, Anda baru saja melihat permulaan. Masih banyak lagi yang akan datang.”
—Presiden Nelson

yang hidup dan yang mati. Kita ingin menjadi ... pasangan yang cocok bagi para Allah dan Yang Kudus.”⁹

Dan, tentu saja, ketersediaan tata cara bait suci telah berkembang secara drastis dengan pembangunan banyak bait suci di seluruh dunia, dengan lebih banyak lagi yang akan datang.

Dengan alat yang kita miliki sekarang, pekerjaan bait suci dan sejarah keluarga dapat menjadi bagian rutin dari partisipasi kita dalam Pemulihan yang berkesinambungan. Saya telah tertarik dan terlibat dalam pekerjaan sejarah keluarga selama bertahun-tahun, tetapi alat-alat daring telah sangat meningkatkan keberhasilan saya dalam membawa nama-nama keluarga ke bait suci. Saya memiliki kenangan sakral duduk di sebuah meja di apartemen kami di Ghana dan menemukan nama-nama leluhur Eropa saya yang dapat saya dan istri saya bawa ke Bait Suci Accra Ghana. Kesempatan yang mengembirakan itu telah mengikuti kami ke tempat-tempat lain di mana kami telah dikirimkan.

Melalui pekerjaan bait suci dan sejarah keluarga kita membantu mengumpulkan Israel di sisi lain tabir.

CATATAN

1. Lihat Efesus 1:10; Ajaran dan Perjanjian 27:13.
2. Lihat Daniel 2:35–45; Ajaran dan Perjanjian 65.
3. Russell M. Nelson, dalam “Latter-day Saint Prophet, Wife and Apostle Share Insights of Global Ministry,” 30 Oktober 2018, newsroom.ChurchofJesusChrist.org.
4. Lihat “Arahan Terilhami,” *Liahona*, Mei 2019, 121.
5. *Ajaran-Ajaran Presiden Gereja: Joseph Smith* (2007), 137.
6. Bonnie D. Parkin, “Dengan Kesucian Hati,” *Liahona*, November 2002, 103.
7. Russell M. Nelson, “Mari Lakukan Cepat,” *Liahona*, Mei 2018, 118–119. Menyuarakan pemikiran itu, Presiden Nelson mengatakan dalam konferensi umum setahun kemudian: “Semoga kita mendedikasikan dan mendedikasi kembali kehidupan kita untuk melayani Allah dan anak-anak-Nya—di kedua sisi tabir” (“Ceramah Penutup,” *Liahona*, Mei 2019, 112).
8. Rumah pemberkahan dibangun di Taman Bait Suci sementara Bait Suci Salt Lake sedang dibangun. Didedikasikan pada tahun 1855, rumah pemberkahan digunakan untuk tata cara bait suci sampai tahun 1889.
9. Eliza R. Snow, ceramah kepada Lembaga Pertolongan Lingkungan Lehi, 27 Oktober 1869, Relief Society Minute Book, 1868–1879, Church History Library, 26–27.

MEREKA MEMILIKI HARAPAN AKAN KEDATANGAN KRISTUS— DAN KITA PUN BISA

Para nabi Kitab Mormon memiliki harapan bahwa Kristus akan datang. Dalam membaca perkataan mereka, kita dapat memiliki harapan yang sama mengenai kapan Dia datang kembali.

Oleh Mindy Selu

Majalah Gereja

Apa kata-kata yang terlintas di benak Anda ketika Anda memikirkan Kitab Mormon?

Orang Nefi, orang Laman, orang lain?

Perang, padang belantara, kesedihan?

Pertobatan, penebusan, kesalahan?

Yesus Kristus?

Pengharapan?

Paskah adalah waktu yang tepat untuk merenungkan kembali pesan Kitab Mormon. Yang terpenting, pesannya adalah bahwa Yesus adalah Kristus, Juruselamat dan Penebus kita. Karena Dia, kita akhirnya dapat terbebas dari rasa sakit jiwa dan raga. Dari kematian dan dosa. Kita dapat mengatasi setiap hal buruk yang dilemparkan dunia kepada kita.

Sederhananya, kita dapat memiliki harapan.

Harapan—harapan sejati, berpusat pada Yesus Kristus—mengilhami para nabi kuno untuk menyimpan catatan pada lempengan-lempengan emas yang akan menjadi Kitab Mormon. Yakub memberi tahu kita, “Karena, untuk maksud inilah telah kita tuliskan hal-hal ini, agar mereka boleh tahu bahwa kita tahu tentang Kristus, dan *kita memiliki suatu harapan akan kemuliaan-Nya* beratus-ratus tahun sebelum kedatangan-Nya” (Yakub 4:4; penekanan ditambahkan).

Yakub ingin kita tahu bahwa dia—dan para nabi yang mencatat lainnya—mengetahui tentang kedatangan Kristus.

Ratusan tahun sebelum Dia datang! Dan mereka diilhami untuk memiliki harapan itu dari perkataan para nabi yang *mereka* baca. Yakub menjelaskan, “dan bukan hanya diri kita sendiri yang memiliki harapan akan kemuliaan-Nya, tetapi juga semua nabi kudus yang ada sebelum kita.

“Lihatlah, mereka percaya kepada Kristus dan menyembah Bapa dalam nama-Nya, dan juga kita menyembah Bapa dalam nama-Nya

Karenanya, kita menyelidiki para nabi, dan kita memperoleh banyak wahyu dan roh nubuat; dan memiliki semua kesaksian ini kita mendapatkan harapan, dan iman kita menjadi tak terguncangkan” (Yakub 4:4–6; lihat juga 1 Nefi 19:21; Yakub 7:11; Mosia 3:13; Helaman 8:16).

Harapan yang mereka peroleh baik dari pengalaman mereka sendiri maupun nubuat yang mereka baca dalam tulisan suci mempersiapkan mereka untuk hari Kristus akan datang. Demikian juga, para nabi di zaman sekarang mendorong kita untuk bersiap ketika Kristus akan datang kembali. Jika kita ingin memiliki harapan yang sama, kita juga perlu “menyelidiki para nabi, dan [berusaha untuk] memperoleh banyak wahyu dan roh nubuat.” Kesaksian mereka tentang Yesus Kristus tidak hanya akan menguatkan kesaksian kita tetapi juga membantu kita mempersiapkan kedatangan-Nya.



Lehi

“Karenanya, betapa besar kepentingan untuk menyingkapkan hal-hal ini kepada penghuni bumi, agar mereka boleh mengetahui bahwa tidak ada daging yang dapat berdiam di hadirat Allah, kecuali melalui jasa, dan belas kasihan, dan kasih karunia Mesias Yang Kudus, yang menyerahkan nyawa-Nya secara daging, dan mengambilnya kembali melalui kuasa Roh, agar Dia boleh mendatangkan kebangkitan orang mati, menjadi yang pertama yang akan bangkit.”

2 Nefi 2:8

Nefi

“Dan kita berbicara tentang Kristus, kita bersukacita di dalam Kristus, kita berkhotbah tentang Kristus, kita bernubuat tentang Kristus, dan kita menulis menurut nubuat-nubuat kita, agar anak-anak kita boleh mengetahui pada sumber mana mereka boleh berpaling untuk pengampunan akan dosa-dosa mereka.”

2 Nefi 25:26



Alma

“Dan Dia akan pergi mengalami segala macam penderitaan, kesengsaraan dan godaan, dan ini terjadi supaya firman dapat digenapi, yang mengatakan: ia akan menanggung rasa sakit dan penyakit umat-Nya.

Dan Ia akan menanggung kematian ke atas-Nya, agar Ia dapat melepaskan belenggu kematian yang mengikat umat-Nya, dan Ia akan menanggung kelemahan mereka, agar hati-Nya dipenuhi belas kasihan secara jasmani, agar Ia mengetahui secara jasmani bagaimana memberi pertolongan kepada umat-Nya sesuai dengan kelemahan mereka.”

Alma 7:11-12

Amulek

“Dan kurban yang besar dan terakhir itu akanlah Putra Allah, ya, tak terbatas dan kekal.

Dan demikianlah Dia akan membawa keselamatan kepada mereka semua yang akan percaya pada nama-Nya; inilah maksud dari kurban yang terakhir ini, untuk mendatangkan sanubari belas kasihan, yang mengalahkan keadilan, dan mendatangkan sarana bagi manusia agar mereka boleh memiliki iman menuju pertobatan.

Dan demikianlah belas kasihan dapat memuaskan tuntutan keadilan, dan mengelilingi mereka dalam lengan keselamatan, sementara dia yang tidak menjalankan iman menuju pertobatan terbuka terhadap seluruh hukum dari tuntutan keadilan; oleh karena itu hanya kepada dia yang memiliki iman menuju pertobatanlah didatangkan rencana penebusan yang besar dan kekal.”

Alma 34:14-16

Samuel si Orang Laman

“Karena lihatlah, Dia pastilah mesti mati agar keselamatan boleh datang; ya, adalah patut menurut-Nya dan menjadi perlu bahwa Dia mati, untuk mendatangkan kebangkitan orang mati, agar dengan demikian manusia boleh dibawa ke hadirat Tuhan.

Ya, lihatlah, kematian ini mendatangkan kebangkitan, dan menebus seluruh umat manusia dari kematian pertama—kematian rohani itu; karena seluruh umat manusia, yang oleh kejatuhan Adam disingkirkan dari hadirat Tuhan, dianggap bagaikan mati, baik sehubungan dengan apa yang duniawi maupun apa yang rohani.

Tetapi lihatlah, kebangkitan Kristus menebus umat manusia, ya, bahkan seluruh umat manusia, dan membawa mereka kembali ke hadirat Tuhan.”

Helaman 14:15-17

Raja Benyamin

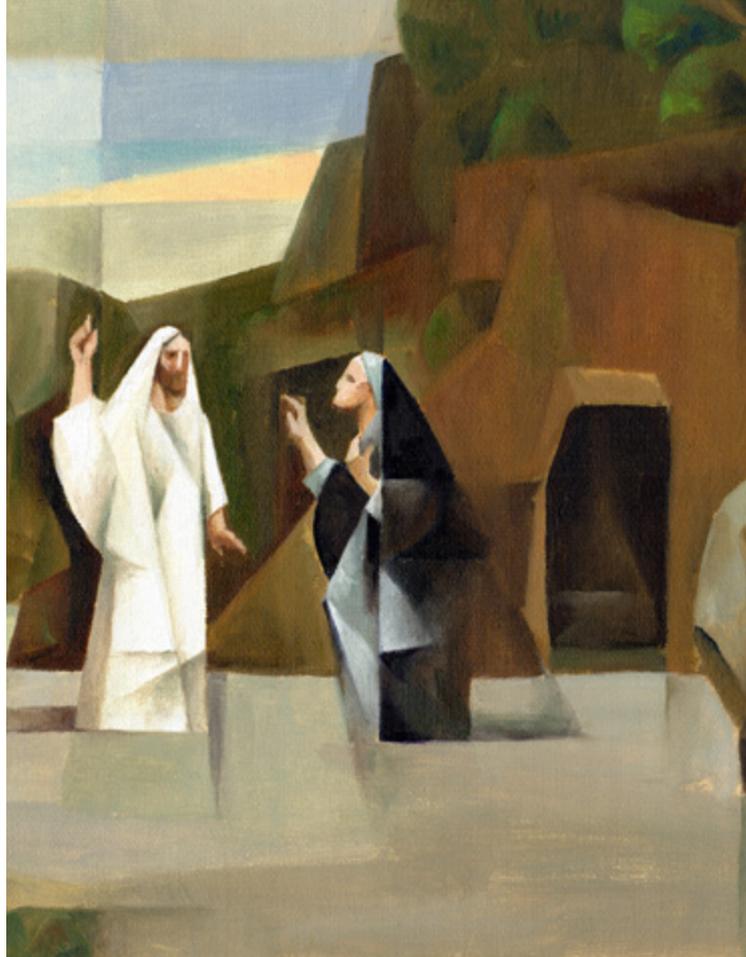
"Dan Ia akan disebut Yesus Kristus, Putra Allah

Dan tengoklah, Dia datang kepada umat milik-Nya, agar keselamatan boleh datang kepada anak-anak manusia bahkan melalui iman pada nama-Nya

Dan Dia akan bangkit pada hari ketiga dari yang mati

Karena lihatlah, dan juga darah-Nya mendamaikan dosa-dosa mereka yang telah jatuh karena pelanggaran Adam, yang telah mati tanpa mengetahui kehendak Allah mengenai mereka, atau yang telah dengan tidak tahu berdosa."

Mosia 3:8-11



Mormon

"Ketahuilah kamu bahwa kamu mesti sampai pada pengetahuan tentang leluhurmu, dan bertobat dari segala dosa dan kedurhakaanmu, dan percaya kepada Yesus Kristus, bahwa Dia adalah Putra Allah, dan bahwa Dia dibunuh oleh orang-orang Yahudi, dan oleh kuasa Bapa Dia telah bangkit kembali, yang dengannya Dia telah memperoleh kemenangan atas kuburan; dan juga di dalam Dia sengat kematian tertelan.

Dan Dia mendatangkan kebangkitan orang mati, yang dengannya manusia mesti dibangkitkan untuk berdiri di hadapan kursi penghakiman-Nya.

Dan Dia telah mendatangkan penebusan dunia, yang dengannya dia yang didapati tak bersalah di hadapan-Nya pada hari penghakiman akan diberikan kepadanya untuk berdiam di hadirat Allah di dalam kerajaan-Nya, untuk menyanyikan puji-pujian tanpa henti dengan paduan suara di atas, kepada Bapa, dan kepada Putra, dan kepada Roh Kudus, yang adalah satu Allah, dalam keadaan kebahagiaan yang tanpa akhir."

Mormon 7:5-7 ■

Apakah Arti Paskah bagi Saya?

Saat Paskah kita merayakan “hari paling penting dalam sejarah”¹—Kebangkitan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Peristiwa ini adalah yang utama dalam rencana kebahagiaan Bapa Surgawi.

Di kehidupan prafana, Yesus Kristus dipilih untuk menjadi Juruselamat kita. Dia berjanji untuk menyediakan jalan bagi kita untuk diampuni dari dosa-dosa kita dan untuk kembali ke rumah surgawi kita.

Pada pagi Paskah pertama itu, Yesus menepati janji-Nya. Dia mengalahkan kematian. Sebagai hasilnya, “Dia adalah terang dan kehidupan dunia; ya, terang yang tanpa akhir, yang tidak pernah dapat digelapkan; ya, dan juga kehidupan yang tanpa akhir, sehingga tidak dapat ada lagi kematian” (Mosia 16:9).

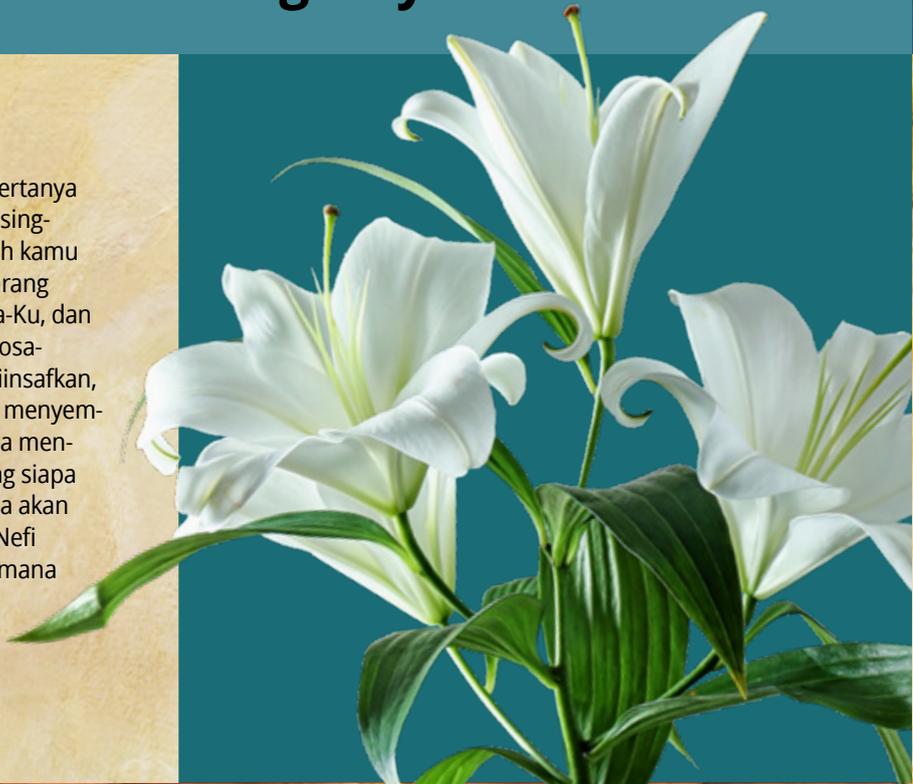
Berkat-berkat apa yang datang kepada Anda dari Kebangkitan?

CATATAN

1. Dieter F. Uchtdorf, “Lihatlah Manusia Itu!” *Liahona*, Mei 2018, 108.
2. Russell M. Nelson, “Sewaktu Kita Maju Bersama,” *Liahona*, April 2018, 7.

Pertobatan

Yesus Kristus bertanya kepada kita masing-masing, “Apakah kamu tidak akan sekarang kembali kepada-Ku, dan bertobat dari dosa-dosamu, dan diinsafkan, agar Aku boleh menyembuhkanmu?” Dia menjanjikan, “Barang siapa akan datang, dia akan Aku terima” (3 Nefi 9:13–14). Bagaimana perasaan Anda ketika Anda bertobat?





Kebangkitan

Kematian tidak bisa dihindari, tetapi kemenangan Juruselamat atas kematian memastikan bahwa semua akan dibangkitkan—tubuh dan roh bergabung sekali lagi dalam bentuk yang sempurna (lihat Alma 11:43). Bagaimana pengetahuan akan Kebangkitan membawa harapan bagi Anda?



Kehidupan Kekal

Pendamaian Juruselamat membuat kehidupan kekal, atau permuliaan, menjadi mungkin. Untuk menerima berkat ini, kita harus mematuhi perintah. Presiden Russell M. Nelson telah menyebut jalan menuju kehidupan kekal “jalan perjanjian.”² Apa yang harus kita lakukan untuk mengikuti jalan menuju kehidupan kekal ini?



GEMBALA YANG BAIK, GREY DAV GOLGOTHA, DAN SEMUA ORANG AKAN BERTEKUK LUTUT, OLEH J. MIRK RICHARDS
KUBURAN TAMAN KOSONG, OLEH STEVE HART

Mengapa Raja Benyamin Mengundang Kita Menjadi Seperti Anak Kecil?

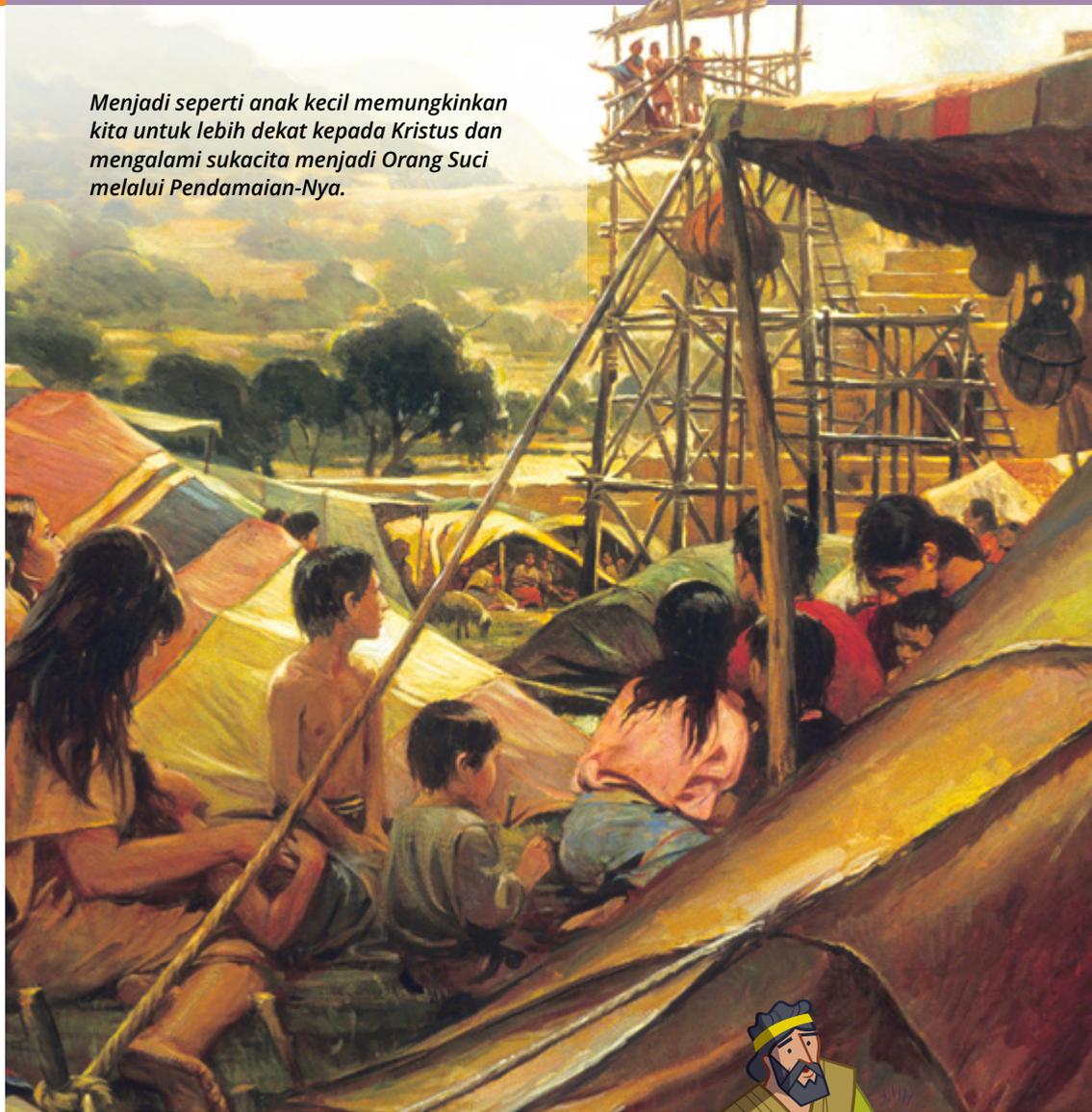
Pernahkah Anda merasa-kan hati Anda melembut saat Anda mengamati seorang anak? Anak-anak sering berbicara dari hati dan mengungkapkan kasih serta pernyataan iman yang sederhana. Juruselamat mengajarkan, “Barangsiapa merendahkan diri dan menjadi seperti anak kecil ini, dialah yang terbesar dalam Kerajaan Surga” (Matius 18:4).

Ini mungkin salah satu alasan Raja Benyamin meminta rakyatnya untuk menanggalkan manusia alami dan menjadi seperti anak kecil (lihat Mosa 3:19).

Bagaimana kita menjadi seperti anak kecil? Merujuklah ke Mosa 3:19 untuk mengisi bagian yang kosong dengan kata-kata yang digunakan Raja Benyamin untuk menggambarkan pribadi seperti anak kecil.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____
6. _____

Menjadi seperti anak kecil memungkinkan kita untuk lebih dekat kepada Kristus dan mengalami sukacita menjadi Orang Suci melalui Pendamaian-Nya.



PEMBAHASAN

Temukan sifat seperti anak kecil dalam pahlawan favorit Kitab Mormon Anda. Bagaimana Anda dapat mengikuti teladan mereka?

Dalam Kitab Mormon, orang dipanggil dengan banyak nama—orang Nefi, orang Laman, dan Anti-Nefi-Lehi hanya beberapa. Tetapi Raja Benyamin menginginkan rakyatnya dipanggil dengan nama yang lebih tinggi dan lebih suci—nama Yesus Kristus.

Berikut adalah cara kita dapat menyimpan nama Juruselamat “tertulis selalu dalam hati [kita]” (Mosia 5:12):

PEMBAHASAN

Apa yang Anda lakukan setiap hari untuk memastikan bahwa Anda mempertahankan nama Kristus tertulis di hati Anda?

Apa Artinya Memiliki Nama Kristus Tertulis dalam Hati Kita?

PERJANJIAN MELALUI BAPTISAN

Saat pembaptisan, kita membuat perjanjian dengan Allah untuk mengambil bagi diri kita nama Kristus. Menurut Anda apa artinya itu? (Lihat Mosia 18:8–9.)

MENGAMBIL SAKRAMEN

Kita diperintahkan untuk mengambil sakramen dengan layak setiap minggu. Selama sakramen, kita berkomitmen kembali pada perjanjian kita untuk mengambil bagi diri kita nama Yesus Kristus (lihat Moroni 4:3).

BERTINDAK SEBAGAI MURID KRISTUS

Perjanjian kita mengharuskan kita untuk mematuhi perintah-perintah. Tindakan kita harus mencerminkan keinginan kita untuk mengikuti Kristus dan menjadi seperti Dia. Dengan melakukan itu, kita dapat terus dipanggil dengan nama-Nya. Ini adalah cara kita *mempertahankan* nama Kristus tertulis dalam hati kita (lihat Mosia 5:12).

Hanya Berkat yang Bisa Saya Berikan

Saya menyelesaikan sekolah hukum sekitar waktu ulang tahun putri saya yang pertama. Saya dan istri saya berharap untuk merayakan kelulusan saya, ulang tahun putri kami, dan peluang baru yang akan datang kepada kami, tetapi tidak ada yang berjalan sesuai rencana.

Saya mendapati diri saya menganggur tak lama setelah menyelesaikan gelar saya dan kesulitan menemukan pekerjaan. Segera, kesulitan keuangan datang. Memiliki perayaan ulang tahun yang sederhana saja akan sulit.

Setelah banyak percakapan dengan istri saya, kami menerima situasi kami. Tidak mudah bagi saya sebagai seorang ayah untuk tidak memiliki kemampuan membeli bahkan hadiah sederhana untuk putri saya dan melihat istri terkasih saya merasa frustrasi.

Saya tidak mengerti apa yang sedang terjadi. Saya berdoa dan meminta Bapa Surgawi untuk membantu saya memahami apa yang Dia harapkan dari saya. Tiba-tiba, seolah-olah sebuah suara berbicara di benak saya, saya mendengar kata-kata berikut: “Anda memiliki sesuatu yang lebih berharga daripada kepemilikan materi di bumi ini. Anda memegang imam. Apa hadiah yang lebih baik yang bisa Anda berikan kepada putri Anda selain berkat keimamatan?”

Air mata memenuhi mata saya ketika saya memikirkan tentang arti imam bagi saya. Hati

Seolah-olah sebuah suara berbicara di benak saya, saya mendengar: “Anda memiliki sesuatu yang lebih berharga daripada kepemilikan materi di bumi ini.

saya dipenuhi dengan rasa syukur ketika saya memikirkan bahwa imam adalah kuasa yang dapat menyatukan keluarga saya untuk selamanya.

Saya membagikan perasaan saya dengan istri saya. Saya mengatakan kepadanya bahwa memberikan berkat kepada putri kami adalah satu-satunya yang bisa saya berikan. Kami berdua memutuskan bahwa ini akan membawa kebahagiaan dan kedamaian baginya, dan itu sudah cukup.

Pada hari ulang tahun putri kami, teman-teman, kerabat, dan tetangga membawa kue dan dekorasi sederhana. Kami bersyukur merayakan hari istimewa ini dengan orang-orang yang kami kasihi. Malam itu, saya meletakkan tangan saya di kepala putri saya dan memberinya berkat. Saya memberikannya dengan semua yang dibisikkan oleh Roh Tuhan untuk saya katakan.

Kami masih mengalami periode perubahan dan tantangan terkait pengangguran dan keuangan. Tetapi bahkan di tengah kesedihan dan frustrasi, kedamaian dan hiburan datang kepada kami melalui Juruselamat kita, Yesus Kristus. Saya tidak ragu bahwa menjadi anggota Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir dengan akses ke kuasa imam adalah berkat. Hanya itu yang bisa saya berikan pada hari ulang tahun putri saya, dan itu sudah lebih dari cukup. ■

**Jonathan Mafra Sena de Santana,
Santa Catarina, Brazil**



Seekor Burung Kecil Mengingatkan Saya

Saya berusia 26 tahun ketika suami saya dan saya kehilangan anak pertama kami. Kennedy didiagnosis menderita tumor otak ketika dia baru berusia 13 bulan. Setelah tiga operasi, lima putaran kemoterapi, dan banyak obat dan perawatan, dia meninggal di pangkuan kami pada usia 20 bulan.

Saya sangat terpuakul kehilangan gadis kecil saya yang cantik, selalu ingin tahu, dan penuh energi. Bagaimana ini terjadi? Bagaimana saya bisa bangkit dari keterpurukan? Saya memiliki banyak pertanyaan, tetapi saya tidak memiliki jawaban. Beberapa hari setelah pemakaman, saya dan suami saya mengunjungi kuburan, masih ditutupi dengan bunga-bunga merah muda yang indah dan pita dari pemakaman.

Ketika saya memikirkan tentang putri saya, saya melihat seekor bayi burung mungil, terlalu muda untuk terbang, melompat di atas rumput. Burung ini mengingatkan saya pada Kennedy karena dia mencintai binatang. Burung itu melompat ke kuburan dan bermain di pita dan bunga. Saya tersenyum, mengetahui inilah yang diinginkan Kennedy. Burung itu kemudian melompat ke arah saya. Saya tidak berani bergerak. Burung kecil itu melompat tepat di sebelah saya, bersandar di kaki saya, menutup matanya, dan tertidur.

Saya sulit menjelaskan perasaan yang saya miliki saat itu. Saya merasa seolah mendapat pelukan dari Kennedy saya. Saya tidak dapat memegang putri saya, tetapi burung kecil ini—ciptaan Bapa kita di Surga—dapat datang dan menyandarkan kepala mungilnya pada saya, mengingatkan saya bahwa Bapa

Surgawi memahami rasa sakit saya dan akan selalu ada di sana untuk menghibur saya dan membantu saya melalui cobaan ini.

(“Belas Kasihan Tuhan yang Lembut,” *Liahona*, Mei 2005, 100).

Saya masih belum memiliki semua jawaban untuk pertanyaan saya, tetapi



Ketika saya memikirkan tentang putri saya, seekor bayi burung mungil, terlalu muda untuk terbang, melompat di atas rumput ke arah saya.

Penatua David A. Bednar dari Kuorum Dua Belas Rasul berkata, “Ketika kata-kata tidak dapat memberikan penghiburan yang kita butuhkan ... , ketika logika dan akal tidak bisa memberikan cukup pemahaman tentang ketidakadilan hidup, ... dan ketika tampaknya mungkin kita benar-benar sendirian, sungguh kita diberkati oleh belas kasihan Tuhan yang lembut”

belas kasihan yang lembut ini meyakinkan saya bahwa Kennedy dan saya sama-sama dikasihi oleh Bapa Surgawi kita dan bahwa melalui kurban pendamaian Putra-Nya, Yesus Kristus, saya memiliki harapan bahwa Kennedy, suami saya, dan saya kelak akan bersama lagi sebagai sebuah keluarga. ■

Laura Linton, Utah, AS



Lebih Berharga daripada Gelang Perak

Suatu pagi, saya menyadari bahwa gelang perak saya hilang. Hati saya berat karena gelang ini sangat berharga bagi saya.

Ketika saya diminta untuk memimpin sebuah diskusi di Lembaga Pertolongan mengenai undangan Juruselamat untuk mengembalakan domba-domba-Nya, saya memutuskan bahwa jika saya ingin memotivasi para suster, saya harus melakukan sesuatu untuk salah satu dari domba-domba-Nya.

Saya mengumpulkan keberanian saya dan mengundang seorang suster yang kurang aktif untuk datang ke kegiatan Lembaga Pertolongan bersama saya. Dia menerima undangan saya dan kami memiliki waktu yang menyenangkan. Saya merasa ini adalah contoh yang baik, dan saya ingin membagikan pengalaman saya. Tetapi Tuhan memiliki lebih banyak hal untuk diajarkan kepada saya.

Suatu pagi ketika berpakaian, saya menyadari bahwa gelang perak saya hilang. Gelang ini diberikan kepada saya sebagai hadiah ulang tahun ketika saya mengunjungi Prancis, jadi itu memiliki arti khusus bagi saya. Saya mulai mencarinya di tempat-tempat

yang paling mungkin untuk ditemukan, tetapi saya tidak dapat menemukannya. Saya kemudian berkata pada diri sendiri bahwa jika saya cukup dengan berdoa, saya akan dapat menemukan gelang saya dengan cepat.

Setelah saya berdoa, saya mencari ke mana-mana. Selama dua hari saya berdoa dengan sungguh-sungguh dan mencari dengan intens. Saya memohon kepada Bapa Surgawi untuk membantu saya menemukannya, tetapi saya masih tidak dapat menemukannya. Hati saya berat karena gelang ini sangat berharga bagi saya.

Suatu malam putra saya berdoa bersama saya di samping tempat tidur saya. Setelah kami berdoa, dia mengambil sesuatu dan menyerahkannya kepada saya. Itu gelang saya! Dia menemukannya di bawah tempat tidur. Entah bagaimana saya pasti melewatkannya dalam pencarian saya. Saya menangis gembira dapat memilikinya lagi.

Tiba-tiba, sebuah kesan datang kepada saya: “Apakah Anda berdoa

dengan sungguh-sungguh untuk para suster Anda di Gereja? Apakah mereka sama berharganya bagi Anda seperti gelang Anda? Bagaimana dengan para suster lainnya di luar Gereja? Apakah Anda juga berdoa untuk mereka?”

Ketika saya membagikan pengalaman saya tentang gelang saya yang hilang di Lembaga Pertolongan, kami memiliki diskusi yang indah. Saya memberi tahu para suster bahwa saya telah belajar bahwa ketika Juruselamat meminta kita untuk mengembalakan domba-domba-Nya, kita harus ingat bahwa “nilai jiwa adalah mahal dalam pandangan Allah” (Ajaran dan Perjanjian 18:10). Dia ingin kita memperhatikan orang-orang di sekitar kita dan untuk mengasihi, peduli, dan berdoa dengan segenap kekuatan kita untuk mereka. Ketika kita melakukannya, kita akan menemukan bahwa setiap orang jauh lebih berharga daripada gelang perak. ■

Sylvie Houmeau, Quebec, Kanada

“Lihat Apa yang Dapat Dilakukan oleh Sedikit Iman?”

Kami bergegas menyusuri jalan setapak saat badai melaju ke arah kami.

“Mari kita berdoa,” kata putra bungsu kami.

Beberapa waktu yang lalu, istri saya dan saya membawa dua putra bungsu kami ke Prancis untuk berkeliling di daerah di mana saya pernah melayani sebagai misionaris penuh waktu. Kami mengunjungi cabang-cabang Gereja yang telah saya layani dan bersukacita dengan para anggota yang telah saya ajar. Kami juga mengunjungi situs-situs bersejarah.

Satu situs adalah reruntuhan Château de Châluçet. Kastil abad pertengahan yang sangat besar ini diserang dan sebagian besar dihancurkan berabad-abad lalu. Tumbuh-tumbuhan telah tumbuh di sekitar reruntuhan, dan jalan menuju ke sana sempit dan curam. Kami mengalami pendakian yang sulit, tetapi itu sepadan dengan usaha begitu kami tiba.

Anak-anak senang turun ke tempat yang dahulu adalah ruang bawah tanah dan berada di ketinggian pada bagian dinding kastil yang sedikit tersisa. Kastil itu memikat imajinasi mereka seperti yang telah memikat imajinasi saya 24 tahun sebelumnya.

Sementara kami berada di sana, badai musim panas muncul di kejauhan. Itu bergerak dengan cepat. Awan gelap dan kilat memenuhi langit, diikuti oleh suara gemuruh guntur yang besar.

Kami bergegas menyusuri jalan setapak dan berlari ke mobil saat badai melaju ke arah kami. Segera, hujan deras membasahi kami dan jalan tanah berubah menjadi lumpur. Kami khawatir akan kehilangan pijakan dan jatuh di jalan terjal berbatu.

Kami melihat beberapa tempat berlindung di antara pepohonan di tepi jalan. Kami meringkuk bersama di bawah naungan dan bertanya-tanya berapa lama kami harus menunggu untuk turun kembali.

“Mari kita berdoa,” kata putra bungsu kami.

Dia meminta untuk mengucapkannya dan berdoa agar hujan akan berhenti sehingga kami bisa turun dari bukit dengan aman. Dia memandang kami dan berkata, “Sekarang yang kita butuhkan adalah cukup iman.”

Saya menjelaskan bahwa doa tidak selalu berhasil seperti itu.

“Tidak,” katanya, “hujan akan berhenti dalam 10 menit!”

Setelah sekitar 10 menit, hujan berhenti.

“OK, mari kita pergi!” dia berkata.

“Jika kita pergi sekarang, hujan akan turun lagi dan kita akan terjebak,” kata putra kami yang lebih tua.

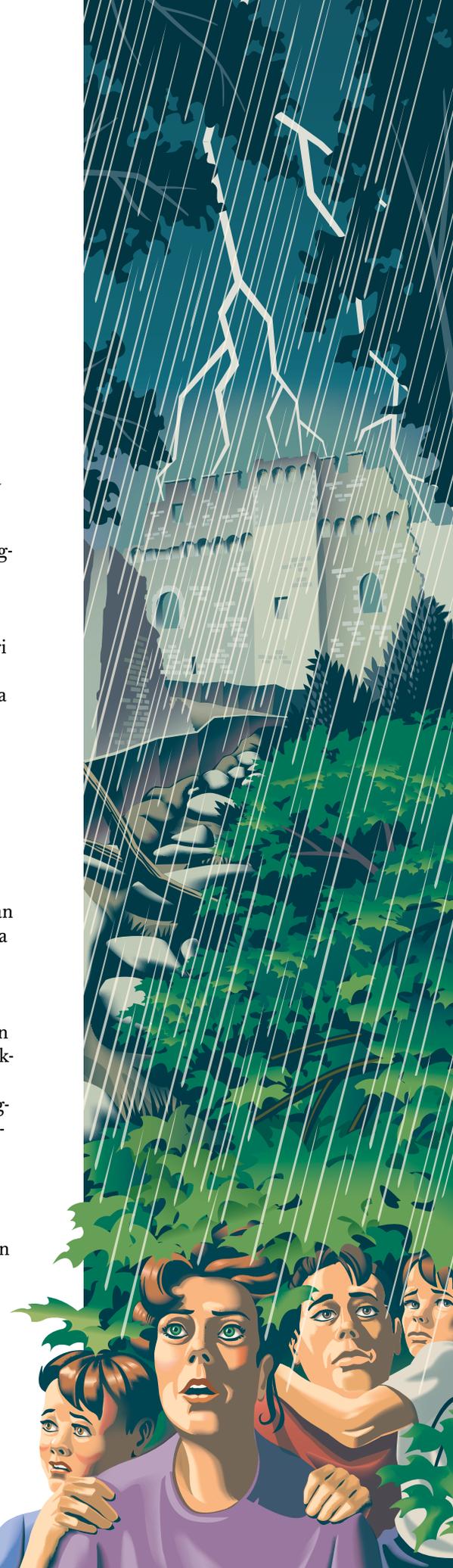
“Itu tidak akan!” Jawab bungsu kami. “Ayo pergi!”

Kami berjalan melalui bagian-bagian jalan yang lebih kering, menahan semak-semak dan ranting-ranting saat kami berjalan. Kembali ke mobil, kami mengucapkan doa syukur. Tidak lama kemudian hujan turun lagi.

“Lihat apa yang dapat dilakukan oleh sedikit iman?” kata putra kami dengan rendah hati.

Dia mengajari kami semua pelajaran hebat hari itu. ■

Godfrey J. Ellis, Washington, AS







Oleh Penatua
Kyle S. McKay
Dari Tujuh Puluh

Perubahan Hati yang Hebat

Dengan Kejatuhan Adam, penyakit dan dosa diperkenalkan ke dunia. Keduanya bisa berakibat fatal di ranah masing-masing. Dari semua penyakit, mungkin tidak ada yang begitu menyebar atau menghancurkan seperti kanker. Di beberapa negara, lebih dari sepertiga penduduk akan mengembangkan beberapa bentuk kanker, dan bertanggung jawab atas hampir seperempat dari semua kematian.¹ Kanker sering dimulai dengan sel tunggal, sangat kecil sehingga hanya dapat dilihat dengan mikroskop. Tetapi itu mampu tumbuh dan menyebar dengan cepat.

Pasien kanker menjalani perawatan untuk membuat kanker dalam kondisi remisi. Remisi total berarti tidak ada lagi bukti penyakit yang dapat dideteksi. Namun, para profesional dengan cepat menunjukkan bahwa meski seorang pasien mungkin dalam kondisi remisi, itu tidak berarti bahwa dia sembuh.² Jadi, meski remisi memberikan kelegaan dan harapan, pasien kanker selalu berharap sesuatu yang lebih dari remisi—mereka berharap untuk disembuhkan. Menurut satu sumber, “Untuk membuat seseorang sembuh dari kanker, seseorang harus menunggu dan melihat apakah kanker akan kembali lagi, jadi, waktu adalah faktor yang sangat penting. Jika seorang pasien tetap dalam kondisi remisi selama beberapa tahun, kankernya mungkin sembuh. Kanker tertentu dapat kembali setelah bertahun-tahun dalam kondisi remisi.”³

Dosa menggerogoti, melumpuhkan, dan membunuh jiwa. Dosa adalah penyebab utama—sesungguhnya, satu-satunya penyebab—kematian rohani. Perawatan untuk dosa adalah pertobatan.

Penyakit dan Dosa

Sama menghancurkannya seperti kanker bagi tubuh, dosa bahkan lebih menghancurkan bagi jiwa. Dosa biasanya dimulai dari yang kecil—terkadang sangat kecil—tetapi itu mampu tumbuh dengan cepat. Itu menggerogoti, kemudian melumpuhkan, lalu membunuh jiwa. Itu adalah penyebab utama—sesungguhnya, satu-satunya penyebab—kematian rohani dalam semua ciptaan. Perawatan untuk dosa adalah pertobatan. Pertobatan sejati adalah 100 persen efektif dalam menempatkan orang berdosa untuk diampuni, atau membawa pengampunan akan dosa. Pengampunan ini menawarkan kelegaan dan sukacita bagi jiwa. Namun, menerima pengampunan dosa dan terbebas dari gejala dan efeknya tidak berarti bahwa orang berdosa telah sepenuhnya disembuhkan. Ada sesuatu tentang hati manusia yang jatuh yang

memungkinkan atau rentan terhadap dosa. Jadi, dosa dapat terulang kembali, bahkan setelah bertahun-tahun diampuni. Tetap dalam pengampunan, atau dengan kata lain, mempertahankan pengampunan dosa, sangat penting untuk sepenuhnya disembuhkan.

Dibersihkan dan Disembuhkan

Analogi ini membantu kita memahami bahwa secara rohani, kita tidak hanya harus dibersihkan dari dosa tetapi juga disembuhkan dari dosa. Perang yang menentang kehendak kita untuk berbuat baik terhadap sifat kita untuk berbuat jahat bisa melelahkan. Jika setia, kita akan menang bukan hanya karena kita telah memaksakan kehendak kita pada sifat kita, tetapi karena kita telah menyerahkan kehendak kita kepada Allah dan Dia telah mengubah sifat kita.

Raja Benyamin mengajarkan, “Karena manusia alami adalah musuh bagi Allah, dan telah demikian sejak kejatuhan Adam, dan akan demikian, selama-lamanya, kecuali dia menyerah pada bujukan Roh Kudus, dan menanggalkan manusia alami ... melalui Pendamaian Kristus Tuhan” (Mosia 3:19). Menanggapi hal ini dan ajaran-ajaran lainnya, rakyat Raja Benyamin berdoa, “Ya berbelaskasihanlah, dan berlakukannya darah pendamaian Kristus agar kami boleh menerima pengampunan akan dosa-dosa kami, *dan* hati kami boleh dimurnikan” (Mosia 4:2; penekanan ditambahkan). Setelah mereka berdoa, Tuhan menanggapi permintaan dua bagian mereka. Pertama, “Roh Tuhan datang ke atas diri mereka, dan mereka dipenuhi dengan sukacita, setelah menerima pengampunan akan dosa-dosa mereka, dan memperoleh kedamaian suara hati (Mosia 4:3).

Melihat bahwa rakyatnya berada “dalam pengampunan,” Raja Benyamin mendesak mereka menuju kesembuhan total dengan mengajar mereka cara untuk tetap dalam pengampunan (lihat Mosia 4:11–30). “Jika kamu melakukan ini,” dia menjanjikan, “kamu akan selalu bersukacita, dan dipenuhi dengan kasih Allah, dan selalu mempertahankan pengampunan akan dosa-dosamu” (Mosia 4:12).

Orang-orang percaya dan mengikat diri mereka pada kata-kata Raja Benyamin, di mana Tuhan menjawab bagian kedua dari doa mereka—agar “hati [mereka] dapat dimurnikan.” Sambil mengucapkan rasa terima kasih dan pujian, orang-orang berseru, “Roh Tuhan Yang Mahakuasa ... telah mengerjakan perubahan yang hebat dalam diri kami, atau dalam hati kami, sehingga kami tidak memiliki lagi watak untuk melakukan yang jahat, tetapi melakukan yang baik secara berkesinambungan” (Mosia 5:2). Raja Benyamin menjelaskan bahwa perubahan yang hebat ini berarti mereka telah dilahirkan dari Allah (lihat Mosia 5:7).

“Bagaimana Itu Terjadi?”

Nabi Alma mengajarkan bahwa kita harus bertobat *dan* dilahirkan kembali—dilahirkan dari Allah, diubah dalam hati kita (lihat Alma 5:49). Sewaktu kita terus bertobat, Tuhan akan mengambil segala dosa kita *dan*

Dia akan mengambil dosa yang secara alami menyebabkan atau membiarkan dosa di dalam kita. Tetapi, dalam kata-kata Enos, “Tuhan, bagaimana itu terjadi?” (Enos 1:7). Jawabannya sederhana, namun mendalam dan kekal. Kepada mereka yang telah disembuhkan dari kondisi apapun, jasmani atau rohani, Tuhan telah menyatakan, “Imanmu telah menyelamatkan engkau” (lihat Markus 5:34; Enos 1:8).

Perubahan hati yang hebat yang dialami oleh Alma bekerja “menurut imannya,” dan hati para pengikutnya berubah saat mereka “menaruh kepercayaan mereka kepada Allah yang sejati dan hidup” (Alma 5:12, 13). Hati rakyat Raja Benyamin “diubah melalui iman pada nama [Juruselamat]” (Mosia 5:7).

Jika kita ingin memiliki iman seperti ini, sehingga kita dapat memercayai Tuhan dengan segenap hati kita, kita harus melakukan apa yang menuntun pada iman dan kemudian melakukan apa yang dituntun oleh iman itu. Di antara banyak

Perubahan hati yang hebat ini dilakukan di dalam diri kita; itu tidak dilakukan oleh kita.

hal yang menuntun pada iman, dalam konteks perubahan hati ini, Tuhan telah menekankan puasa, doa, dan firman Allah. Dan meski iman menuntun pada banyak hal, pertobatan adalah buah pertamanya.

Pertimbangkan dua ayat berikut dari kitab Helaman yang menyoroti asas-asas ini. Pertama, kita membaca tentang orang yang “sering berpuasa dan berdoa, dan menjadi ... semakin dan



Berkat Pendamaian Yesus Kristus, kita tidak hanya dapat dibersihkan dari dosa; kita juga bisa disembuhkan dari dosa.

semakin teguh dalam iman kepada Kristus ... bahkan pada pemurnian dan pengudusan hati mereka, yang pengudusan itu datang karena penyerahan hati mereka kepada Allah” (Helaman 3:35). Kemudian, dari nabi Samuel orang Laman, kita belajar, “Tulisan suci yang kudus, ya, nubuat-nubuat para nabi kudus, ... yang menuntun ... pada iman kepada Tuhan, dan pada pertobatan, yang iman dan pertobatan itu membawa suatu perubahan hati” (Helaman 15:7).

Bergantung pada Tuhan

Di sini kita harus berhenti sejenak dan mengakui bahwa perubahan hebat yang kita bicarakan ini dilakukan *di dalam* diri kita; itu tidak dilakukan *oleh* kita. Kita mampu bertobat, mengubah perilaku kita, sikap kita, bahkan keinginan dan kepercayaan kita, tetapi di luar kuasa dan kemampuan kita untuk mengubah sifat kita. Untuk perubahan hebat ini, kita sepenuhnya bergantung pada Allah Yang Mahakuasa. Dialah yang dengan murah hati memurnikan hati kita dan mengubah sifat kita “setelah segala yang dapat kita lakukan” (2 Nefi 25:23). Undangan-Nya tetap dan pasti: “Bertobat, dan datang kepada-Ku dengan maksud hati yang sepenuhnya, dan Aku akan *menyembuhkan* [kamu]” (3 Nefi 18:32; penekanan ditambahkan).

Efek dari disembuhkan dari dosa adalah kita menjadi “diubah dari keadaan [kita] yang badani dan terjatuh, ke keadaan kesalehan ... menjadi putra dan putri-Nya; Dan demikianlah [kita] menjadi makhluk baru” (Mosia 27:25, 26). Wajah kita memancarkan Terang Kristus. Selain itu, tulisan suci memberi tahu kita bahwa “setiap orang yang lahir dari Allah,

tidak berbuat dosa” (1 Yohanes 5:18). Ini bukan karena kita tidak mampu berbuat dosa, tetapi karena sudah menjadi sifat kita sekarang untuk *tidak* berbuat dosa. Sesungguhnya itu adalah perubahan hebat.

Harus diingat bahwa mengalami perubahan hati yang hebat adalah proses dari waktu ke waktu, bukan pada saat tertentu. Perubahan biasanya bertahap, terkadang secara tak terlihat, tetapi nyata, kuat, dan perlu.

Jika Anda belum mengalami perubahan hebat seperti itu, saya akan bertanya kepada Anda: Sudahkah Anda bertobat dan menerima pengampunan atas dosa-dosa Anda? Apakah Anda menelaah tulisan suci? Apakah Anda sering berpuasa dan berdoa, agar Anda menjadi semakin teguh dan semakin teguh dalam iman kepada Kristus? Apakah Anda memiliki iman yang cukup untuk memercayai Tuhan dengan sepenuh hati Anda? Apakah Anda berdiri dengan teguh dalam iman itu? Apakah Anda memperhatikan pikiran, perkataan, dan perbuatan Anda dan mematuhi perintah-perintah Allah? Jika Anda melakukan hal-hal ini, Anda akan selalu bersukacita dan dipenuhi dengan kasih Allah dan selalu mempertahankan pengampunan atas dosa-dosa Anda. Dan jika Anda tetap dalam pengampunan, Anda akan disembuhkan, dan *diubah!*

Yesus Kristus memiliki kuasa untuk membersihkan kita dari dosa-dosa kita dan juga menyembuhkan kita dari dosa kita. Dia perkasanya untuk menyelamatkan, dan untuk itu, Dia perkasanya untuk mengubah. Jika kita bersedia menyerahkan hati kita kepada-Nya, menjalankan iman dengan melakukan semua perubahan yang mampu kita lakukan, Dia akan menggunakan kuasa-Nya di dalam diri kita untuk mendatangkan perubahan hati yang hebat ini (lihat Alma 5:14). ■

CATATAN

1. Lihat Stacy Simon, “Fakta & Angka 2019: Angka Kematian Kanker AS telah Menurun 27% dalam 25 Tahun,” American Cancer Society, 8 Januari 2019, cancer.org.
2. Lihat “Remission: What Does It Mean?” webMD.com.
3. Cathy Sweat, *Gerbang menuju Pemulihan* (2019).

Meningkatkan Pengalaman Bait Suci Kita

Oleh Presidensi Utama

“**P**ermata utama Pemulihan adalah bait suci yang kudus. Tata cara dan perjanjian sakralnya sangat penting untuk mempersiapkan orang yang siap menyambut Juruselamat pada Kedatangan Kedua-Nya.”¹

Dari waktu ke waktu, Presidensi Utama telah membuat penyesuaian terhadap tata cara dan prosedur bait suci untuk meningkatkan pengalaman bait suci bagi para anggota dan membantu semua yang masuk untuk merasakan hubungan yang lebih dekat dengan Allah dalam ruang-ruang sakral ini.

Sebagai bagian dari pengalaman bait suci, para anggota mengenakan pakaian tata cara dengan makna doktrin dan simbolis yang dapat ditelusuri kembali ke ibadat bait suci dalam Perjanjian Lama (lihat Imamat 8 dan Keluaran 28).

Beberapa penyesuaian telah dilakukan untuk pakaian tata cara di bait suci. Penyesuaian ini tidak mencerminkan perubahan terhadap simbolisme atau doktrin bait suci tetapi dimaksudkan untuk membuat pengalaman bait suci menjadi lebih sederhana, nyaman, dan mudah diakses dengan membuat pakaian lebih mudah untuk dikenakan, dirawat, dan terjangkau.

Beberapa dari penyesuaian ini mencakup:

- Desain yang lebih sederhana untuk cadar dan jubah.
- Melepaskan sisipan plastik dari topi dan ikatan (tali) dari topi dan cadar
- Menggunakan bahan yang lebih tahan lama yang sama untuk jubah, topi, dan selempang, yang membantunya tahan lebih lama dan membuatnya lebih mudah dirawat.

Kami berharap penyesuaian ini akan membantu meningkatkan pengalaman sakral ini bagi Anda ketika Anda menjadikan peribadatan bait suci sebagai bagian rutin dari kehidupan Anda. ■

CATATAN:

1. Russell M. Nelson, “Ceramah Penutup,” *Liahona*, November 2019, 120.

“Penyesuaian apa pun yang dilakukan untuk tata cara dan prosedur tidak mengubah sifat sakral dari perjanjian yang dibuat [di bait suci]. Penyesuaian memungkinkan perjanjian ditanamkan di hati orang yang hidup di waktu dan keadaan yang berbeda.”

Presiden Russell M. Nelson, pertemuan pelatihan kepemimpinan konferensi umum, Oktober 2019.



JAWABAN TERHADAP PERTANYAAN UMUM

Bolehkah saya terus menggunakan pakaian tata cara yang sudah saya miliki?

Ya. Model yang sebelumnya dapat terus digunakan hingga perlu diganti.

Bagaimana cara membuang pakaian tata cara yang lama dengan benar?

“Untuk membuang pakaian tata cara bait suci yang sudah usang, para anggota hendaknya memusnahkan pakaian tersebut dengan memotong-motongnya sehingga penggunaan awalnya tidak dapat dikenali” (*Buku Pegangan 2: Mengelola Gereja* [2010], 21.1.42).

Dapatkah saya mengubah pakaian saya yang ada untuk mencerminkan penyediaan baru?

Ya. Informasi lebih lanjut tentang hal ini dapat ditemukan di store.ChurchofJesusChrist.org/ceremonialclothing ketika Anda masuk dengan

akun keanggotaan Anda atau dengan mengunjungi Layanan Distribusi dan menanyakan kepada petugas toko.

Bisakah saya menyumbangkan pakaian tata cara lama saya?

Bila tepat, Anda dapat memberikan pakaian bekas dengan santun kepada anggota keluarga atau teman yang telah menerima pemberkahan. Namun, pakaian tata cara, terlepas dari kondisinya, tidak boleh disumbangkan ke bait suci, Deseret Industries, atau pertukaran pakaian apa pun.

Bagaimana cara saya mendapatkan pakaian baru?

Untuk informasi tentang biaya dan ketersediaan di daerah Anda, kunjungi store.ChurchofJesusChrist.org/ceremonialclothing atau kunjungi Layanan Distribusi.

Dewasa Muda

Di Bagian Ini

44 **Bagaimana Dewasa Muda Dapat Memberi Pengaruh Besar dalam Pemulihan yang Berkesinambungan**

Hanya Digital

Anda Berpikir bahwa Anda Tidak Memiliki Tujuan sebagai Dewasa Muda? Pikirkan Lagi

Oleh Cesar Gervacio

Menggunakan Nama Lengkap Gereja Itu Canggung tetapi Pantas

Oleh Lauri Ahola

Menemukan Sukacita dalam Melakukan Pekerjaan Tuhan

Membangun Kerajaan di Kaledonia Baru

Oleh Mindy Selu

Temukan artikel-artikel ini dan lebih banyak lagi:

- Di Liahona.ChurchofJesusChrist.org
- Di **Media Mingguan DM** (di bawah bagian Dewasa Muda di aplikasi Perpustakaan Injil)

Bagikan Kisah Anda

Apakah Anda memiliki kisah yang menarik untuk dibagikan? Atau apakah Anda ingin melihat artikel mengenai topik-topik tertentu? Jika ya, kami ingin mendengar dari Anda! Anda dapat mengirimkan artikel atau umpan balik Anda di Liahona.ChurchofJesusChrist.org.

Kita Dapat Menyebarkan Terang Injil

Masa dewasa muda adalah masa untuk pertumbuhan, peluang, dan kesempatan untuk mulai membangun hidup Anda. Dan sekaligus itu bisa sangat luar biasa, mengasyikkan, dan menakutkan (seperti itulah yang pasti telah kita alami).

Tetapi meski kita mungkin tidak tahu jawaban atas semua pertanyaan paling mendesak dalam hidup, ada satu hal yang kita yakini sepenuhnya—bahwa **dewasa muda selalu menjadi kekuatan penting dalam Pemulihan Gereja Yesus Kristus yang berkesinambungan.**

Dalam merencanakan bagian bulan ini, kami berbicara dengan banyak orang dewasa muda tentang peran serta mereka dalam mengumpulkan Israel. Dan kami telah begitu menjadi rendah hati oleh kasih tulus dan dedikasi mereka terhadap Injil Yesus Kristus. Terlepas dari keadaan mereka, **para Orang Suci muda ini memahami peran penting yang mereka miliki dalam dispensasi terakhir ini.** Dalam “Bagaimana Dewasa Muda Dapat Memberi Pengaruh Besar dalam Pemulihan yang Berkesinambungan” di halaman 44, Anda dapat membaca bagaimana para dewasa muda dari India, Hongaria, Barbados, Australia dan Amerika Serikat mempersiapkan dunia untuk Kedatangan Kedua Juruselamat.

Dalam artikel hanya digital, Cesar memberikan wawasan tentang bagaimana **kita dapat menemukan tujuan kita dan menjadi pemimpin yang lebih baik.** Lauri berbicara tentang berkat-berkat yang kita terima ketika kita mengikuti nasihat nabi. Dewasa muda lainnya membagikan pengalaman mereka dengan pelayanan bait suci, Pelayanan, sejarah keluarga, dan pekerjaan misionaris. Dan kami membagikan sebuah contoh dari seorang dewasa muda di Kaledonia Baru yang mengilustrasikan bagaimana **para anggota muda melakukan pekerjaan Tuhan di area-area yang lebih kecil di Gereja.**

Di mana pun Anda berada dan apa pun keadaan Anda, **Anda dapat membuat lebih banyak perbedaan dalam pengumpulan Israel daripada yang mungkin Anda pikirkan.** Sebagai dewasa muda, kita adalah pemimpin masa depan Gereja ini. Dan percikan dari upaya-upaya kita hari ini akan menyalakan dan menyebarkan terang Injil ke seluruh dunia besok.

Hormat kami,

Chakell Wardleigh dan Mindy Selu

Editor bagian dewasa muda Majalah Gereja



FOTOGRAFI OLEH WESTON C. COLTON

Bagaimana Dewasa Muda Dapat Memberi Pengaruh Besar dalam **Pemulihan yang Berkesinambungan**

Dewasa muda selalu memiliki peran penting dalam pekerjaan keselamatan.

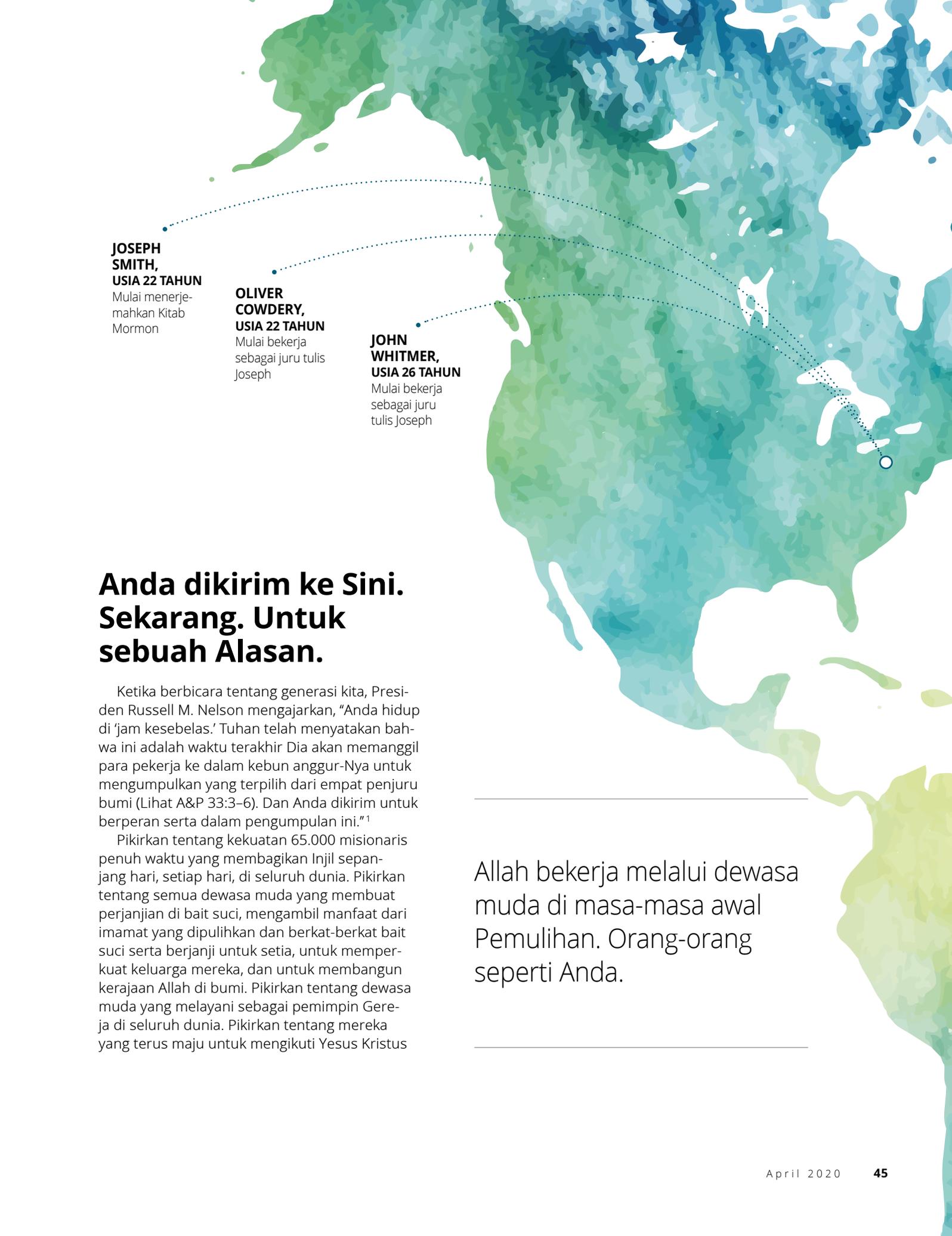
Setiap kali Anda mendengar undangan oleh seorang pemimpin Gereja untuk berperan serta dalam Pemulihan yang berkesinambungan atau untuk membantu mengumpulkan Israel, apakah Anda pernah berpikir, “Apa yang dapat saya lakukan? Saya hanya satu orang,” “Saya terlalu muda,” “Saya belum menikah,” atau “Saya tidak cukup tahu. Apa pengaruh yang bisa saya buat?”

Kita masing-masing memiliki pemikiran seperti itu yang terlintas di benak kita dari waktu ke waktu. Tetapi cobalah untuk membungkam keraguan diri itu ketika Anda membaca beberapa kalimat berikutnya:

- Joseph Smith baru berusia 22 tahun ketika dia mulai menerjemahkan Kitab Mormon.
- Oliver Cowdery juga berusia 22 dan John Whitmer berusia 26 (dan keduanya lajang!) ketika mereka mulai bekerja sebagai juru tulis Joseph.
- Pada tahun 1835, ketika Kuorum Dua Belas Rasul pertama dipanggil, usia mereka berkisar antara 23 hingga 35 tahun.
- Banyak Orang Suci masa awal yang bergabung dengan Gereja dan menyebarkan Injil adalah dewasa muda.

Secara keseluruhan, Allah bekerja melalui dewasa muda di masa-masa awal Pemulihan Injil Yesus Kristus. Orang-orang seperti Anda. Pikirkanlah tentang itu dan pahamiilah.

Gereja tidak akan menyebar ke seluruh dunia sekarang ini jika semua orang berpikir mereka tidak dapat memberi pengaruh besar. Dan Anda—ya, Anda!—Adalah bagian dari generasi yang dipilih untuk terus memulihkan dan memimpin Gereja Yesus Kristus dewasa ini.



**JOSEPH SMITH,
USIA 22 TAHUN**

Mulai menerjemahkan Kitab Mormon

**OLIVER COWDERY,
USIA 22 TAHUN**

Mulai bekerja sebagai juru tulis Joseph

**JOHN WHITMER,
USIA 26 TAHUN**

Mulai bekerja sebagai juru tulis Joseph

Anda dikirim ke Sini. Sekarang. Untuk sebuah Alasan.

Ketika berbicara tentang generasi kita, Presiden Russell M. Nelson mengajarkan, “Anda hidup di ‘jam kesebelas.’ Tuhan telah menyatakan bahwa ini adalah waktu terakhir Dia akan memanggil para pekerja ke dalam kebun anggurnya untuk mengumpulkan yang terpilih dari empat penjuru bumi (Lihat A&P 33:3–6). Dan Anda dikirim untuk berperan serta dalam pengumpulan ini.”¹

Pikirkan tentang kekuatan 65.000 misionaris penuh waktu yang membagikan Injil sepanjang hari, setiap hari, di seluruh dunia. Pikirkan tentang semua dewasa muda yang membuat perjanjian di bait suci, mengambil manfaat dari imamat yang dipulihkan dan berkat-berkat bait suci serta berjanji untuk setia, untuk memperkuat keluarga mereka, dan untuk membangun kerajaan Allah di bumi. Pikirkan tentang dewasa muda yang melayani sebagai pemimpin Gereja di seluruh dunia. Pikirkan tentang mereka yang terus maju untuk mengikuti Yesus Kristus

Allah bekerja melalui dewasa muda di masa-masa awal Pemulihan. Orang-orang seperti Anda.



Pemulihan adalah tentang mencari wahyu.

VENNELA VAKAPALLI,
USIA 22, INDIA

terlepas dari segala rintangan di hadapan mereka. Dewasa muda telah menjadi bagian yang sangat penting dari Pemulihan sejak awal. Dan Pemulihan yang berkesinambungan telah menjadi bagian yang sangat penting dari kehidupan para anggota Gereja dewasa muda yang tak terhitung jumlahnya.

Apa Makna Pemulihan bagi Kita

Bagi banyak dari kita, peran serta kita dalam Pemulihan berasal dari apa yang telah diajarkannya kepada kita. Bagi Vennela Vakapalli, seorang dewasa muda yang insaf dari Andhra Pradesh, India, "Pemulihan adalah tentang mencari wahyu. Joseph Smith mencari wahyu di hutan. Dia meminta nasihat dari Tuhan, dia menunggu jawaban, dia sabar. Itulah yang saya sukai." Vennela menjelaskan, "Sebelum saya mendengar tentang Pemulihan, saya tidak tahu banyak tentang mencari wahyu. Salah satu hal terbesar yang membuat saya takjub adalah betapa banyak dia menghabiskan waktunya untuk

Begitu banyak pengetahuan yang datang menyertai Pemulihan membuat hidup saya lebih mudah dan tidak membuat stres.



JACOB ROBERTS,
USIA 29, AMERIKA SERIKAT

mendapatkan wahyu dari Tuhan. Itulah yang saya pelajari dari Pemulihan."

Emma dan Jacob Roberts, pasangan muda dari Utah, AS, setuju bahwa Pemulihan adalah tentang "wahyu yang berkesinambungan"—bagi diri kami sendiri dan bagi dunia—"bahwa kita dapat memiliki seorang nabi, seorang juru bicara di bumi ini dari Allah, memastikan apa pun tantangan yang dibawa dunia, kita memiliki seseorang yang bekerja dan berdoa dan bercakap-cakap dengan Allah untuk memastikan bahwa kita siap dan mampu menghadapi tantangan apa pun yang dunia bawa saat dunia itu berubah."

"Begitu banyak pengetahuan yang datang menyertai Pemulihan membuat hidup saya lebih mudah dan tidak membuat stres," kata Jacob. Itu semua datang dengan jaminan "bahwa ada Allah yang mengasihi kita dan mengawasi kita," tutur Emma. "Niat-Nya adalah kebahagiaan kita. Sebagai dewasa muda, kita dapat sepenuhnya percaya dan mengikuti Dia karena kita tahu tujuan-Nya adalah kebahagiaan kita. Kita tahu bahwa kita adalah makhluk kekal, dan itu memberi saya banyak harapan dan iman, bahwa apa pun yang saya lakukan sekarang dan kesalahannya apa pun yang saya buat sekarang, saya masih bisa bertobat dan saya memiliki waktu untuk maju dan belajar."

Jenis jaminan itu juga membantu Ramona Morris, seorang dewasa muda dari Barbados, ketika dia pertama kali mempelajari tentang



Pemulihan membawa kedamaian bagi mereka yang mempertanyakan kehidupan mereka dan rencana Allah bagi mereka.

RAMONA MORRIS,
USIA 28, BARBADOS

Pemulihan. Di antara hal-hal lainnya, dia memperoleh kesaksian bahwa “Bapa Surgawi ada untuk kita. Pemulihan hanya membawa kedamaian bagi mereka yang mempertanyakan kehidupan mereka dan mempertanyakan rencana Allah bagi mereka.”

Tetapi meski memahami Pemulihan telah membawa kejelasan dalam hidupnya, dia juga mengakui bahwa “begitu jauh dari kantor pusat Gereja, sulit untuk terhubung dengan Injil, tetapi karena saya memiliki kesaksian yang kuat tentang Injil yang dipulihkan, saya tahu bahwa sejauh saya berada, saya masih dapat merasa seperti bagian dari Pemulihan, bahwa saya tidak sendirian.”

Dan dia tidak sendirian. Dewasa muda di seluruh dunia berperan serta dalam Pemulihan melalui pelayanan bait suci, sejarah keluarga, dan pekerjaan misionaris. Dengan pemahaman tentang wahyu pribadi yang kita peroleh dari belajar tentang Penglihatan Pertama Joseph Smith dan Pemulihan, kita semua dapat terus mencari tahu kehendak Allah dan bagian apa yang dapat kita mainkan dalam Pemulihan yang berkesinambungan.

Dewasa Muda Memimpin Gereja

Kita mungkin dewasa muda, tetapi kita dapat menjadi pemimpin di Gereja sekarang. Meski menjadi satu-satunya anggota Gereja dalam keluarganya, Janka Toronyi dari Győr, Hongaria, diperkuat oleh partisipasi rekan-rekan dewasa muda dalam aspek-aspek lain dari Pemulihan: “Banyak teman saya telah pergi misi, dan saya senang sekali melihat kemajuan mereka dan kemudian mereka kembali dan mereka tumbuh begitu hebat melalui semua pengalaman mereka. Itu adalah pengalaman luar biasa bagi kami semua. Dan selalu luar biasa untuk melihat teman-teman dewasa lajang muda saya melayani dalam pemanggilan mereka dan terkadang bahkan kesempatan yang mereka buat sendiri, seperti sukarelawan untuk menjadi penasihat di konferensi UKR (Untuk Kekuatan Remaja). Saya merasa bahwa Pemulihan tidak selalu mengenai mengajar orang tentang Injil—itu tentang menguatkan anggota yang kita miliki.”

Para dewasa muda di Hongaria memahami bahwa mereka adalah pemimpin masa depan Gereja. “Kami

Pemulihan adalah tentang memperkuat anggota yang kita miliki.

JANKA TORONYI,
USIA 24, HONGARIA



Bagi saya, berperan serta dalam Pemulihan membantu generasi masa depan memahami bagaimana Injil dapat membantu mereka dan orang lain dalam kehidupan mereka.

STEFANY JOSEPH,
USIA 28, AUSTRALIA



dibutuhkan dan kami perlu memenuhi tugas itu, yang terkadang luar biasa,” Janka mengakui. “Tuhan mempergegas pekerjaan dan kami adalah bagian dari itu. Terkadang kita berpikir, ‘Bagaimana saya bisa melakukan ini?’ Tetapi senang melihat bahwa para pemimpin kita sangat memercayai kita. Itu memotivasi bagi mereka yang benar-benar mengasihi Gereja dan memiliki kesaksian yang kuat, karena kita tahu bahwa suatu hari kita akan bertanggung jawab. Kita harus bertanggung jawab atas perkembangan rohani kita sendiri.”

Sean dan Stefany Joseph dari Australia Barat berperan serta dalam Pemulihan dengan membimbing remaja di lingkungan mereka. “Bagi saya, berperan serta dalam Pemulihan adalah membantu generasi masa depan memahami apa Injil itu dan bagaimana itu dapat membantu mereka dan orang lain dalam kehidupan mereka,” kata Stefany. “Kita dapat membantu menciptakan landasan yang lebih kuat bagi Gereja di negara kita nanti.”

“Kami ingin membantu remaja mendapatkan kesaksian tentang Kitab Mormon dan

Joseph Smith dan menyadari bahwa mereka sebenarnya adalah anak-anak Allah untuk diri mereka sendiri,” Sean menjelaskan. “Kami tidak ingin itu menjadi sesuatu yang baru saja mereka nyanyikan di Pratama—kami ingin mereka benar-benar tahu itu benar.”

Sedangkan bagi Vennela, menjalankan Injil di India tidak selalu mudah, tetapi dia tahu kekuatan anggota dewasa muda di sana akan mengilhami orang lain dan membantu kemajuan Pemulihan. “Di sini, semua dewasa muda sangat setia. Mereka mencari peluang untuk membagikan kesaksian mereka,” tuturnya. “Kami adalah seperti pionir di India. Kami pindah dari tempat-tempat yang berbeda dan beberapa dari kami bahkan meninggalkan keluarga kami. Hidup dapat menjadi tantangan di sini, tetapi kami masih memilih untuk menjalankan Injil. Tulisan suci memberi saya banyak harapan, kekuatan, dan keberanian.”

Di mana pun kita berada, sebagai dewasa muda, kita dapat terus memiliki pengaruh yang kuat pada Pemulihan yang berkesinambungan melalui iman dan komitmen kita terhadap Injil.

Masa Depan Gereja: Terserah Kita

Kita adalah masa depan Gereja. Kita berada dalam pertempuran terakhir. Bapa Surgawi bergantung pada kita untuk membantu Dia melakukan pekerjaan-Nya—pekerjaan-Nya yang mengubah hidup secara kekal. Dia tahu kita cukup kuat untuk terus maju dan berjuang melawan semua strategi yang musuh miliki. Dan Setan semakin menjadi putus asa. Dia tahu dia sedang bertarung dalam pertempuran yang kalah karena pekerjaan Tuhan akan menang.

“Kami tahu bahwa Tuhan mempergegas pekerjaan dan tidak ada yang bisa menghentikan itu,” kata Janka. “Kami tahu itu akan terjadi apa pun keadaannya. Tetapi kita harus memutuskan apakah kita akan menjadi bagian darinya dan membantunya maju atau menonton dari sisi garis. Kita memiliki hak pilihan untuk menjadi bagian darinya, dan kita memiliki kesaksian untuk dapat memilih yang benar dan memilih untuk mengikuti Kristus. Kita harus menjadi bagian darinya.”

Jadi terserah kepada kita untuk memilih di pihak mana kita berada.

Terserah kepada kita untuk berani membela apa yang kita yakini.

Terserah kepada kita untuk mencari wahyu pribadi untuk hidup kita.

Terserah kepada kita untuk membiarkan tantangan sulit yang kita hadapi untuk memperkuat iman kita kepada Juruselamat.

Terserah kepada kita untuk mengikuti Dia dan melakukan semua yang kita bisa untuk membawa orang lain kepada-Nya.

Terserah kepada kita untuk bertahan sampai akhir dengan cara terbaik yang kita bisa.

Kita benar-benar di zaman terakhir. Dan memimpin Gereja dalam apa yang oleh Presiden Nelson sebut sebagai “dispensasi yang paling meyakinkan dalam sejarah dunia”² terdengar seperti tanggung jawab yang sangat menakutkan. Tetapi pikirkanlah—Bapa Surgawi cukup memercayai kita dan mencadangkan kita untuk berada di bumi ini pada titik waktu tertentu ini, saat ini ketika kita dihadapkan dengan godaan dan gangguan yang tak terhitung jumlahnya dan begitu banyak pendapat yang menentang.

Dengan mengirim kita ke sini dalam dispensasi yang paling penting, Bapa Surgawi tidak menetapkan kita untuk gagal. Dia tahu potensi kita, kekuatan kita, keberanian kita, dan pada akhirnya, Dia tahu kita dapat memberi pengaruh besar dalam Pemulihan Gereja, terlepas dari usia atau status pernikahan kita. Tidak peduli betapapun sulitnya cobaan kita, atau betapa mustahilnya memimpin dan membagikan Injil di seluruh bumi, dengan Dia di pihak kita, siapa yang mungkin dapat berperang melawan kita? Dia akan membantu kita mencapai yang mustahil. ■

CATATAN

1. Russell M. Nelson, “Berdiri Sebagai Generasi Milenial Sejati,” *Liahona*, Oktober 2016, 48.
2. Russell M. Nelson, “Berdiri Sebagai Generasi Milenial Sejati,” *Liahona*, 46.

Anda dapat menemukan lebih banyak kisah tentang para dewasa muda dari seluruh dunia yang berpartisipasi dalam Pemulihan dalam artikel hanya digital “Menemukan Sukacita dalam Melakukan Pekerjaan Tuhan.”





Saya orang yang diinsafkan ke dalam Gereja.

Salah satu hal yang pertama kali menarik bagi saya adalah kegiatan remaja. Bahkan sekarang saya masih suka menghabiskan waktu bersama teman-teman Gereja yang memiliki jenis kesenangan yang baik dan meneguhkan. Saya terutama suka pergi ke Bait Suci Suva Fiji bersama mereka setiap minggu.

Di Fiji ada banyak tekanan teman sebaya. Toko-toko tidak sering meminta identifikasi untuk membeli alkohol, rokok, dan semacamnya. Anak-anak membelinya setiap saat. Sulit untuk memilih yang benar.

Salah satu hal yang membuat saya tetap kuat adalah adik-adik saya. Saya yang tertua, jadi saya memikirkan mereka setiap kali saya tergoda untuk melakukan sesuatu yang salah. Saya tidak ingin mereka membuat keputusan buruk apa pun karena melihat saya melakukan sesuatu terlebih dahulu. Sebelum ibu saya meninggal, dia membuat saya berjanji untuk menjaga adik-adik saya dan selalu ada untuk mereka.

Sejauh ini saya satu-satunya anggota Gereja di antara saudara-saudara saya. Tetapi saya berdoa untuk mereka setiap hari. Saya berterima kasih kepada Bapa Surgawi karena memberi mereka satu hari lagi untuk hidup, dan saya berdoa agar mereka akan menerima pengetahuan tentang Injil-Nya. Mereka membuat saya tetap kuat.

Mikayla J., usia 17 tahun, Fiji

DI BAGIAN INI



52 **Memperkuat Iman Anda melalui Penglihatan Pertama**

Oleh Penatua Neil L. Andersen

56 **Taksi, Anak Sekolah, dan Jawaban Doa**

Oleh Sydney Chime Ihunwo

58 **Memperoleh Iman Saya Selangkah demi Selangkah**

Oleh Penatua Edward Dube

62 **Pertanyaan dan Jawaban: Penglihatan Pertama dan Kitab Mormon**

64 **Empat Gambar dari Minggu Paskah**



**Oleh Penatua
Neil L. Andersen**

Dari Kuorum
Dua Belas Rasul

MEMPERKUAT IMAN ANDA MELALUI PENGLIHATAN PERTAMA

KETIKA SAYA BERUSIA 16 TAHUN,

saya melakukan perjalanan dari rumah saya di Idaho ke sebuah konferensi di Pantai Timur Amerika Serikat, dihadiri oleh para remaja putra dan remaja putri dari seluruh 50 negara bagian dan hampir 40 negara. Sebelum itu, saya jarang berada dalam situasi di mana kepercayaan dan keyakinan saya membedakan saya.

Suatu malam dalam suasana kelompok informal, sebuah diskusi muncul tentang beberapa kepercayaan dan praktik Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir. Sekelompok besar siswa tiba-tiba mengalihkan perhatian mereka kepada saya dan mulai mengajukan pertanyaan, beberapa di antaranya kritis terhadap kepercayaan kita.

Itu mengejutkan saya. Tetapi setelah saya merenung sejenak, saya mulai membagikan beberapa asas Injil dasar. Saya

menjelaskan bahwa kita memiliki Bapa Surgawi, bahwa kita adalah putra dan putri-Nya, dan bahwa kita berada di bumi untuk mengembangkan iman kepada Yesus Kristus dan untuk membuktikan diri kita dengan memilih yang baik daripada yang jahat.

Membagikan asas-asas ini menuntun saya pada kesaksian Joseph Smith. Siswa-siswa lain belum bertanya tentang Joseph Smith, tetapi saya mendapati diri saya langsung ke asal usul mengapa saya memercayai apa yang saya yakini. Ketika saya menceritakan tentang kemunculan Bapa dan Putra di Hutan Sakral, tiba-tiba semua orang terdiam. Perasaan kekudusan yang tajam memasuki ruangan itu, dan perasaan kekuatan rohani yang luar biasa besar berada pada saya dan kata-kata saya.

Setelah itu, beberapa siswa mengucapkan terima kasih atas keyakinan saya

yang kuat. Beberapa bahkan meminta informasi lebih lanjut tentang Gereja. Ketika saya kembali ke kamar saya malam itu, saya menyadari bahwa orang yang memiliki dampak terbesar dari pengalaman ini adalah saya. Saya telah merasakan sendiri kuasa memberikan kesaksian tentang Allah Bapa, Yesus Kristus, dan Penglihatan Pertama.

Sejak pengalaman itu lebih dari 50 tahun yang lalu, saya telah bersaksi ratusan kali tentang Bapa, Putra, dan Nabi Joseph Smith. Dalam pengalaman-pengalaman ini, saya terus merasakan kesaksian yang meneguhkan dari Roh Kudus.

Saya ingin membagikan lima asas yang telah saya pelajari dari pemahaman rohani saya tentang Penglihatan Pertama. Asas-asas ini telah memperkuat iman saya dan keinginan saya untuk mengikuti Bapa Surgawi kita dan Putra Terkasih-Nya. Saya harap itu juga memperkuat Anda.



Saya berdoa agar Anda akan mengikuti pola doa Joseph, mempelajari kebenaran yang telah dia pelajari, dan memperkuat iman Anda kepada Bapa Surgawi Anda dan Putra-Nya, Yesus Kristus.



DARI PENGLIHATAN PERTAMA, KITA BELAJAR BAHWA MAKHLUK SURGAWI INI MENGENAL KITA SECARA PRIBADI, SAMA SEPERTI MEREKA MENGENAL JOSEPH.

1. Bapa, Putra, dan Roh Kudus adalah Makhluk yang Berbeda

Selama berabad-abad, para ahli dan filsuf agama telah memperdebatkan sifat Allah Bapa, Yesus Kristus, dan Roh Kudus. Banyak yang percaya bahwa mereka adalah satu makhluk. Karena pengalaman Joseph di Hutan Sakral 200 tahun yang lalu, kita mengetahui kebenaran absolut tentang sifat Allah.

Pertama-tama, Dia hidup! Kedua, Bapa dan Putra adalah dua makhluk yang terpisah, mulia, dibangkitkan, unik satu sama lain. Kemudian, Joseph belajar

bahwa "Roh Kudus tidak memiliki tubuh dari daging dan tulang, tetapi adalah sosok Roh. Jika tidak demikian, Roh Kudus tidak dapat berdiam dalam diri kita" (Ajaran dan Perjanjian 130:22).

2. Kita adalah Putra dan Putri Allah

Melalui Penglihatan Pertama dan pengalaman-pengalaman lainnya, Nabi Joseph Smith belajar bahwa Allah bukanlah suatu kekuatan yang jauh yang menciptakan dunia dan penduduknya dan kemudian melupakannya. Dalam kenyataannya,

kita masing-masing adalah "putri [atau putra] terkasih dari orangtua surgawi."¹

Maklumat tentang keluarga menyatakan: "Seluruh umat manusia—pria dan wanita—diciptakan menurut rupa Allah. Masing-masing adalah putra atau putri roh terkasih dari orangtua surgawi, dan, karenanya, masing-masing memiliki sifat dan tujuan yang ilahi."² Bapa kita dengan jelas menyatakan tujuan itu: "Inilah pekerjaan-Ku dan kemuliaan-Ku—untuk mendatangkan kebakaan dan kehidupan kekal bagi manusia" (Musa 1:39).

Identitas kita adalah bersama Allah, dan kita di sini di bumi untuk menjadi lebih seperti Dia. Pemahaman dari Penglihatan Pertama ini memungkinkan saya sebagai remaja putra untuk mengetahui bahwa saya memiliki Bapa Surgawi pribadi yang mengasihinya saya dan ingin saya kembali kepada-Nya.

3. Kita Dapat Diampuni dari Dosa-dosa Kita

Salah satu keprihatinan mendalam Joseph adalah untuk diampuni dari dosa-dosanya. Dalam satu kisah tentang Penglihatan Pertama, Tuhan berbicara kepada pemuda pencari kebenaran ini dengan kata-kata ini: "Joseph, putra-Ku, dosamu telah diampuni bagimu. Pergi di jalanmu, berjalan dalam ketetapan-Ku, dan patuhi perintah-perintah-Ku. Lihatlah, Aku adalah Tuhan kemuliaan. Aku disalibkan untuk dunia, agar semua orang yang percaya pada nama-Ku dapat memiliki hidup yang kekal."³

Joseph belajar bahwa melalui Penderitaan Yesus Kristus, dia dapat diampuni dari dosa-dosanya dan menjadi bersih serta murni di hadapan Allah. Dia diberi pengetahuan yang pasti bahwa Yesus Kristus mengambil ke atas diri-Nya dosa dan beban semua yang pernah dan akan pernah hidup di bumi.

Dari Penglihatan Pertama, kita belajar bahwa karena kasih karunia Juruselamat kita, Yesus Kristus, kita juga dapat diampuni

dari dosa-dosa kita dan suatu hari akan berdiri bersih di hadapan Bapa.

4. Bapa Surgawi Kita Mendengar dan Menjawab Doa-Doa Kita

Di hutan hari itu pada tahun 1820, Joseph belajar bahwa Bapa Surgawi mendengar dan menjawab doa. Kemudian, Joseph mengatakan, "Aku memiliki rasa percaya penuh dalam mendapatkan suatu pernyataan ilahi, karena aku sebelumnya memperolehnya" (Joseph Smith—Sejarah 1:29). Teladannya mengajar kita bahwa kita dapat mendekati Bapa Surgawi kita dalam doa untuk menerima jawaban kita sendiri.

Joseph mengulangi pola doa ini berulang kali. Dia memiliki keyakinan bahwa Tuhan akan mendengar dan menjawab doanya. Dia berdoa tentang hal-hal yang mungkin telah Anda doakan.

Dia berdoa memohon hikmat (lihat Joseph Smith—Sejarah 1:12–13).

Dia berdoa tentang pembaptisan (lihat Joseph Smith—Sejarah 1:68).

Dia berdoa untuk pembebasan (lihat Ajaran dan Perjanjian 121:1–4).

Dia berdoa untuk para misionaris (lihat Ajaran dan Perjanjian 109:22).

Dia berdoa untuk Gereja, para anggotanya, dan para pemimpinnya (lihat Ajaran dan Perjanjian 109:71–76).

Dan dia berdoa untuk keluarganya (lihat Ajaran dan Perjanjian 109:68–69).

Ini adalah pola bagi kita. Joseph menunjukkan kepada kita bahwa kita semua dapat pergi kepada Bapa kita dalam doa.

5. Bapa dan Putra Mengenal Kita Secara Pribadi

Dari Penglihatan Pertama, kita belajar bahwa Makhluk surgawi ini mengenal kita secara pribadi, sama seperti mereka mengenal Joseph. Bapa memanggil Joseph dengan namanya dan, "menunjuk kepada yang lain," berkata, "Inilah Putra Terkasih-Ku. Dengarlah Dia!" (Joseph Smith—Sejarah 1:17).

Bapa dan Putra tahu kebutuhan, kekhawatiran, dan kerinduan Joseph, sama seperti Mereka tahu kebutuhan kita. Mereka juga tahu kesuksesan dan kesedihan kita.

Di masa remaja saya, saya berdoa untuk banyak hal. Kalau saya melihat ke belakang sekarang, beberapa dari hal-hal itu tampaknya tidak penting. Tetapi itu penting bagi saya pada waktu itu, dan saya mengerti sejak usia dini bahwa saya memiliki seorang Bapa di Surga yang mendengarkan saya. Saya tidak selalu menerima jawaban langsung, tetapi saya merasa bahwa dalam waktu-Nya sendiri dan dengan cara-Nya sendiri Dia akan memenuhi permohonan saya dengan cara yang tepat bagi saya.

Milikilah keyakinan dan kepercayaan bahwa Allah akan berbicara kepada Anda. Percayalah pada perasaan yang masuk jauh ke dalam hati Anda. Saya menjadi percaya pada doa dan memahaminya kekuatannya karena saya tahu pengalaman dari Nabi Joseph Smith. Saya tahu bahwa Allah tahu nama saya dan bahwa Dia akan menjawab saya, sama seperti Dia tahu nama Anda dan akan menjawab Anda.

Kesaksian

Selama 68 tahun saya hidup di bumi, saya telah menguji pola doa Joseph. Seperti semua murid sejati Juruselamat, saya juga telah menerima jawaban dari surga. Saya tahu bahwa Yesus adalah Kristus. Dia adalah Putra Allah. Dia dibangkitkan dan hidup sekarang. Dia memiliki kuasa untuk mengampuni dosa-dosa kita. Melalui iman, ketaatan, dan pertobatan kita, Dia dapat membawa kita dengan aman kembali ke rumah surgawi kita.

Sebagai Rasul Tuhan Yesus Kristus dan sebagai saksi-Nya yang ditahbiskan, saya bersaksi dengan kepastian dan keyakinan yang diteguhkan oleh Roh

Kudus bahwa Bapa dan Putra menampakkan diri kepada Joseph Smith di Hutan Sakral. Saya berdoa agar Anda akan mengikuti pola doa Joseph, mempelajari kebenaran yang telah dia pelajari, dan memperkuat iman Anda kepada Bapa Surgawi Anda dan Putra-Nya, Yesus Kristus. ■

CATATAN

1. "Tema Remaja Putri," youngwomen.ChurchofJesusChrist.org.
2. "Keluarga: Maklumat kepada Dunia," *Liahona*, Mei 2017, 145.
3. "Joseph Smith's Accounts of the First Vision," josephsmithpapers.org.

TAKSI, ANAK SEKOLAH, dan JAWABAN DOA

Kami mendapatkan bisikan bahwa kami akan menemukan dia, jadi mengapa itu tidak berhasil?





ILUSTRASI OLEH COREY EGBERT

Oleh Sydney Chime Ihunwo

Suatu hari rekan misionaris saya dan saya diberi rujukan untuk mengajar seorang pria yang tinggal di sebuah desa bernama Tema, dekat kota indah Accra, Ghana. Penomoran rumah-rumah di desa itu tidak cukup akurat, jadi kami diberi deskripsi tertulis untuk membantu kami menemukan rumah itu.

Ketika kami tiba di desa, kami mengikuti petunjuk tetapi tidak dapat menemukan lelaki itu karena tampaknya ada banyak rumah yang cocok dengan deskripsi yang sama. Merasa bingung, kami memutuskan untuk mengetuk pintu-pintu di lingkungan itu untuk bertanya, tetapi sepertinya tidak ada yang kenal pria yang kami cari. Saya memiliki dorongan untuk meminta bantuan Bapa Surgawi.

Setelah kami berdoa, saya merasa bahwa kami akan menemukan pria yang kami cari, jadi kami mengintensifkan upaya kami. Namun, kami tidak menemukan dia. Kami lelah dan memutuskan untuk kembali ke daerah pencarian jiwa kami karena kami punya janji lain. Ketika kami tiba di tempat parkir taksi, supir taksi yang membawa kami ke desa melihat wajah kecewa kami dan bertanya apakah kami telah menemukan orang yang kami cari. Jawaban kami tentu saja tidak.

Dia menyarankan agar kami masuk ke sekolah yang terletak di sudut dan bertanya di sana. Kami mengatakan kepadanya bahwa itu bukan deskripsi yang telah diberikan kepada kami, tetapi dia bersikeras. Kami keluar dari taksi dan menuju ke sekolah—bukan karena kami pikir kami akan menemukan siapa pun, tetapi hanya untuk menyenangkan teman kami yang peduli.

Ketika kami mulai berjalan menuju gedung administrasi di sekolah, seorang anak lelaki berlari ke arah kami. Dia tersenyum dan memberi tahu kami bahwa dia dan saudaranya adalah satu-satunya anggota Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir yang tinggal di daerah ini dan bahwa dia dapat membantu kami.

Rekan saya dan saya saling memandang dengan tak percaya. Itu merupakan mukjizat. Anak lelaki itu membantu kami menemukan pria yang kami cari, dan akhirnya dia menerima Injil dan dibaptiskan.

Pengalaman ini mengajari saya bahwa Bapa Surgawi menjawab doa dalam waktu-Nya sendiri dan dengan cara-Nya sendiri. Ketika kita tidak mendapatkan jawaban langsung atas doa-doa kita, kita dapat menjalankan iman kepada-Nya dan belajar untuk bersabar. ■

Penulis tinggal di Rivers State, Nigeria.



Oleh Penatua
Edward Dube
Dari Tujuh Puluh

Memperoleh Iman Saya

Selangkah
demi Selangkah

Memperoleh kesaksian membutuhkan waktu. Sering kali dibutuhkan gabungan dari pengalaman-pengalaman kecil.

Salah satu momen yang menentukan dalam hidup saya terjadi pada saya saat usia 10 tahun ketika saya menghabiskan dua minggu belajar doktrin Katolik di Misi Katolik Roma Loreto, sekitar 20 mil (32 km) jauhnya dari rumah saya di desa di Silobela, Zimbabwe. Saya telah mengenal dan mengasihi Juruselamat Yesus Kristus dan untuk memandang kepada Tuhan melalui pelajaran dan kesan awal ini.

Ketika saya berada di kapel Katolik, saya melihat lukisan dengan adegan-adegan dari kehidupan Juruselamat yang ditempel di dinding: adegan kelahiran Yesus Kristus, mengajar di bait suci, berdoa di Taman Getsemani, membawa salib ke Kalvari, disalibkan di Golgota, dan Kebangkitan-Nya. Sungguh membuat saya sedih melihat paku-paku dan duri itu. Pada saat saya sampai pada lukisan Penyaliban, mata saya berlinangan air mata. Dan setiap kali saya menangis dan berkata, "Hei, Dia benar-benar mengalami banyak hal, hanya untuk saya."

Selama upacara pengukuhan, salah satu imam menatap mata saya dan berkata, "Kamu adalah terang dunia" (lihat Matius 5:14). Kemudian, sambil menunjuk ke lilin yang menyala, dia mengutip kata-kata Juruselamat: "Hendaknya terangmu

bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di surga" (Matius 5:16).

Ketika saya belajar lebih banyak tentang Yesus, saya mulai ingin melayani orang lain. Misalnya, kami harus mengambil air sejauh lima mil (8 km) dari desa kami. Sering kali, perempuan di desa, termasuk ibu saya, akan membawa wadah 20 liter di kepala mereka yang diisi dengan air. Setelah pengalaman saya di seminari Katolik, saya sering mendorong wadah air 200 liter untuk membantu ibu saya, dan saya juga membantu dua janda lain yang merupakan tetangga kami. Saya ingat perasaan baik yang saya rasakan setiap kali saya membantu orang lain.

Pengalaman-pengalaman ini membantu mengembangkan iman saya kepada Bapa Surgawi dan Yesus Kristus dan secara tidak langsung mempersiapkan saya untuk menerima Injil Yesus Kristus ketika saya berusia 22 tahun.

MENERIMA KITAB MORMON

Saya tumbuh selama masa perubahan di negara saya. Minoritas kulit putih yang dipimpin oleh Ian Smith menyatakan kemerdekaan dari Inggris pada

tahun 1965. Hal itu memicu sanksi PBB dan memicu perang saudara selama bertahun-tahun yang berlangsung hingga tahun 1980, yang menandai kemerdekaannya Zimbabwe. Ketika saya selesai sekolah, saya pindah ke sebuah kota untuk bekerja dan tidak menghadiri gereja mana pun selama beberapa tahun.

Suatu hari saya sedang bermain dengan putra-putra bos saya. Mereka berusia sembilan dan tujuh tahun. Mereka berkata, "Anda tahu bahwa ayah kami adalah presiden cabang di Gereja kami." Mereka menjelaskan apa itu presiden cabang dan, tanpa berpikir panjang, saya berkata, "Ayahmu tidak akan pergi ke surga." Saya menyadari bahwa saya telah membuat kesalahan besar, dan saya berpikir keras tentang apa yang bisa saya katakan kepada mereka untuk membuat mereka melupakan komentar saya. Pada akhir hari itu, ketika mereka melihat ayah mereka, mereka berlari kepadanya dan mengulangi apa yang telah saya katakan. Saya pikir saya akan kehilangan pekerjaan.

Bos saya sebelumnya menunjukkan kepada saya jaket yang berasal dari masa ketika dia berada di militer yang menunjukkan dia telah membunuh. Itu sebabnya saya mengatakan apa yang

saya katakan. Dengan cara yang sangat tenang, bertanya kepada saya mengapa saya mengatakan itu. Saya berkata, “Bos, ingat, Anda memberi tahu saya bahwa Anda telah membunuh dalam perang. Dalam Alkitab dikatakan, ‘janganlah engkau membunuh.’”

Dia bertanya kepada saya gereja mana yang saya hadiri. Saya mengatakan kepadanya bahwa saya dulu menghadiri Gereja Katolik tetapi sudah tidak ke gereja selama tujuh tahun. Dia membagikan pengalaman dalam Perjanjian Lama tentang perang dan permusuhan, dan kemudian dia memberi saya salinan Kitab Mormon. Saya sangat senang bahwa saya tidak kehilangan pekerjaan saya.

Dia memberi saya Kitab Mormon pada tahun 1981, tetapi saya tidak membacanya atau bahkan membukanya selama dua tahun. Suatu hari Minggu saya merasa bosan ketika teman-teman saya berada di luar kota, jadi saya mengambil kitab itu dan pergi ke stasiun kereta terdekat dan membaca. Ketika saya membaca hari itu, saya dapat merasakan motivasi untuk berbuat baik, tetapi yang benar-benar menyentuh saya kemudian dalam bacaan saya adalah 3 Nefi 11.

Saya membaca tentang orang-orang Nefi yang selamat, yang telah mengalami perang dan kekacauan, dan kemudian Juruselamat Yesus Kristus menampakkan diri kepada mereka.

Negara saya telah mengalami perang kami sendiri selama 15 tahun. Beberapa orang yang dibesarkan bersama saya di desa saya telah pergi berperang dan tidak berhasil kembali. Yang lain lumpuh seumur hidup.

Jadi, ketika membaca tentang orang-orang Nefi, saya merasa seolah-olah Juruselamat Yesus Kristus menjangkau saya ketika Dia berkata, “Bangkit dan majulah kepada-Ku, agar kamu boleh ... meraba tanda paku di tangan-Ku dan di kaki-Ku, agar kamu boleh tahu bahwa Aku adalah Allah Israel, dan Allah seluruh bumi, dan telah dibunuh untuk dosa-dosa dunia” (3 Nefi 11:14).

Saya merasa seolah-olah Dia menjangkau saya secara pribadi, mengundang saya untuk datang kepada-Nya. Saya tersadar bahwa saya bisa melakukan ini. Itu mengubah segalanya.

MEMPEROLEH KESAKSIAN SAYA

Diperlukan beberapa bulan untuk mendapatkan keberanian untuk pergi ke gereja. Saya tahu di mana gereja itu

berada, tetapi tidak ada misionaris di cabang kecil kami. Pada bulan Februari 1984, saya berjalan ke gedung pertemuan Kwekwe. Saya ingin balik keluar. Saya tidak yakin apakah saya bisa diterima dan duduk di belakang, siap untuk lari. Setelah kegiatan pembuka, presiden cabang, Mike Allen, memberikan kesaksiannya tentang Juruselamat Yesus Kristus dan Kitab Mormon. Saya merasa terhubung. Orang berikutnya juga memberikan kesaksiannya tentang Juruselamat dan Kitab Mormon, dan begitu pula yang ketiga. Saya sangat gembira. Saya tidak memiliki keberanian untuk pergi ke mimbar, jadi saya berdiri di tempat saya dan berkata, “Saya mengasihi Yesus. Saya membaca Kitab Mormon.” Dan saya duduk. Itulah awal kesaksian saya.

Kesaksian itu adalah cara Tuhan menjangkau saya karena itu membantu saya merasa bahwa saya diterima di sana. Saya merasa ini adalah saudara lelaki dan perempuan saya. Selama hari-hari berikutnya saya berdoa untuk mereka dan untuk diterima. Saya bertemu anggota di sana yang sangat baik dan yang membantu saya.

Banyak yang terjadi hari itu ketika saya masuk ke



Saya telah belajar bahwa menjadi murid adalah suatu proses dan kita harus terus maju.

gedung pertemuan. Saya bertanya-tanya apa yang akan terjadi seandainya para anggota itu tidak memberikan kesaksian mereka. Anda tidak pernah tahu apakah ada seseorang yang sedang bergumul. Ketika Anda berdiri dan mengatakan apa yang Anda rasakan, itu mungkin persis apa yang perlu didengar seseorang.

Seringlah memberikan kesaksian Anda. Ketika Anda melakukannya, Anda memperkuat diri sendiri dan orang lain di sekitar Anda. Mendukung untuk apa yang Anda ketahui. Sewaktu Anda mengikuti nasihat dari Kitab Mormon, Anda akan mendekati kepada Juruselamat.

MENDEKAT KE JURUSELAMAT

Waktu yang saya habiskan di Misi Katolik Roma Loreto mengawali saya di jalan untuk menjadi murid Juruselamat Yesus Kristus. Sejak itu saya telah belajar bahwa menjadi murid adalah suatu proses dan kita harus terus bergerak

maju terlepas dari kelemahan dan keterbatasan kita. Saat kita menerima undangan: "Karena itu haruslah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di surga adalah sempurna" (Matius 5:48), kita akan maju menuju kehidupan kekal "baris demi baris, ajaran demi ajaran" (lihat Ajaran dan Perjanjian 98:12).

Kita tahu jalan tidak akan selalu mudah, dan kita akan mengalami beberapa kesulitan dan kepedihan dalam prosesnya, tetapi memandang kepada Tuhan adalah satu-satunya cara untuk menemukan kedamaian dalam hidup kita.

Pendamaian Juruselamat Yesus Kristus adalah segalanya bagi saya. Saya tahu bahwa Juruselamat menjangkau kita. Kita perlu melihat ke atas, mengikuti-Nya, dan menjangkau untuk mengangkat orang lain ketika Dia menjangkau dan mengangkat kita. ■



Apa yang Anda katakan ketika teman Anda tidak percaya bahwa Penglihatan Pertama bisa terjadi?

“Melalui wahyu pribadi, Anda dapat menerima kesaksian Anda sendiri bahwa Kitab Mormon adalah firman Allah, bahwa Joseph Smith adalah seorang Nabi, dan bahwa ini adalah Gereja Tuhan. Terlepas dari apa yang orang lain katakan atau lakukan, tidak ada yang dapat mengambil kesaksian yang terlahir dari hati dan pikiran Anda tentang apa yang benar.”

Presiden Russell M. Nelson, “Wahyu untuk Gereja, Wahyu untuk Kehidupan Kita,” *Liahona*, Mei 2018, 95.



Mengembangkan iman

Dengan pertanyaan rohani, bukan hanya logika yang kita butuhkan; kita juga perlu memiliki

iman untuk mengetahui bahwa Penglihatan Pertama dapat benar-benar terjadi. Kita dapat mengembangkan iman itu dengan bertanya kepada Bapa Surgawi dan mendengarkan Roh.

Julia B., usia 17 tahun, California, AS

Menelaah Alkitab

Mintalah teman Anda untuk menelaah Alkitab. Jika mereka memercayainya sebagai firman Allah, maka mereka harus percaya bahwa Allah berbicara kepada kita di zaman sekarang melalui penglihatan seperti Penglihatan Pertama karena Dia melakukan hal yang sama dengan Adam, Musa, Yesaya, dan nabi-nabi lain dengan berbagai cara.

Elder Muanda, usia 22 tahun, Misi Kenya Nairobi



Meminta kepada Allah

Fakta bahwa kemurtadan bertahan selama ratusan tahun tidak berarti bahwa Allah menghentikan

penglihatan-Nya. Kita perlu memiliki hati yang rendah hati dan untuk bertanya kepada Allah dengan niat dan ketulusan hati yang sungguh-sungguh, seperti yang Joseph Smith lakukan.

Jeremi E., usia 19 tahun, Kinshasa, Republik Demokrasi Kongo



Percaya kepada Allah

Saya akan bertanya kepada teman-teman saya, "Apakah Anda percaya pada Allah? Apakah Anda percaya bahwa Dia menciptakan semua hal? Apakah Anda percaya bahwa Dia menampakkan diri kepada para nabi di zaman dahulu? Dan jika Anda percaya, mengapa Anda tidak percaya bahwa itu mungkin di zaman sekarang? Itu adalah mungkin."

Sarah M., usia 16 tahun, Utah, AS

Bagikan Kesaksian Anda

Saya membagikan kesaksian saya dengan teman-teman saya bahwa Bapa Surgawi kita mengungkapkan hal-hal kepada anak-anak-Nya ketika mereka bertanya kepada-Nya dengan hati yang tulus untuk mengetahui kebenaran. Joseph Smith memiliki hasrat untuk mengetahui kebenaran, dan dia bertindak sesuai dengan imannya. Anda juga dapat menikmati pengalaman yang luar biasa jika Anda bertanya kepada Bapa Surgawi dalam doa dengan segenap hati Anda.

Mara C., usia 20 tahun, Lima, Peru

Jawaban mungkin diedit untuk panjang atau kejelasannya. Respons yang diterbitkan dimaksudkan sebagai bantuan dan perspektif, bukan sebagai pernyataan resmi mengenai ajaran Gereja.

Bagaimana Menurut Anda?

"Saya merasa sulit untuk rukun dengan orangtua saya. Bagaimana saya dapat meningkatkan hubungan kami?"

Kirimkan jawaban Anda dan, jika diinginkan, sertakan foto beresolusi tinggi sebelum 15 Mei 2020, ke liahona.ChurchofJesusChrist.org (klik "Submit an Article or Feedback"). Atau posel jawaban Anda ke liahona@ChurchofJesusChrist.org.



Bagaimana Joseph Smith menerjemahkan Kitab Mormon?

Sebelum menyembunyikan lempengan-lempengan emas, Moroni, Nabi terakhir Kitab Mormon, menulis di halaman judul kitab bahwa kitab itu akan diterjemahkan "melalui karunia dan kuasa Allah." Ini tetap merupakan deskripsi terbaik dari terjemahan Kitab Mormon.

Joseph Smith mendiktekan kata-kata terjemahan kepada para juru tulis, sebagian besar adalah Oliver Cowdery. Karena Joseph menerjemahkan bahasa yang sama sekali tidak dikenal, dia perlu mengandalkan Tuhan. Salah satu cara Tuhan membantu adalah menyediakan alat fisik untuk membantu Joseph menerjemahkan. Para saksi mata mengatakan Joseph melihat ke alat itu dan kata-kata itu muncul kepadanya dalam bahasa Inggris. Alat-alat terjemahan termasuk "penafsir" atau "Urim dan Tumim"—dua batu bening diikat di tepi logam sehingga Joseph dapat melihat melaluinya. Ini telah diberikan kepada Joseph bersama lempengan-lempengan. Alat lain yang digunakan Joseph adalah "batu pelihat" yang akan dilihatnya, sering kali dengan meletakkannya di topi. Joseph telah menemukan batu ini sebelumnya dan telah menggunakannya untuk menemukan barang-barang yang tersembunyi atau hilang. Dia menggunakan kedua penafsir dan batu pelihat saat dia menerjemahkan, selalu mengandalkan ilham dari surga.

Terjemahan Kitab Mormon benar-benar ajaib dan dilakukan "melalui karunia dan kuasa Allah."

Untuk lebih lanjut terjemahan Kitab Mormon, lihat "Terjemahan Kitab Mormon" di topics.ChurchofJesusChrist.org atau Topik Injil dalam aplikasi Perpustakaan Injil.

Empat Gambar dari **MINGGU PASKAH**

Mahkota Duri

Lihat Matius 27:29; Markus 15:17; Yohanes 19:2.

Para prajurit Romawi menempatkan mahkota duri pada Juruselamat. "Mungkin tindakan kejam ini adalah upaya jahat untuk meniru penempatan mahkota daun salam seorang kaisar di atas kepala-Nya Betapa pedihnya hal ini, mengingat duri menandakan ketidaksenangan Allah ketika Dia mengutuk tanah demi Adam sehingga untuk selanjutnya akan memunculkan duri. Tetapi dengan mengenakan mahkota, Yesus mengubah duri menjadi simbol kemuliaan-Nya" (Presiden James E. Faust, Konferensi Umum April 1991).



ILUSTRASI MAHKOTA DURI OLEH DILLEEN MARSH

"Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini"
(Yohanes 18:36).



Jubah Ungu

Lihat Matius 27:28; Markus 15:17; Yohanes 19:2.

Ungu adalah warna raja, dan para prajurit dengan mengejek mengenakan jubah ini pada Yesus Kristus karena Dia mengklaim sebagai raja orang Yahudi. Tentu saja, dalam kenyataannya Dia jauh lebih dari itu—Dia adalah Raja di atas segala raja dan Tuan di atas segala tuan" (1 Timotius 6:15; Wahyu 19:16).

"Darah keluar dari setiap pori, akan sedemikian besarnya jadinya kepedihan-Nya"
(Mosia 3:7).

KRISTUS DAN PILATUS OLEH MARCUS VINCENT, SEIZIN DARI MUSEUM SEJARAH GEREJA

Perasan Zaitun

Lihat Matius 26:36; Markus 14:32; Lukas 22:39-40; Yohanes 18:1.

"Itu adalah simbol yang memedihkan bahwa 'darah [keluar] dari setiap pori' [Mosaia 3:7] sementara Yesus menderita di Getsemani, tempat perasan zaitun. Untuk menghasilkan minyak zaitun di masa Juruselamat, zaitun terlebih dahulu dihancurkan dengan menggulirkan sebuah batu besar di atasnya. 'Bubur' yang dihasilkannya ditempatkan dalam keranjang anyaman halus yang ditumpuk di atas satu sama lain. Berat dari tumpukan tersebut memeras dan mengeluarkan minyak kualitas terbaik. Lalu tekanan tambahan diberikan dengan menempatkan sebuah balok besar di atas tumpukan keranjang-keranjang sehingga menghasilkan lebih banyak minyak. Terakhir, untuk mengeluarkan tetesan-tetesan terakhir, balok dibebani dengan batu-batu pada satu ujungnya untuk menciptakan tekanan maksimum yang menghancurkan. Dan ya, minyak tersebut berwarna merah seperti darah saat keluar" (Penatua D. Todd Christofferson, konferensi umum Oktober 2016).



Makam yang Kosong

Lihat Matius 28:1-8; Yohanes 20:1-18.

"Makam kosong di pagi Paskah pertama itu adalah jawaban untuk pertanyaan Ayub, 'Kalau manusia mati, dapatkah ia hidup lagi?' [Ayub 14:14]. Kepada semua yang bisa mendengar suara saya, saya menyatakan, jika seseorang mati, dia akan hidup lagi. Kita tahu, karena kita memiliki terang dari kebenaran yang diwahyukan" (Presiden Thomas S. Monson, "Ia Telah Bangkit!" konferensi umum April 2010).

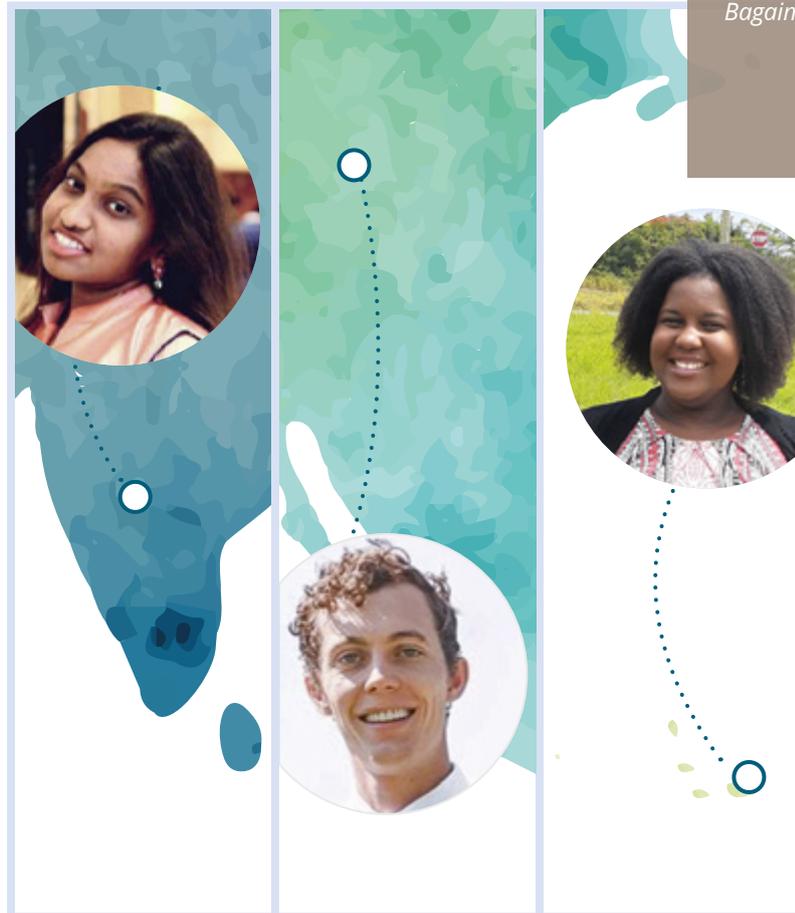
**"Ia tidak ada di sini,
Ia telah bangkit"**
(Lukas 24:6).



APA TUJUAN ANDA?

Sebagai dewasa muda, kita masing-masing memiliki peran untuk dimainkan dalam Pemulihan yang berkesinambungan. Bagaimana Anda berpartisipasi??

42



REMAJA

**KESAKSIAN
ANDA TENTANG
PENGLIHATAN
PERTAMA**

52, 62

PASKAH

EMPAT GAMBAR

64

UNTUK ANAK-ANAK

**BACA KISAH
PEMULIHAN**

K4

GEREJA
YESUS KRISTUS
DARI ORANG-ORANG SUCI
ZAMAN AKHIR

Kawanku



Yesus Kristus Hidup
dan Memulihkan
GEREJA-NYA!





Oleh Presiden
Russell M.
Nelson

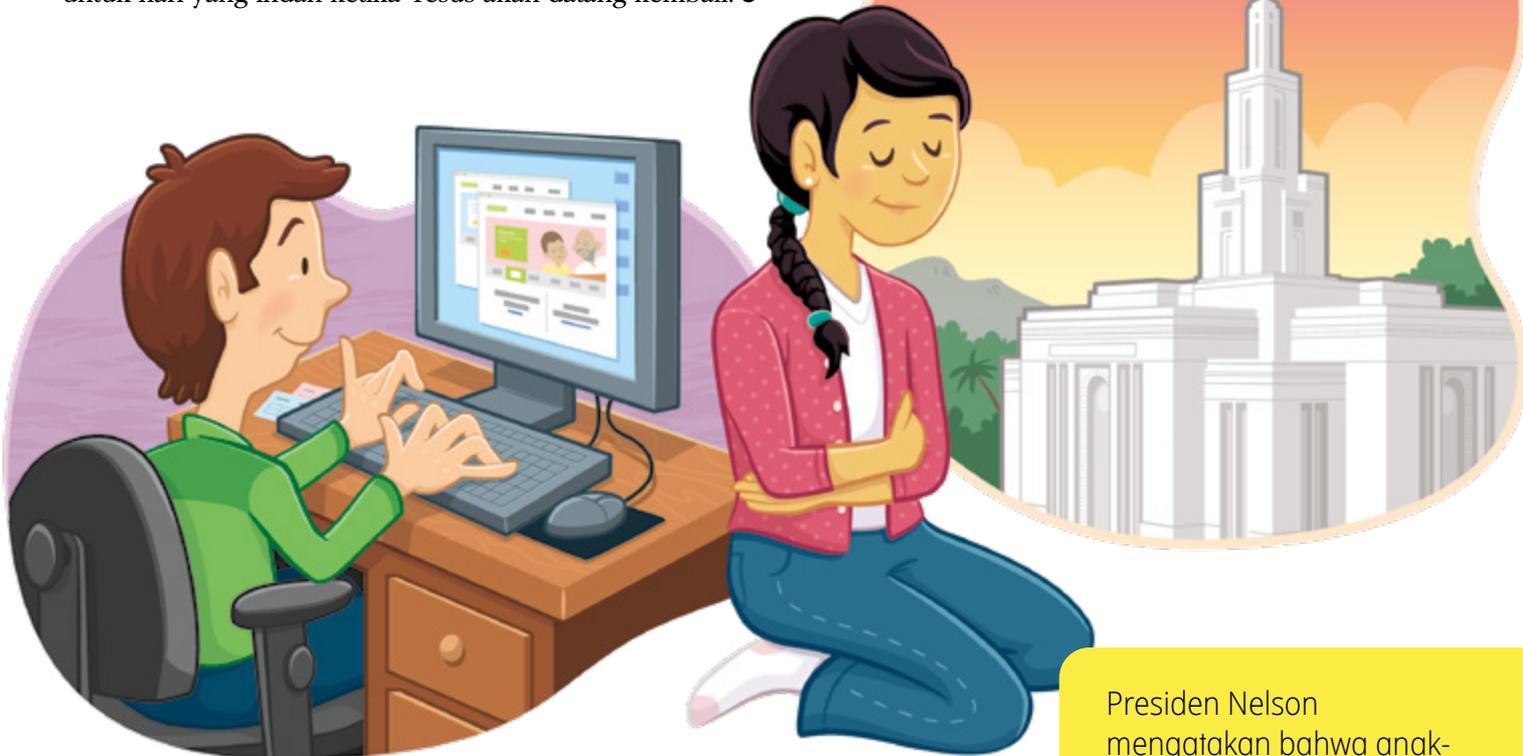
Membantu dengan PEMULIHAN

Pada tahun 1820, Bapa Surgawi dan Yesus Kristus menampakkan diri kepada Joseph Smith. Bapa Surgawi berkata, “Inilah Putra Terkasih-Ku. Dengarlah Dia!” Pemulihan Injil dimulai pada hari itu 200 tahun yang lalu. Itu berlanjut sampai sekarang!

Suatu hari nanti Yesus Kristus akan kembali ke bumi lagi. Berikut adalah empat cara Anda dapat membantu dengan Pemulihan dan mempersiapkan diri ketika Yesus akan kembali:

- Bangunlah iman Anda kepada Yesus Kristus.
- Cari tahu tentang keluarga Anda dan bantu pekerjaan bait suci dilakukan untuk mereka.
- Bersiaplah untuk pergi ke bait suci.
- Tolonglah orang-orang belajar tentang Yesus Kristus dan Gereja-Nya.

Melakukan hal-hal ini akan membantu mempersiapkan dunia untuk hari yang indah ketika Yesus akan datang kembali! ●



Diadaptasi dari, “Yang Jadi Harapan Israel” (kebaktian remaja sedunia, 3 Juni 2018), 19, HopeOfIsrael.ChurchOfJesusChrist.org.

Presiden Nelson mengatakan bahwa anak-anak dapat membantu dengan Pemulihan. Apa salah satu cara Anda bisa membantu?

Belajar tentang Pemulihan

Para misionaris mengajar keluarga ini tentang bagaimana Injil Yesus Kristus dipulihkan.
Temukan butir-butir di bawah ini yang mewakili bagian dari Pemulihan.



ILUSTRASI OLEH CARLES MARTI



Baliklah halaman untuk mempelajari lebih lanjut tentang Pemulihan!

Gereja Yesus Kristus Dipulihkan!



Sebelum kita datang ke bumi, kita hidup bersama Orangtua Surgawi kita. Mereka mengasihi kita! Bapa Surgawi memiliki rencana yang luar biasa bagi kita. Kita akan datang ke bumi sehingga kita bisa mendapatkan tubuh dan belajar dan tumbuh. Kemudian kita dapat kembali untuk tinggal di rumah surgawi kita. Namun kita tidak bisa melakukannya sendiri. Kita akan memerlukan bantuan.

Bapa Surgawi memilih saudara lelaki tertua kita, Yesus Kristus, untuk datang ke bumi untuk membantu kita. Yesus menunjukkan kepada kita bagaimana mengasihi orang lain dan mengikuti perintah Bapa Surgawi. Dia memilih para Rasul untuk memimpin Gereja-Nya.



Kemudian Yesus menderita untuk kita di Taman Getsemani. Dia merasakan semua rasa sakit dan kesedihan kita. Dia mati untuk kita di kayu salib. Karena itu, kita dapat berpaling kepada-Nya ketika kita terluka atau sedih atau memerlukan bantuan. Kita dapat bertobat ketika kita melakukan sesuatu yang salah.



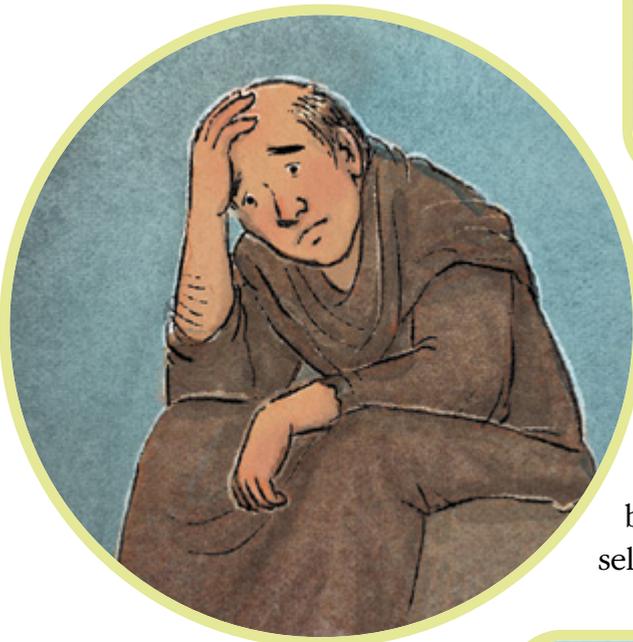
Pada hari ketiga setelah Yesus mati, Dia dibangkitkan. Yesus telah hidup lagi! Karena itu, kita akan dibangkitkan juga. Kita dapat hidup di surga lagi setelah kita mati.



Setelah Kebangkitan-Nya, Yesus mengunjungi para murid-Nya di Yerusalem dan di Amerika. Dia meminta para Rasul-Nya untuk terus mengajar orang-orang tentang Injil-Nya. Banyak orang yang mendengar para Rasul dibaptis dan bergabung dengan Gereja.

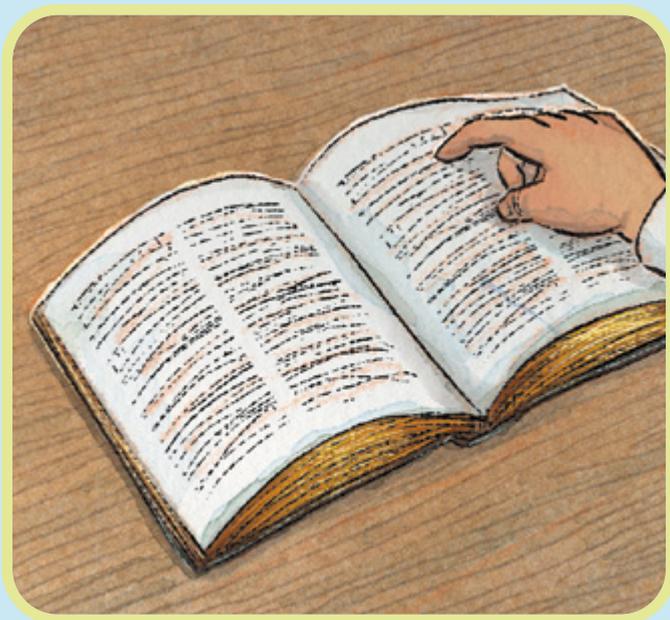


Setelah para Rasul mati, orang-orang mulai melupakan beberapa bagian penting dari Injil Yesus. Mereka berhenti percaya bahwa Bapa Surgawi akan selalu mengilhami anak-anak-Nya di bumi. Mereka lupa bahwa setiap orang di bumi akan memiliki kesempatan untuk dibaptis. Mereka berhenti percaya bahwa para nabi dan rasul akan selalu memimpin Gereja.



Tahun-tahun berlalu. Akhirnya, tiba saatnya untuk mengembalikan bagian-bagian yang hilang dari Injil Yesus. Tibalah waktunya untuk memulihkan Gereja-Nya! Bapa Surgawi membutuhkan seseorang untuk menjadi seorang nabi dan membantu membawa Gereja-Nya kembali ke bumi. Dia memilih seorang anak lelaki muda bernama Joseph Smith.





Suatu hari, Joseph sedang membaca Alkitab. Dalam Yakobus 1:5, dikatakan bahwa Bapa Surgawi akan menjawab pertanyaan kita ketika kita bertanya dengan iman. Joseph memang memiliki pertanyaan! Dia tahu ada banyak gereja yang mengajarkan tentang Yesus. Tetapi dia ingin mencari tahu apakah ada gereja seperti Gereja Yesus di Perjanjian Baru.

Pada suatu hari yang indah pada musim semi menjelang Paskah, Joseph pergi ke hutan dekat rumahnya. Dia berlutut dan mulai berdoa. Kemudian Joseph merasakan perasaan yang gelap. Setan berusaha untuk mencegahnya. Tetapi Joseph terus berdoa dengan segenap kekuatannya.



Lalu cahaya yang indah turun. Joseph melihat Bapa Surgawi dan Yesus Kristus. Ini disebut Penglihatan Pertama. Mereka mengatakan bahwa Gereja Yesus tidak ada di bumi. Tetapi itu akan segera ada. Pemulihan telah dimulai!



Bapa Surgawi mengutus para malaikat untuk memulihkan bagian-bagian penting dari Injil. Malaikat Moroni memberi Joseph lempengan-lempengan emas agar kita dapat memiliki Kitab Mormon untuk membantu kita belajar tentang Yesus Kristus.



Yohanes Pembaptis membawa Imamat Harun kembali sehingga kita dapat dibaptiskan. Petrus, Yakobus, dan Yohanes membawa Imamat Melkisedek agar kita dapat menerima Roh Kudus dan memiliki berkat ketika kita sakit.

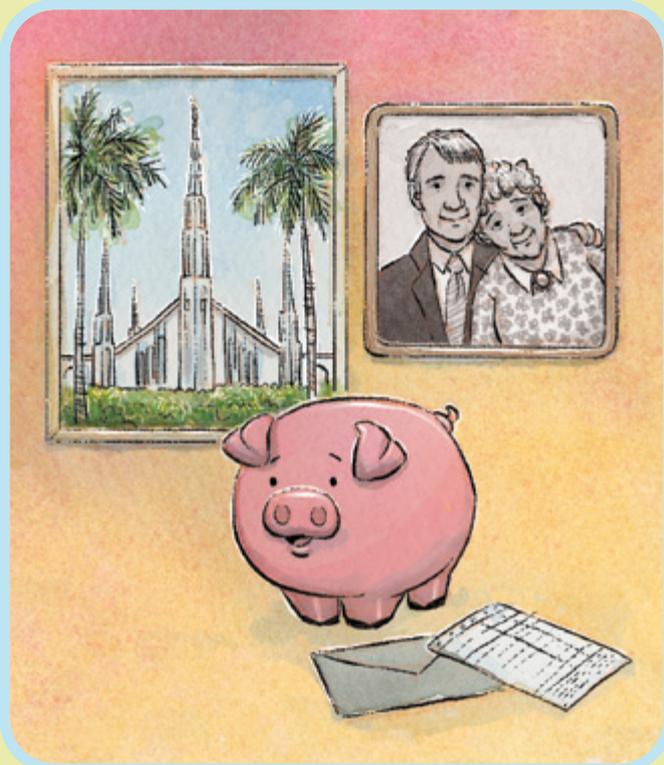


Elia datang agar kita dapat dimeteraikan bagi keluarga kita di bait suci.

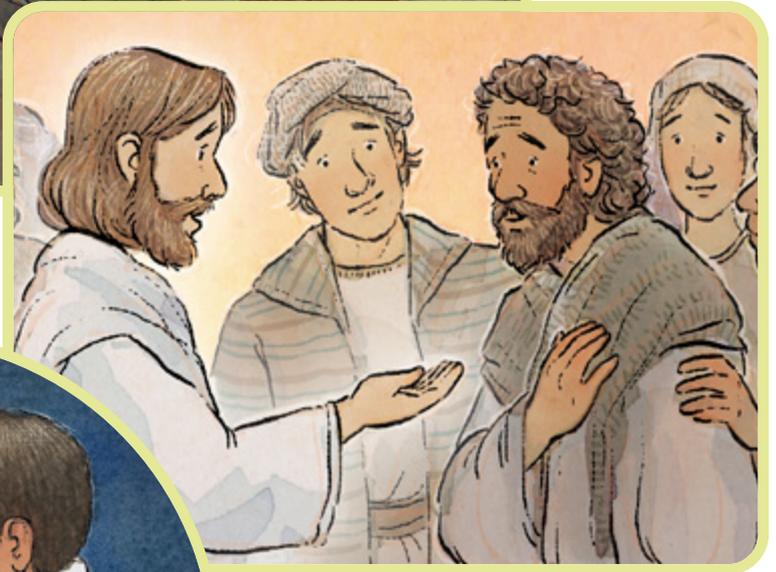
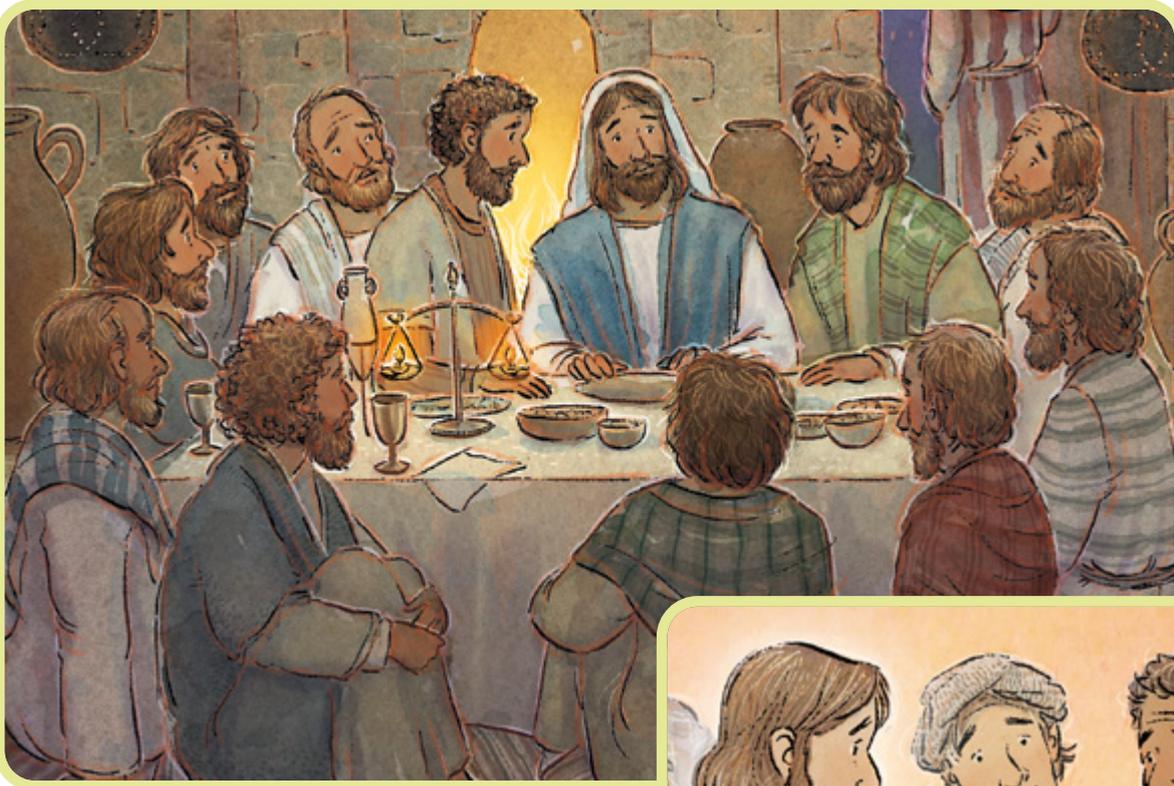


Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir diorganisasi. Itu berarti Gereja Yesus kembali ke bumi! Semua hal ini adalah bagian dari Pemulihan.

Pemulihan Injil masih berlangsung sampai sekarang. Para nabi, rasul, misionaris, dan anggota sedang membagikan kabar baik tentang Yesus Kristus di seluruh dunia. Bait suci-bait suci sedang dibangun di banyak negeri sehingga orang dapat dimeteraikan kepada keluarga mereka selamanya. Dan Gereja membantu orang-orang di tempat-tempat di mana ada kelaparan atau bencana.



Setiap orang dapat melakukan sesuatu untuk membantu Pemulihan. Anda dapat membantu dengan belajar tentang sejarah keluarga Anda dan melakukan pembaptisan bait suci. Anda dapat memberikan persepuluhan untuk membangun gereja dan bait suci. Anda dapat memberikan persembahan puasa untuk membantu orang yang membutuhkan. Anda dapat memberi tahu orang-orang tentang Yesus Kristus.



Yesus memberi kita Gereja-Nya untuk membantu kita kembali ke rumah surgawi kita. Kita dapat mengambil sakramen dan selalu mengingat apa yang Dia lakukan untuk kita. Kita dapat menunjukkan kasih kepada orang lain, seperti yang Dia lakukan. Kami dapat membantu semua orang belajar tentang Injil-Nya! ●

Temukanlah!

Karena Pemulihan, sekarang orang-orang di seluruh dunia dapat mengetahui tentang Injil Yesus Kristus! Berapa banyak salinan Kitab Mormon yang dapat Anda temukan? Berapa banyak bendera negara yang dapat Anda temukan? Tantangan tambahan: Apakah Anda mengenali salah satu bendera?



Bapa Surgawi Mendengarkan Doa S...

Bapa Surgawi mendengarkan
Dia mendengar c...



Argawi Pengar Saya

ar doa Joseph Smith.
do saya juga!



Gereja untuk Zulma

Mungkin ada lebih banyak yang Allah ingin Zulma ketahui.

Oleh Lucy Stevenson

Majalah Gereja
(Berdasarkan kisah nyata)

“Carilah, dan kamu akan menemukan” (3 Nefi 14: 7).

Zulma duduk di salah satu bangku gereja dan merapikan rok seragam sekolahnya. Cahaya berwarna bersinar melalui jendela kaca patri, dan sebuah salib berdiri di depan kapel. Zulma pergi ke sekolah gereja, jadi dia pergi ke kebaktian dua kali sehari dengan siswa lain. Zulma menyukai gerejanya. Dia mengasihi Yesus dan senang belajar tentang Dia.

Dia duduk dengan tenang ketika pendeta mulai berbicara. Tetapi hari ini sesuatu terasa berbeda. Tiba-tiba sebuah pikiran baru muncul dalam pikiran dan hatinya: *Ada lebih banyak kebenaran di luar sana.*

Zulma mengernyitkan alis matanya. Lebih banyak kebenaran? Apa maksudnya itu?

Pikiran itu muncul lagi. *Ada lebih banyak kebenaran.*

Zulma menutup matanya dan fokus pada apa yang dia rasakan. Dia telah belajar banyak hal yang baik di gereja. Tetapi sekarang dia bertanya-tanya apakah ada sesuatu yang hilang. Mungkin ada lebih banyak yang Allah ingin dia tahu. Tetapi bagaimana dia bisa menemukannya?

Kemudian dia berbicara dengan kakak lelakinya, Alberto, tentang pikirannya.

“Menurut kamu ada lebih banyak kebenaran di luar sana?” Alberto bertanya.

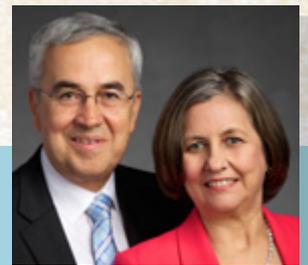
Zulma mengangguk. “Saya ingin belajar tentang gereja-gereja lain,” katanya.

“OK,” Alberto menjawab. “Saya akan pergi bersama kamu!”

Selama beberapa tahun, Zulma dan Alberto mengunjungi berbagai gereja. Setelah satu kebaktian gereja, Alberto berkata, “Gereja itu mengajarkan hal-hal baik.”

Zulma setuju, tetapi mereka masih merasa ada sesuatu yang hilang, jadi mereka terus mencari.

Suatu hari Alberto berlari menaiki tangga ke rumah mereka. “Saya menemukan gereja yang kita cari!” Alberto berkata. Dia memeluk Zulma dengan erat.



Ini Zulma sewaktu masih kanak-kanak. Di sebelah kanan adalah foto dirinya sekarang bersama suaminya, Penatua Walter F. González dari Tujuh Puluh.

Mata Zulma terbelalak. “Di mana? Bagaimana?”
“Teman saya bertemu dengan beberapa misionaris dari Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir,” kata Alberto. “Saya mendengarkan mereka, dan saya percaya apa yang mereka ajarkan!”

Zulma dan Alberto sangat senang sehingga mereka menari-nari di sekeliling rumah. Tapi kemudian Zulma mendapat kabar buruk. Mamá tidak ingin dia bertemu dengan para misionaris. “Kamu baru berusia 12 tahun,” kata Mamá. “Kamu terlalu muda.”

Karena Alberto lebih tua, dia diizinkan untuk terus bertemu dengan para misionaris. Beberapa minggu kemudian, dia dibaptis.

Zulma terus bertanya kepada Mamá berulang kali apakah dia boleh belajar dari para misionaris. Akhirnya, Mamá berkata ya.

Ketika para misionaris mengajar Zulma, hatinya terasa hangat. Salah satu misionaris mengalami kesulitan berbicara dalam bahasa Spanyol, tetapi itu tidak masalah. Yang penting adalah seberapa baik yang Zulma rasakan. Ketika dia belajar tentang Joseph Smith dan Kitab Mormon, dia tahu dia telah menemukan kebenaran yang dia cari!

Zulma ingin dibaptiskan. Tetapi apa yang akan Mamá katakan? Zulma sangat senang ketika Mamá mengatakan ya! Pada hari pembaptisannya, Zulma berpakaian serba putih. Dia tahu Allah mengasihinya. Dia tahu Dia mengenalnya. Dan dia tahu bahwa Dia telah membantunya menemukan Gereja-Nya yang dipulihkan! ●



Penglihatan Pertama

Dengan khidmat ♩ = 68

Lirik dan musik oleh Nathan Howe

D G D G

D A G A

1. Sa - at Jo - seph bim - bang, per - lu - kan a - rah - an, Di -
 2. Ca - ri ke - he - ning - an, Jo - seph pun ke hu - tan, Ber -
 3. Se - jak sa - at i - tu, meng - a - lir - lah wah - yu. In -

F C B^b A

te - la - ah - nya fir - man, ca - ri pen - ce - rah - an. Sa -
 do - a s'pe - nuh ji - wa dam - ba - kan ja - wab - an. Ba -
 jil - Nya di - pu - lih - kan, a - gar se - mua ta - hu: Sur -

D Em E A

tu a - yat su - ci t'lah me - nyen - tuh ha - ti, Dan
 pa dan Put - ra - Nya tu - run da - ri sur - ga, Men -
 ga tia - da bung - kam, Tu - han t'rus ber - fir - man. Na -

© 2020 by Nathan Howe. All rights reserved.

Nyanyian ini boleh disalin untuk penggunaan insidental dan nonkomersial di Gereja atau di rumah.
 Pernyataan ini harus disertakan pada setiap salinan yang dibuat.



G Em F#m Bm Em7 A7 D

Jo - seph pun ber - do - a mo - hon bim - bing - an i - la - hi.
 ja - wab do - a Jo - seph dan me - mu - lih - kan In - jil - Nya. Dia ber - do -
 bi pun di - pang - gil - Nya un - tuk tun - juk - kan ja - lan - Nya.

3 5 2 1 3 2

D Em F#m Em Bm

a, di - ja - wab sur - ga. Ba - pa dan Put - ra me - nge - nal -

2 1 1 3 3 1

A D G A D G

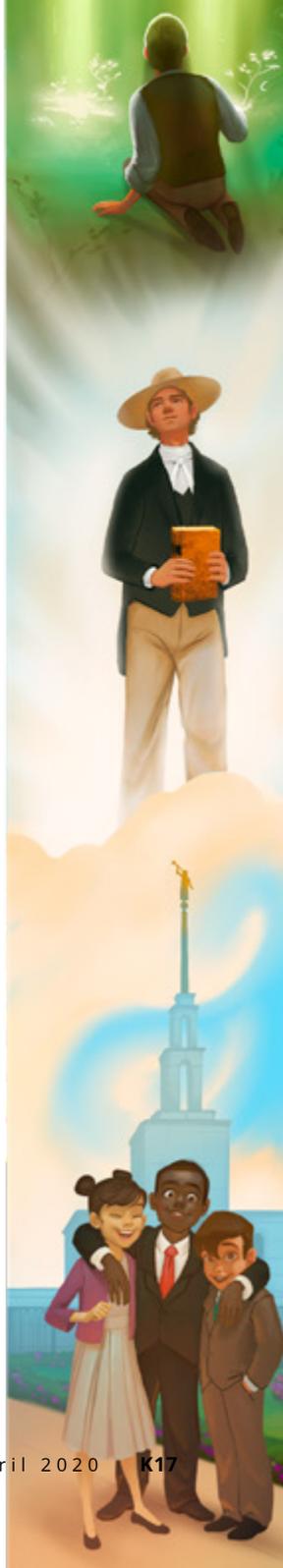
nya. 'Ku ber - do - a, dan 'ku per - ca - ya, 'Ku

1 3 5 2 1 2 1 5

Em A D G D

pun di - de - ngar - Nya.

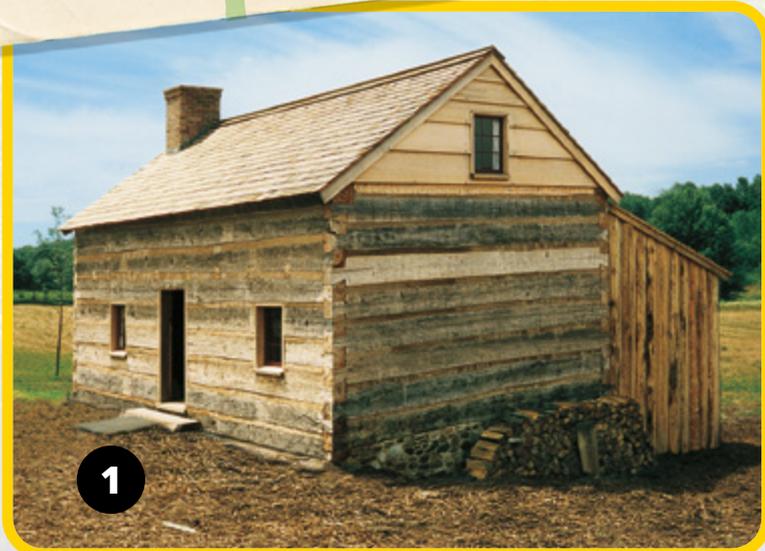
1 1



Halo dari Hutan Sakral!



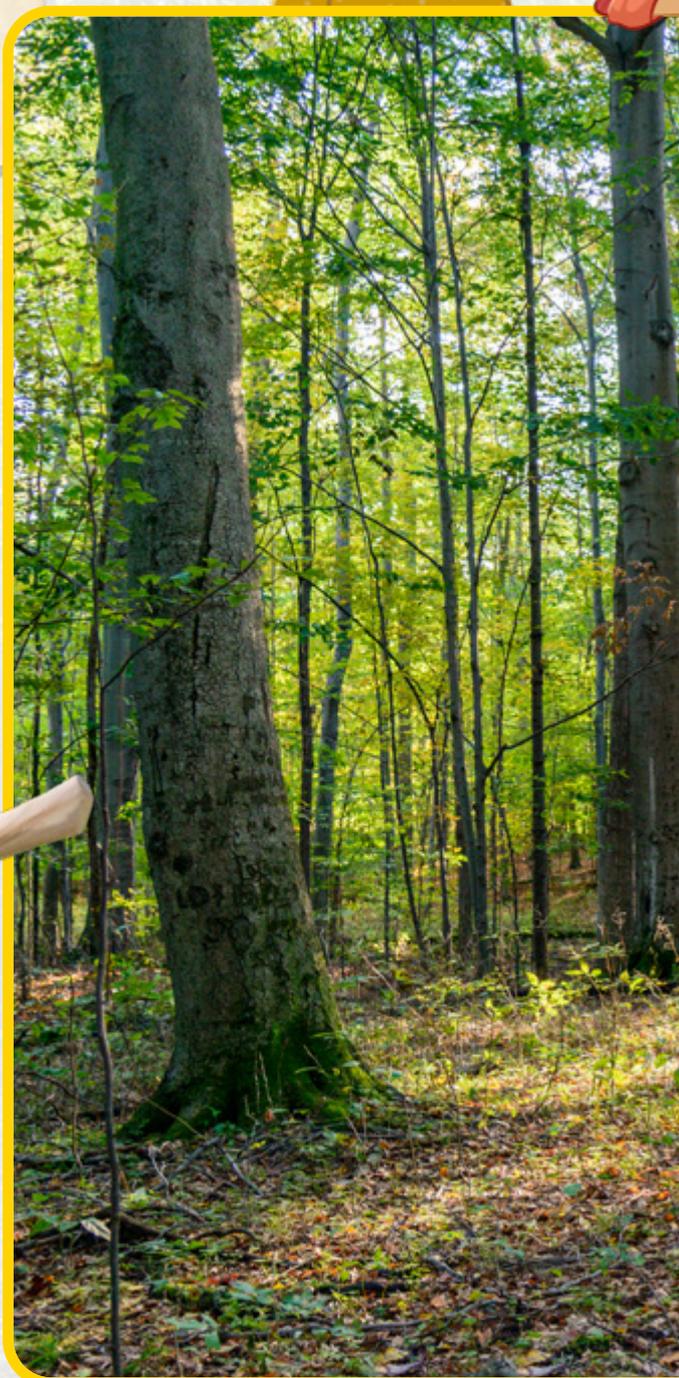
**Hai, kami
Margo dan
Paolo.**



Ketika Joseph Smith berusia 14 tahun, dia tinggal di rumah kayu di New York, AS. Dia memiliki lima saudara lelaki dan tiga saudara perempuan. Dia mematuhi orangtuanya dan ramah kepada orang lain. Dia membaca Alkitab bersama keluarganya, tetapi tidak semua dari mereka pergi ke gereja yang sama.

2

Joseph adalah pekerja keras. Dia membantu menebang pohon-pohon agar keluarganya bisa menanam tanaman panen. Dia juga membantu keluarganya mengumpulkan getah dari pohon maple untuk membuat gula.



Bulan ini, untuk merayakan Pemulihan, kami mengunjungi tempat di mana Penglihatan Pertama terjadi 200 tahun yang lalu!



3

Joseph ingin menemukan gereja seperti yang ada di Alkitab. Suatu hari dia pergi ke rerimbunan pohon dan berdoa. Bapa Surgawi dan Yesus menampakkkan diri kepadanya. Mereka mengatakan kepadanya bahwa dosanya telah diampuni. Mereka juga mengatakan bahwa dia tidak boleh bergabung dengan gereja mana pun. Segera Gereja Yesus akan dipulihkan!

4

Banyak orang dewasa mengolok-olok Joseph karena apa yang dilihatnya. Mereka mengatakan bahwa dia mengada-ada. Tetapi Joseph terus mengatakan yang sebenarnya. Dia berkata, "Aku mengetahuinya, dan aku tahu bahwa Allah mengetahuinya, dan aku tidak dapat menyangkalnya" (Joseph Smith—Sejarah 1:25).

5

Sekarang, orang dapat mengunjungi tempat di mana Joseph berdoa. Tempat itu indah dan sangat damai.



Anak-anak ini tinggal di tempat Joseph Smith tumbuh!



Saya tahu bahwa Hutan Sakral adalah tempat khusus karena Joseph Smith berdoa dan melihat Bapa Surgawi dan Yesus di sana.

Piper D., usia 5 tahun, New York, AS



Saya bersyukur bahwa kami tinggal dekat dengan rumah Joseph Smith. Saya suka pergi ke Gedung Grandin dengan mesin cetak. Saya sangat suka melihat di mana mereka menjilid salinan-salinan pertama Kitab Mormon.

Roscoe B., usia 9 tahun, New York, AS

Terima kasih telah mengunjungi Hutan Sakral bersama kami. Sampai jumpa lagi!



Keluarga Kekal Alonso

Oleh Marissa Widdison

Majalah Gereja

(Berdasarkan kisah nyata)

“Karena bait suci adalah tempat suci di mana kita dimeteraikan bersama” (Buku Nyanyian Anak-Anak, 95).

Paskah adalah saat yang tepat untuk berpikir tentang Yesus dan untuk mengingat Kebangkitan-Nya,” Sister Rojas berkata. Dia mengangkat foto Yesus. “Karena Dia, orang yang telah mati dapat hidup kembali.”

Alonso mendongak ketika guru Pratamanya mengatakan ini. *Apakah itu berarti saya dapat melihat orangtua saya lagi?* Alonso bertanya-tanya.

Mamá telah meninggal bertahun-tahun yang lalu. Alonso tidak mengingatnya dengan baik, tetapi dia suka melihat foto-fotonya. Kemudian Papá meninggal juga.

Sekarang Alonso tinggal bersama Abuela, neneknya. Dia telah mengajar dia tentang gerejanya, Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir. Dia akan dibaptis dan dikukuhkan tahun depan, ketika dia cukup umur.

Kemudian Sister Rojas mengangkat foto sebuah gedung putih. “Hadiah luar biasa lainnya dari Yesus adalah bait suci. Ini adalah salah satu bait suci di sini di Cile.”

Alonso memandangi patung emas di atas gedung. Itu indah! Dia bertanya-tanya apa yang terjadi di dalam.

“Bait suci adalah tempat keluarga-keluarga dimeteraikan

“Bisakah saya bersama Mamá dan Papá lagi?”





bersama untuk selamanya,” Sister Rojas berkata. “Bait suci di Santiago ini adalah tempat saya dimeteraikan kepada orangtua saya setelah kami bergabung dengan Gereja. Karena kami dimeteraikan, saya dapat bersama mereka bahkan setelah kehidupan ini.”

Alonso merasa bersemangat ketika mendengar itu. “Bisakah saya dimeteraikan kepada orangtua saya?” Dia bertanya. “Meski mereka sudah meninggal?”

Sister Rojas mengangguk. “Ya! Itulah salah satu alasan bait suci sangat penting. Itu memberkati semua anggota keluarga kami, termasuk mereka yang telah meninggal.”

Selama sisa hari itu, Alonso terus memikirkan tentang bait suci. Dia meminta Abuela untuk mengajarnya lebih banyak. Dia berbicara tentang pakaian putih yang orang pakai di dalam dan karya seni indah di dinding.

“Yang terbaik dari semuanya, di situlah kamu dapat dimeteraikan kepada orangtuamu,” kata Abuela. “Kita akan meminta dua orang dari lingkungan untuk menggantikan mereka selama pemeteraian.”

“Bisakah kita pergi besok?” Alonso bertanya. “Saya ingin bersama Mamá dan Papá selamanya!”

Abuela tersenyum. “Saya senang kamu ingin pergi,” katanya. “Tetapi bait suci terdekat ada di Concepción. Kita tidak punya cukup uang untuk tiket bis.”

“Saya akan membantu menabung untuk perjalanan ini!” Alonso berkata.

Sejak saat itu, setiap kali Alonso menemukan koin di jalan atau memiliki kesempatan untuk mendapatkan sedikit uang, dia membayar persepuluhan dan kemudian menambahkan sisanya ke dana bait suci mereka.

Setelah berbulan-bulan menabung, Alonso dan Abuela akhirnya memiliki cukup uang untuk melakukan perjalanan ke bait suci. Mereka meminta Brother dan Sister Silva untuk ikut bersama mereka. Pada hari perjalanan, mereka melakukan perjalanan panjang dengan bis ke kota Concepción. Saat itu matahari hampir terbenam ketika Alonso melihat sesuatu berwarna emas di kejauhan.

“Saya bisa melihat malaikat Moroni!” Kata Alonso, menunjuk ke patung di atas atap kubah biru bait suci.

Mereka menghabiskan malam di sebuah apartemen di sebelah bait suci. Di pagi hari, Alonso masuk ke dalam bait suci untuk pertama kalinya. Dia melihat gambar besar

Yesus di dalam. Dia dan Abuela berpakaian putih. Dia merasa bahagia dan damai.

Ketika tiba saatnya pemeteraian, Alonso berjalan ke ruangan yang indah dengan cermin di dinding. Seorang pekerja bait suci menunjukkan kepada Alonso, Abuela, dan keluarga Silva bagaimana berlutut di sekeliling meja khusus yang disebut altar. Itu ditutupi kain lembut.

Brother dan Sister Silva ada di sana untuk ibu dan ayah Alonso. Abuela ada di sana untuk saudara perempuannya yang meninggal sebelum Alonso lahir.

Menutup matanya, Alonso membayangkan keluarganya bersama.

Saya tidak sabar untuk melihatnya lagi, pikir Alonso. Saya sangat bersyukur keluarga bisa bersama selamanya! ●





Oleh Sister Joy D. Jones
Presiden Umum Pratama

Bait Suci dan ANDA



ILUSTRASI OLEH JARED MATTHEWS

Sebelum Gereja dipulihkan, orang-orang percaya bahwa jika seseorang dalam keluarga mereka meninggal tanpa dibaptiskan, mereka tidak akan pernah melihat mereka lagi. Tetapi karena Pemulihan, kita dapat dibaptiskan untuk mereka di bait suci. Kita dapat dimeteraikan bersama untuk kekekalan!

Seperti Joseph Smith, Anda juga telah dipilih oleh Bapa Surgawi untuk melakukan pekerjaan penting dalam kehidupan Anda. Beberapa pekerjaan itu dapat dilakukan di bait suci. Anda dapat mengumpulkan nama-nama leluhur Anda yang tidak dibaptis ketika mereka hidup di bumi. Kemudian, setelah Anda menerima rekomendasi bait suci, Anda dapat pergi ke bait suci dan dibaptiskan untuk mereka.

Sewaktu Anda melakukan pekerjaan ini, berdoa-lah kepada Bapa Surgawi untuk membimbing Anda.

Leluhur Anda dapat membantu Anda juga. Sungguh ini akan merupakan berkat yang penting dan sakral bagi Anda dan bagi mereka!

Beberapa dari Anda mungkin tidak dapat melakukan pekerjaan bait suci sekarang, tetapi Anda akan bisa melakukannya suatu hari nanti. Ingatlah selalu bahwa Anda adalah anak Allah. Dia sangat mengasihi Anda.

Dengarkan bisikan Roh Kudus dan bersiaplah untuk pergi ke bait suci suatu hari nanti. Melakukan hal ini akan membantu Anda membangun kehidupan yang indah untuk diri Anda sendiri dan untuk keluarga masa lalu, sekarang, dan masa depan Anda. Ketika Anda melakukan pekerjaan Tuhan, Dia akan membantu Anda. Anda adalah salah satu roh-Nya yang paling gagah berani. ●



Anda adalah anak Allah yang terkasih, dikenal oleh-Nya dan dikasihi oleh-Nya. Allah mengenal Joseph Smith. Hal yang sama berlaku untuk Anda. Allah mengenal Anda.

Penatua Dale G. Renlund dari Kuorum Dua Belas Rasul
Diadaptasi dari "Berkat Pemulihan untuk Anda," *Liahona*, Februari 2020, 52.

Orangtua Terkasih,

Pada awal musim semi tahun 1820, Joseph Smith berdoa dan melihat Bapa Surgawi dan Yesus Kristus. Majalah ini berbicara tentang waktu khusus itu. Berikut adalah beberapa halaman untuk dicari:

- Sebuah kisah bergambar menceritakan bagaimana Gereja yang Dipulihkan adalah bagian dari rencana Allah (K4–10).
- Presiden Nelson memberi tahu bagaimana kita dapat membantu dengan Pemulihan (K2).
- Sebuah lagu baru mengajarkan tentang Penglihatan Pertama (K16–17).
- Sebuah kisah mengajarkan bagaimana Pemulihan dapat memberkati keluarga kita (K20–21).

Bukankah luar biasa bahwa kita dapat menjadi bagian dari Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir? Mari kita bagikan kabar baik tentang Yesus dan Gereja-Nya kepada dunia!

Selamat Hari Paskah,

Kawanku

BAGAIMANA MENGIRIMKAN KARYA SENI ATAU PENGALAMAN ANAK ANDA KE LIAHONA

Pergilah ke liahona.ChurchofJesusChrist.org dan klik pada "Submit an Article or Feedback." Atau kirimkan posel ke kami di liahona@ChurchofJesusChrist.org bersama nama, usia, kota tempat tinggal anak Anda, dan pernyataan izin berikut: "Saya, [sisipkan nama Anda], memberikan izin kepada Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir untuk menggunakan kiriman anak saya di majalah Gereja, pada situs web dan platform media sosial Gereja, dan mungkin dalam materi-materi Gereja lainnya." Kami bersemangat untuk mendengar dari Anda!



**Temukan Liahona yang
tersembunyi di dalam!**

ISI

- K2** Dari Presidensi Utama: Membantu dengan Pemulihan
- K4** Gereja Yesus Kristus Dipulihkan!
- K11** Hal menyenangkan: Temukanlah!
- K12** Lembar Mewarnai
- K14** Gereja untuk Zulma
- K16** Musik: Penglihatan Pertama
- K18** Halo dari Hutan Sakral!
- K20** Keluarga Kekal Alonso
- K22** Bait Suci dan Anda
- K23** Ide Cemerlang